

2019

Katalog : 1102001.7310



KABUPATEN BARRU DALAM ANGKA

Barru Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARRU**
Statistics of Barru Regency

2019



Lappalaona

KABUPATEN BARRU DALAM ANGKA

Barru Regency in Figures

Kabupaten Barru Dalam Angka
Barru Regency in Figures
2019

ISSN: 0215.6547

No. Publikasi/*Publication Number:* 73100.1904

Katalog/Catalog: 1102001.7310

Ukuran Buku/*Book Size:* 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages:* xli + 380 halaman /*pages*

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

BPS-Statistics of Barru Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

BPS-Statistics of Barru Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration:*

Lappalaona/ *Lappalaona*

Diterbitkan oleh/*Published by:*

© BPS Kabupaten Barru/*BPS-Statistics of Barru Regency*

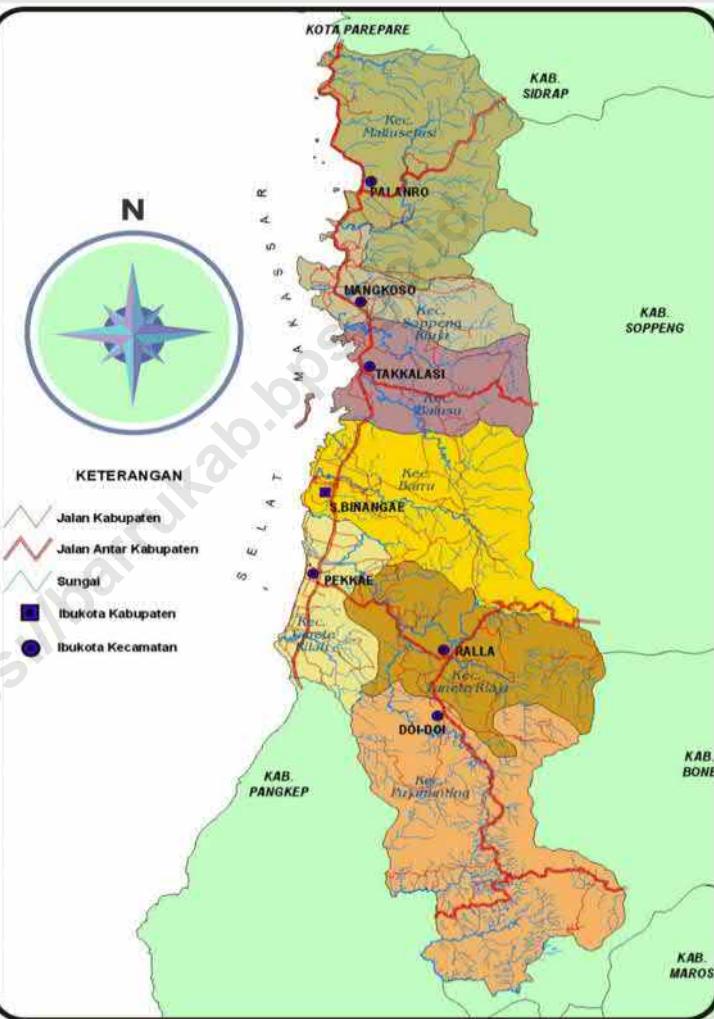
Dicetak oleh/*Printed by:* Parahyangan

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BARRU

MAP OF BARRU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BARRU
CHIEF STATISTICIAN OF BARRU REGENCY



SUSWANTO,SE,MM



KATA PENGANTAR

Kabupaten Barru Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kabupaten Barru. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Barru.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Barru, Juli 2019

Kepala BPS

Kabupaten Barru



Suswanto, SE, MM



PREFACE

Baru Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Kabupaten Baru. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Baru, July 2019
Chief Statistician of
Baru Regency



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Suswanto". Below the signature, the letters "SE" and "MM" are printed in a smaller font.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Barru/ <i>Map of Barru Regency</i>	vii
Kepala BPS Kabupaten Barru/ <i>Chief Statistician of Barru Regency</i>	ix
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xli
1 Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/<i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/<i>Climate</i>.....	17
2 Pemerintahan/<i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i>	25
2.2 Pegawai Negeri Sipil/<i>Civil Servant</i>	28
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/<i>The Regional House Of Representative</i>	35
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i>	39
3.1 Kependudukan/<i>Population</i>	51
3.2 Ketenagakerjaan/<i>Employment</i>	64
4 Sosial/<i>Social</i>	73
4.1 Pendidikan/<i>Education</i>.....	92
4.2 Kesehatan/<i>Health</i>	128
4.3 Agama/<i>Religion</i>.....	149
4.4 Kriminalitas/<i>Crime</i>	155
4.5 kecelakaan/<i>accident</i>	166
4.6 Kemiskinan/<i>Poverty</i>	168
4.7 Index pembangunan Manusia/<i>Human development Index</i>.....	169
5 Pertanian/<i>Agriculture</i>	171
5.1 Tanaman Pangan/<i>Food Crops</i>	190

5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	200
5.3	Perkebunan/ <i>estate crops</i>	224
5.4	Peternakan/ <i>animal husbandry</i>	230
5.5	Perikanan/ <i>fishery</i>	234
5.6	Kehutanan/ <i>forest</i>	245
6	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	251
7	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	261
7.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	268
7.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	273
8	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	279
9	Industri dan Perdagangan/ <i>Industry and Trade</i>	303
9. 1	Industri/ <i>Industry</i>	312
9. 2	Perdagangan/ <i>Trade</i>	318
10	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	321
10.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	328
10.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	342
11	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	345
11.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	350
11.2	Harga/ <i>Price</i>	357
12	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	363
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> . 371	

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Total Area and Number of Islands by Sub District in Barru Regency, 2018</i>	8
1.1.2 Jarak Kilometer antara Ibu Kota Desa/ Kelurahan di Kabupaten Barru (Km)/ <i>Distance between Capital of Village/Wards in Barru Regency (Km)</i>	11
1.1.3 Jarak Kilometer antara Ibu Kota Kabupaten/ Kotamadya di Sulawesi Selatan (Km)/ <i>Distance between Capital of Regency/ Municipality in South Sulawesi (Km)</i>	12
1.1.4 Keadaan Wilayah berdasarkan Kemiringan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Areas Conditions by The Slope in Barru Regency, 2018</i>	13
1.1.5 Keadaan Wilayah berdasarkan Ketinggian di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Areas Conditions of Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Barru Regency, 2018</i>	14
1.1.6 Tipe Tanah di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Type of Land in Barru Regency, 2018</i>	15
1.1.7 Sungai yang Mengalir Menurut Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Barru, 2018/ <i>The River by Flowing Areas of River in Barru Regency, 2018</i>	16
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	17
1.2.1 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Days of Rain and Rain Fall by Month in Barru Regency, 2018</i>	17
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number of Village by Sub District in Barru Regency, 2018</i>	25

2.1.2	Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number of Village, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, RT by Sub District in Barru Regency, 2018</i>	26
2.1.3	Klasifikasi Desa dan Kelurahan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Classification of Villages in Barru Regency, 2018</i>	27
2.2	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	28
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servant by Occupation and Sex in Barru Regency, 2017 and 2018</i>	28
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servant by Educational and Sex in Barru Regency, 2017 and 2018</i> ...	29
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servant by Hierarchy and Sex in Barru Regency, 2017 and 2018</i>	30
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number of Civil Servant by Hierarchy and Sex in Barru Regency, 2018</i>	31
2.2.5	Jumlah Surat Nikah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2013-2018/ <i>Number of Marriage Certificate by Sub District in Barru Regency, 2013- 2018</i>	33
2.2.6	Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak atas Tanah di Kabupaten Barru, 2014 dan 2018/ <i>Number of Land Certificate by Kinds of Lands Right in Barru Regency, 2014 and 2018</i>	34
2.3	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	35
2.3 .1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number of Regional Parlement Members by Fraction and Sex in Barru Regency, 2018</i>	35
2.3.2	Jumlah Keputusan dan Perda Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barru,2013-2018/ <i>Number of Decision and Regional Regulation of Regional Parlement of Barru Regency, 2013-2018</i>	36

3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	51
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2010 dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Population Percentage Distribution, Population Density and Population Sex Ratio by Sub District in Barru Regency, 2010 and 2018</i>	51
3.1.2	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga Dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Population, Household And Household Member Average By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	54
3.1.3	Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Population And Sex Ratio By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	55
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Population By Age Group And Sex In Barru Regency, 2018</i>	56
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Sasaran Program Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Population By Age Group Of Program Goal And Sex In Barru Regency, 2018</i>	57
3.1.6	Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number of Birth by Sub District in Barru Regency,2018</i>	58
3.1.7	Jumlah Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number of Death by Sub District in Barru Regency,2018</i>	59
3.1.8	Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2015 – 2030/ <i>Population Forecasting by Sub District in Barru Regency, 2015 - 2030</i>	60
3.1.9	Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2016 - 2018 (%)/ <i>Percentage Of Population By Marriage Status And Sex In Barru Regency , 2016 - 2018 (%)</i>	61
3.1.10	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di	

Kabupaten Barru, 2018/ <i>Percentage of Population 5 Years Old and Over by Graduated School and Sex in Barru Regency, 2018</i>	62
3.2 Ketenagakerjaan/Employment.....	64
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Population 15 Years Old And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Barru Regency, 2018</i>	64
3.2.2 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Barru, 2014-2018/ <i>Economically Active Population by Type of Activity During The Previous Week in Barru Regency, 2014-2018</i>	65
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Educational Attainment And Type Of Activity During The Previous Week In Barru Regency, 2018</i>	66
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Barru Regency, 2018</i>	67
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex In Barru Regency, 2018</i>	68
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex In Barru Regency, 2018</i>	69
3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi Yang	

Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Educational Attainment And Sex In Barru Regency, 2018.....</i>	70
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Main Job Statusand Sex In Barru Regency, 2018</i>	71
4 Sosial/Social.....	73
4.1 Pendidikan/Education	92
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak - Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018/ <i>Number Of School, Teachers and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture By Sub District In Barru Regency, 2017/2018</i>	92
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018/ <i>Number Of School, Teachers and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs By Sub District In Barru Regency, 2017/2018</i>	95
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018/ <i>Number Of School, Teachers and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture By Sub District In Barru Regency, 2017/2018.....</i>	96
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018/ <i>Number Of School, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs By Sub District In Barru Regency, 2017/2018</i>	99
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	

	Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018/ <i>Number Of School, Teachers and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture By Sub District In Barru Regency, 2017/2108</i>	102
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018/ <i>Number Of School, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs By Sub District In Barru Regency, 2017/2018</i>	105
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018/ <i>Number Of School, Teachers and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture By Sub District In Barru Regency, 2017/2018</i>	108
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018/ <i>Number Of School, Teachers and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture By Sub District In Barru Regency, 2017/2018</i>	111
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018/ <i>Number Of School, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs By Sub District In Barru Regency, 2017/2018</i>	114
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Barru, 2016-2018/ <i>Number Of Villages Having Educational Facilities By Sub District and Educational Level In Barru Regency, 2016-2018</i>	117
4.1.11	Jumlah Mahasiswa Dan Tenaga Pengajar Menurut Perguruan Tinggi Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/2019/ <i>Number Of Student And Lecturers By University And Sex In Barru Regency, 2018-2019</i>	120

4.1.12	Jumlah Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Menurut Perguruan Tinggi Di Kabupaten Barru, 2018/2019/ <i>Number Of Lecturers By University In Barru Regency, 2018/2019</i>	121
4.1.13	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Menurut Perguruan Tinggi Di Kabupaten Barru, 2014/2015 - 2018/2019/ <i>Number Of University Student By University In Barru Regency, 2014/2015 - 2018/2019 ...</i>	122
4.1.14	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Menurut Tingkat Akademik Di Kabupaten Barru, 2018/2019/ <i>Number Of University Student By Academic Year In Barru Regency, 2018/2019.....</i>	123
4.1.15	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) Dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Barru, 2017 – 2018/ <i>School Enrollment Rate, Net Enrollment Rate And Gross Enrollment Rate By Educational Level Of Barru Regency, 2017- 2018</i>	124
4.1.16	Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Barru,2013-2018/ <i>Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Barru Regency, 2013-2018</i>	125
4.1.17	Jumlah Gugus Depan Dan Anggota Pramuka Yang Sudah Dilantik Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan Keadaan Bulan Desember, 2018/ <i>Number Of Gugus Depan And Boy Scout Members In Barru Regency By Sub District In December, 2018</i>	126
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	128
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011- 2018/ <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District In Barru Regency, 2011-2018</i>	128
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Health Personnel by Sub District In Barru Regency, 2018.....</i>	131
4.2.3	Persentase Penduduk yang Memiliki Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2013-2018/ <i>Percentage of People Who Had Health Complaint during a Month Prior to The Survey by Sub District In Barru Regency, 2013-2018</i>	132

4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017-2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Center by Sub District In Barru Regency, 2017-2018</i>	133
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum Dan Dokter Gigi Di Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor And Dentist By Type Health Facility In Barru Regency , 2018</i>	136
4.2.6	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan Dan Jenis Imunisasi Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Children Under Five Years Who Had Immunization By Sub District And Type Of Immunization In Barru Regency, 2018</i>	137
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Barru, 2013 – 2018/ <i>Number Of Cases Of The 10 Most Of Disease In Barru Regency, 2013 - 2018</i>	138
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk Dan Bergizi Buruk Di Kabupaten Barru, 2013 – 2018/ <i>Number Of Birth, Babies With Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, And Malnutrition Cases In Barru Regency, 2013 - 2018</i>	139
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) Dan Mendapat Tablet Zat Besi Di Kabupaten Barru, 2013 – 2018/ <i>Number Of Pregnant Woman, Those With One Visit And Four Visits Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), And Receiving Iron Suplement In Barru Regency , 2013 - 2018</i>	140
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Cases Of HIV/ AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	141
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KB) Dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Family Planning Clinic And Village Family Planning Service Units By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	142

4.2.12	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Family Palnning Participants By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	143
4.2.13	Jumlah Kader Sosial Sebagai Pekerja Sosial Masyarakat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Social Cadre As A Social Workers By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	144
4.2.14	Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Youth Group By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	145
4.2.15	Frekuensi, Lokasi dan Jumlah Peserta Kegiatan Penyuluhan dan Bimbingan Sosial di Kabupaten Barru , 2018/ <i>Frecuency, Location, and Number of Participations of Social Education and Guidance in Barru Regency, 2018</i>	146
4.2.16	Jumlah Penyakit Masyarakat Di Kabupaten Barru, 2013- 2018/ <i>Social Education And Guidance In Barru Regency, 2013 – 2018</i> ...	147
4.3	Agama/Religion.....	149
4.3.1	Jumlah Penduduk Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Dianut Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Population By Sub District And Religion In Barru Regency, 2018</i>	149
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Workship Facilities By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	150
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2011-2018/ <i>Number of Villages that Had Natural Disaster1 by Sub District in Barru Regency, 2011-2018</i>	151
4.3.4	Kejadian Bencana dan Total Kerugian di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan , 2018/ <i>Catastrophic Events and Total Losses in Barru Regency, 2018</i>	153
4.3.5	Lokasi Rawan Bencana di Kabupaten Barru,2018/ <i>Location of Catastrophic Events in Barru Regency, 2018</i>	154
4.4	Kriminalitas/Crime	155

4.4.1	Jumlah Perkara Yang Diterima Dan Diselesaikan Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Case Received And Finished By Month In Barru Regency, 2018</i>	155
4.4.2	Jumlah Terdakwa Menurut Bulan, Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of The Accused By Month, Sex, And Age Group In Barru Regency, 2018</i>	156
4.4.3	Isi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan, Status Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Inmates Of Prisoners By Type Of Crime, Status And Sex In Barru Regency, 2018</i>	157
4.4.4	Isi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Status Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Inmates Of Prisoners By Status And Sex In Barru Regency, 2018</i>	159
4.4.5	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Bulan, Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>The Criminals Addition Based Upon Civil Court Decision By Month, Age Group And Sex In Barru Regency, 2018</i>	160
4.4.6	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Bulan, Lama Penjara Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>The Criminals Addition Based Upon Civil Court Decision By Month, Imprisoned Duration And Sex In Barru Regency, 2018</i>	161
4.4.7	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Bulan Dan Jenis Tindak Pidana Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>The Criminals Addition Based Upon Civil Court Decision By Monthand Type Of Crimes In Barru Regency, 2018</i>	162
4.4.8	Jumlah Perkara Yang Diterima/Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Cases Received/Finished By Religion Court By Type In Barru Regency, 2018</i>	163
4.4.9	Jumlah Perkara Yang Diterima/Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Cases Received/Finished By Religion Court By Month In Barru Regency, 2018</i>	164
4.5	Kecelakaan/Accident	166

4.5.1	Jumlah Kecelakaan Dan Korban Lalu Lintas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Accident And Victims Of Traffic By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	166
4.6	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	168
4.6.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Barru, 2013 – 2018/ <i>Poverty Line And Poor Population In Barru Regency, 2013 -2018</i>	168
4.7	Indek pembangunan Manusia/ <i>Human development Index</i>	169
4.7.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Kabupaten Barru, 2013 – 2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Component in Barru Regency, 2013 - 2018</i>	169
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	171
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	190
5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (Hektar), 2018/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Paddy by Sub District in Barru Regency (Hectar), 2018</i>	190
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (Hektar), 2018/ <i>Rice Equivalent Production by Sub District in Barru Regency (Hectar), 2018</i>	191
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (Hektar), 2018/ <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District in Barru Regency (Hectar), 2018</i>	192
5.1.4	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Barru (Hektar), 2018/ <i>Area Of Paddy Field By Sub District And Type Of Irrigation In Barru Regency (Hectar), 2018</i>	193
5.1.5	Luas Baku, Luas Tanam dan Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (Hektar),2018/ <i>Land Area, Planted Area and Harvested Area of Paddy and Secondary Crops by Sub District in Barru Regency (Hectar), 2018</i>	194
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palawija dan Holtikultura di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Crops, Secondary Crops and Horticultures by Sub District in Barru Regency, 2018</i>	195

5.1.7	Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Harvested Area, Production And Productivity Of Paddy By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	196
5.1.8	Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Jagung Dan Kedelai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Harvested Area, Production And Productivity Of Corn And Soybean By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	197
5.1.9	Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Kacang Tanah Dan Kacang Hijau Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Harvested Area, Production And Productivity Of Peanut And Mungbean In Barru Regency By Sub District And Type Of Irrigation, 2018</i>	198
5.1.10	Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Ubi Kayu Dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Harvested Area, Production And Productivity Of Cassava And Sweet Potato By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	199
5.2	Hortikultura/Horticulture	200
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Barru (Hektar), 2018/ <i>Harvested Area Of Vegetables By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (Hectar), 2018</i>	200
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Barru (ton), 2017- 2018/ <i>Production of Vegetables By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (ton), 2017-2018</i>	202
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayur dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (Hektar), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by kind of Plant In Barru Regency (Hectar), 2015-2018</i>	204
5.2.4	Produksi Tanaman Sayur dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ton), 2015-2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by kind of Plant In Barru Regency (ton), 2015-2018</i>	205
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (m^2), 2017- 2018/ <i>Harvest Area of</i>	

	<i>Medicinal Plants By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (m²), 2017- 2018.....</i>	206
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (kg), 2017- 2018/ <i>Production of Medicinal Plants By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (kg), 2017- 2018</i>	208
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (m ²), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by kind of Plant In Barru Regency (m2), 2015-2018.....</i>	210
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (kg), 2015-2018/ <i>Production of Medicinal Plants by kind of Plant In Barru Regency (kg), 2015-2018.....</i>	211
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (m ²), 2017-2018/ <i>Harvest Area of Ornamental Plants by Sub district and Kind of Plants in Barru Regency (m²), 2017-2018.....</i>	212
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (tangkai), 2017-2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Sub district and kind of Plant in Barru Regency (stalks), 2017-2018.....</i>	214
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (m ²), 2017-2018/ <i>Harvest Area of Ornamental Plants by kind of Plant in Barru Regency (m²), 2017-2018</i>	216
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (tangkai), 2015-2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Barru Regency (stalks), 2015-2018.....</i>	217
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (ton), 2017- 2018/ <i>Production of Fruits By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (ton), 2017- 2018</i>	218
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ton), 2015-2018/ <i>Production of Medicinal Plants by kind of Plant In Barru Regency (ton), 2015-2018.....</i>	220

5.2.15	Luas Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (ha), 2017- 2018/ <i>Harvest Area of Fruits By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (ha), 2017- 2018...</i>	221
5.3	Perkebunan/ <i>estate crops</i>	224
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ha), 2017- 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops in Barru Regency (ha), 2017- 2018</i>	224
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ha), 2017- 2018/ <i>Production of Estate Crops by Sub District and Type of Crops in Barru Regency (ha), 2017- 2018</i>	226
5.3.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (Hektar), 2018/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Plantation Plant by type In Barru Regency (Hectar), 2018</i>	228
5.4	Peternakan/ <i>animal husbandry</i>	230
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Barru (Ekor), 2018/ <i>Livestock Population By Sub District And Kind Of Livestocks In Barru Regency (Heads), 2018</i>	230
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Barru (Ekor), 2018/ <i>Poultry Population By Sub District And Kind Of Poultry In Barru Regency (Heads), 2013 - 2018</i>	231
5.4.3	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Barru (Ekor), 2018/ <i>Livestock Slaughtered By Sub District And Kind Of Livestock In Barru Regency (Heads), 2018.</i>	232
5.4.4	Produksi Peternakan menurut Jenis Komoditas Di Kabupaten Barru (kg), 2018/ <i>Livestock Production According to Commodity Type In Barru Regency (kg), 2018</i>	233
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	234
5.5.1	Produksi Perikanan Tambak Menurut Kecamatan dan Jenis Tambak Di Kabupaten Barru, 2018 (Ton)/ <i>Pond Fishing Production sub district and type In Barru Regency (Ton), 2018</i>	234

5.5.2	Produksi Perikanan Laut dan Darat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018 (Ton)/ <i>Sea and Land Fisheries Production by Sub District In Barru Regency (Ton), 2018</i>	235
5.5.3	Jumlah Perahu/ Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Kecamatan Dan Jenis Kapal Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Fishing Boats By Sub District And Type Of Boat In Barru Regency, 2018</i>	236
5.5.4	Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number of Fisheries Infrastructure by Sub District in Barru Regency, 2018</i>	237
5.5.5	Luas Area Dan Rumah Tangga Petani Pembesaran Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Land And Household Of Farmer By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	238
5.5.6	Produksi Perikanan Laut dan Darat Menurut Jenis Ikan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2018/ <i>Sea and Land Fisheries Production According to Fish Species In Barru Regency (Ton), 2013-2018</i>	239
5.5.7	Luas Area dan Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru,2018/ <i>Area and Production of Inland Fisheries by Sub District in Barru Regency,2018</i>	241
5.5.8	Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2018/ <i>Production Of Inland Fishery By Kind Of Fish In Barru Regency (Ton), 2013 -2018</i>	242
5.5.9	Komoditas Perikanan Unggulan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru (Ton), 2014 -2018/ <i>Excellent Fishery Commodities By Type In Barru Regency (Ton), 2014 -2018</i>	243
5.6	Kehutanan/ <i>Forest</i>	245
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Forest Area by Sub District in Barru Regency, 2018</i>	245
5.6.2	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Forest Area by Function in Barru Regency, 2018</i>	246
5.6.3	Luas Komoditi, Potensi Lahan dan Produksi Kehutanan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Area of Commodity, Plant Potention and Production of Forest in Barru Regency, 2018</i>	247

5.6.4	Luas Lahan Kritis Menurut Fungsi Kawasan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Critical Lands Area by Functional Area in Barru Regency, 2018</i>	248
5.6.5	Luas Lahan Kritis yang direhabilitasi di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Area of Rehabilitated degraded Land in Barru Regency, 2018</i>	249
6	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	251
6.1	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT.PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru , 2018/ <i>Electricity Installed, Production and Distribution of Pt.PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Barru Regency, 2018</i>	256
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2013-2018/ <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Barru Regency, 2013-2018</i>	257
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru , 2018/ <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Barru Regency, 2018</i>	258
6.4	Jumlah Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barru, 2013-2018/ <i>Number of Water Supply Distributed of PDAM by Type of Customers in Barru Regency, 2013-2018</i>	259
7	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	261
7.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	268
7.1.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2015 -2018/ <i>Number Of Restaurant by Sub District In Barru Regency, 2014 - 2018</i>	268
7.1.2	Jumlah Hotel dan Rumah Makan/Restoran Di Kabupaten Barru, 2014 -2018/ <i>Number Of Hotels and Restaurant In Barru Regency, 2014 - 2018</i>	269
7.1.3	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2016 -2018/ <i>Number of Restaurant by Sub Districts in Barru Regency, 2016 - 2018</i>	270

7.1.4	Akomodasi Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Barru, 2013 -2018/ <i>Accommodation, Rooms and Beds Available in Barru Regency, 2013 - 2018</i>	271
7.1.5	Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur, Rata-rata Lama Menginap dan Jumlah Tamu pada Jasa Akomodasi Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Room and Bed Occupancy Rate, Occupancy Duration Average and Number of Guest at Accommodation Services by Month in Barru Regency, 2018</i>	272
7.2	Pariwisata/Tourism.....	273
7.2.1	Luas Lokasi (Ha), Jarak dari Ibukota Kabupaten (km) dan Jumlah Pengunjung Tempat Wisata Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Location Area (ha), Distance from Capital District (km) and Number of Tourist Attraction by Sub District In Barru Regency, 2018</i>	273
7.2.2	Jumlah Wisatawan yang Berkunjung Menurut Bulan dan Objek Wisata di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number of Tourist Visits by Month and Tourism Object in Barru Regency, 2018</i>	276
8	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	279
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru (Miliar Rupiah), 2014 – 2018/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Barru Regency (Billion Rupiahs), 2014 - 2018</i>	290
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Barru Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2014 – 2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Barru Regency by Industry (Billion Rupiahs), 2014 - 2018</i>	292
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru (Persen), 2014 – 2018/ <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Barru Regency (Percent), 2014- 2018</i>	294
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten	

	Barru, 2014 – 2018/ <i>Growth Rate Of Gross Domestic Regional Bruto At 2010 Constant Market Prices By Industry In Barru Regency, 2014 - 2018</i>	296
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Barru (Miliar rupiah), 2014 – 2018/ <i>Gross domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type Expenditure In Barru Regency (Billion Rupiahs), 2014 - 2018</i>	298
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Barru (Miliar rupiah), 2014 – 2018/ <i>Gross domestics Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type Expenditure In Barru Regency (Billion Rupiahs), 2014 - 2018</i>	300
8.7	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita di Kabupaten Barru (Rupiah), 2013 – 2018/ <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita in Barru Regency(Rupiahs) , 2013 - 2018</i>	302
9	Industri dan Perdagangan/ <i>Industry and Trade</i>	303
9. 1	Industri/ <i>Industry</i>	312
9.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Jenis dan Golongan Industri di Kabupaten Barru , 2018/ <i>Number Of Manufacture By Industrial Type And Group In Barru Regency, 2018</i>	312
9.1.2	Jumlah UMKM Menurut Sektor Ekonomi dan Kecamatan per Desember di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Manufacture By Industrial Code And Group In Barru Regency, 2018</i>	313
9.1.3	Daftar Sentra Industri Kecil Menengah di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Small and Medium Industries Centers in Barru Regency, 2018</i>	314
9.1.4	Jumlah Industri Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Barru, 2018 / <i>Number of Small Medium Industry, Labor and Value of Investment by Type of Industry in Barru Regency, 2018</i>	315
9.1.5	Jumlah Investor dan Nilai Penanaman Modal Dalam Negeri/ Penanaman Modal Asing di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Investor Number and Value of Domestic Investment/ Foreign Investment in Barru Regency, 2018</i>	317
9. 2	Perdagangan/ <i>Trade</i>	318

9.2.1	Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2014 -2018/ <i>Number Of Enterprise Which Get License Of Trading By Sub District In Barru Regency, 2014 - 2018</i>	318
9.2.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Cooperative By Type Of Cooperative In Barru Regency, 2018</i>	319
10	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> ..	321
10.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	328
10.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang Di Kabupaten Barru (Km), 2014 -2018/ <i>Length Of Roads By Government Authority In Barru Regency (Km), 2014 – 2018</i>	328
10.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Barru (Km), 2014 -2018/ <i>Length Of Roads By Type Of Surface In Barru Regency (Km), 2014 – 2018</i>	329
10.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kabupaten Barru (Km), 2014 -2018/ <i>Length Of Roads By Road Condition In Barru Regency (Km), 2014 – 2018</i>	330
10.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Barru, 2014 -2018/ <i>Number Of Motor Vehicles By Type Of Vehicles In Barru Regency, 2014 – 2018</i>	331
10.1.5	Jumlah Uji Kir Angkutan Umum di Kabupaten Barru, 2014 -2018/ <i>Number of Public Transport Engine Test in Barru Regency, 2014 – 2018</i>	332
10.1.6	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Antar Pulau Di pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of ship Visiting in Awerange and Garongkong Harbour By Month In Barru Regency, 2018</i>	333
10.1.7	Jumlah Penumpang Angkutan Laut Yang Naik Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2015 – 2018/ <i>Number Of Ship Passengers In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency, 2015 – 2018</i>	334
10.1.8	Jumlah Penumpang Angkutan Laut Yang Turun Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2015 – 2018/	

	<i>Number Of Ship Passengers Logages In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency, 2015 – 2018.....</i>	335
10.1.9	<i>Jumlah Barang Yang Dimuat Di Pelabuhan Awerange Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2015 – 2018/ Volumes Of Loaded Goods In Awerange Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2015 – 2018.....</i>	336
10.1.10	<i>Jumlah Barang Yang Dibongkar Di Pelabuhan Awerange Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2015 – 2018/ Volumes Of Unloaded Goods In Awerange Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2015 - 2018</i>	337
10.1.11	<i>Jumlah Barang Yang Dimuat Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2015 – 2018/ Volumes Of Loaded Goods In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2015 – 2018.....</i>	338
10.1.12	<i>Jumlah Barang Yang Dibongkar Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2014 – 2018/ Volumes Of Unloaded Goods In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2014 – 2018</i>	339
10.1.13	<i>Jumlah Barang yang Dimuat di Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2015 – 2018/ Volumes of Loaded Goods in Awerange and Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2015 – 2018.....</i>	340
10.1.14	<i>Jumlah Barang yang Dibongkar di Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2015 – 2018/ Volumes of Unloaded Goods in Awerange and Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2015 – 2018.....</i>	341
10.2	<i>Komunikasi/Communication</i>	342
10.2.1	<i>Produksi Pos Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru, 2014 – 2018/ Post Production by Type in Barru Regency, 2014 – 2018</i>	342
10.2.2	<i>Banyak dan Nilai Produksi Pos Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Barru , 2018/ Number and Value of Post Production by Type in Barru Regency, 2018</i>	343

10.2.3	Banyak dan Nilai Benda Pos yang Terjual Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Barru ,2018/ <i>Numbers and Value of Post Item Sold by Type of Service In Barru Regency, 2018</i>	344
11	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	345
11.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	350
11.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barru Menurut Jenis Pendapatan (Miliar Rupiah), 2014 – 2018/ <i>Actual Revenue Of Government Of Barru Regency By Source Of Revenue (Billion Rupiahs), 2014 - 2018</i>	350
11.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Barru Menurut Jenis Belanja (Miliar Rupiah), 2014 – 2018/ <i>Actual Expenditures Of Government Of Barru Regency By Kind Of Expenditure (Billion Rupiahs), 2014 - 2018</i>	351
11.1.3	Sumber Dana Proyek Di Kabupaten Barru (Juta Rupiah) Tahun Anggaran 2015 – 2018/ <i>Source Of Project Fund In Barru Regency (Millions Rupiah), 2015 - 2018</i>	352
11.1.4	Jumlah Bank Menurut Jenis Dan Status Kantor Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Bank By Group Of Bank And Status In Barru Regency, 2018.....</i>	353
11.1.5	Dana Perbankan Menurut Jenis Di Kabupaten Barru (Juta Rupiah), 2018/ <i>Banking Fund by Type In Barru Regency (Million Rupiahs), 2018</i>	354
11.1.6	Jumlah Peminjam dan Nilai Pinjaman Perbankan Di Kabupaten Barru, 2014 – 2018/ <i>Number of Debitur and Loan Value Of Bank In Barru Regency, 2014 - 2018.....</i>	355
11.1.7	Jumlah Penabung Dan Nilai Tabungan Menurut Kelompok Bank Di Kabupaten Barru, 2014 – 2018/ <i>Number Of Accounts And Value Of Saving By Group Of Bank In Barru Regency, 2014 - 2018</i>	356
11.2	Harga/ <i>Price</i>	357
11.2.1	Harga Eceran Sembako di Kabupaten Barru (Rupiah),2018/ <i>Retail Prices Of Selected Commodity In Barru Regency (Rupiahs), 2018</i>	357
11.2.2	Rata-rata Harga Sembako di Kabupaten Barru,2018/ <i>Average Price of Selected Commodities in Barru Regency, 2018</i>	359

11.2.3	Harga Eceran Beberapa Jenis Sayuran Dirinci Per Bulan Di Kabupaten Barru (Rupiah/Kg), 2018/ <i>Retail Price of Vegetables by Month in Barru Regency (Rupiahs/Kg), 2018</i>	360
11.2.4	Rata-rata Harga Sayuran di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Average Retail Price of Vegetables in Barru Regency, 2018</i>	362
12	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	363
12.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Barru Regency, 2018</i>	369
12.2.	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Dan Non Makanan Di Kabupaten Barru (Rupiah/Kapita), 2014 – 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Food Group And Non-Food Group In Barru Regency (Rupiahs/Capita), 2014 - 2018</i>	370
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Regency / Municipal Comparison</i>	371
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016 – 2018/ <i>Population By Regency/City In South Sulawesi, 2016 - 2018</i>	375
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018/ <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In South Sulawesi, 2016 - 2018</i>	376
13.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018/ <i>Human Development Index by Regency in South Sulawesi , 2016 - 2018</i>	377
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2016 – 2018/ <i>Number of Poor People by Regency/City in South Sulawesi (Thousand), 2016 - 2018</i>	378
13.5	Rata - Rata Pengeluaran Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2015 – 2018/ <i>Average</i>	

	<i>Expenditure Per Capita by Regency in South Sulawesi (Rupiahs), 2015 – 2018</i>	379
13.6	Laju Inflasi Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2015 – 2018/ <i>Inflation at Several Regency in South Sulawesi ,2015 – 2018</i>	380

https://barrukab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru (Km2), 2018/ <i>Total Area By Sub District In Barru Regency (Square.Km),2018.....</i>	7
2 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2018 / <i>Number Days of Rain and Rain Fall by Month in Barru Regency, 2018.....</i>	18
3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Civil Servant By Educational And Sex In Barru Regency, 2018.....</i>	24
4 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number of Regional Parlement Members by Fraction and Sex in Barru Regency, 2018</i>	37
5 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Pyramid Population By Age Group And Sex In Barru Regency, 2018</i>	50
6 Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2011 - 2030/ <i>Population Forecasting by Sub District in Barru Regency, 2016 - 2030</i>	63
7 Jumlah Sekolah, Guru , dan Murid di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number of School,Teacher and Student in barru Regency, 2018</i>	91
8 Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Cases Of HIV/ AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) By Sub District In Barru Regency, 2018.....</i>	148
9 Jumlah Terdakwa Menurut Bulan, Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of The Accused By Month, Sex, And Age Group In Barru Regency, 2018.....</i>	165

10	Jumlah Kecelakaan Dan Korban Lalu Lintas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Of Accident And Victims Of Traffic By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	167
11	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Kabupaten Barru, 2013 - 2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Component in Barru Regency, 2013 - 2018</i>	170
12	Produktivitas Tanaman Pangan dan Palawija Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Productivity Of Food Crops and Palawija By Sub District In Barru Regency, 2018</i>	189
13	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Di Kabupaten Barru ,2018/ <i>Harvested Area and Production of Vegetables And fuits In Barru Regency, 2018</i>	223
14	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Komoditas Di Kabupaten Barru (Ton),2014- 2018/ <i>Production Of Estate Crop By Kind Of Crop In Barru Regency (Ton),2014- 2018</i>	229
15	Produksi Komoditas Perikanan Unggulan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru (Ton), 2018/ <i>Production of Excellent Fishery Commodities By Type In Barru Regency (Ton), -2018</i>	244
16	Persentase Luas Kawasan Hutan Lindung Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Percentage Protection Forest Area by Sub District in Barru Regency, 2018</i>	250
17	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2014-2018/ <i>Number of Electricty Customers by Sub District in Barru Regency, 2014-2018</i>	255
18	Jumlah Restoran, Meja dan Kursi di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Number Restaurant, Tables and Chairs in Barru Regency, 2018</i>	267
19	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru (Persen), 2018/ <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Barru Regency (Percent), 2018</i>	289

20	Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2014 -2018/ <i>Number Of Enterprise Which Get License Of Trading By Sub District In Barru Regency, 2014 - 2018.....</i>	311
21	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kabupaten Barru (Km), 2014 -2018/ <i>Length Of Roads By Road Condition In Barru Regency (Km), 2014 – 2018</i>	327
22	Perkembangan Beberapa Harga Bahan Pokok Di Kabupaten Barru , 2018/ <i>Fluctuation price of some mainly needed In Barru Regency, 2018</i>	349
23	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Barru, 2018/ <i>Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Barru Regency, 2018</i>	368
24	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018/ <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In South Sulawesi, 2016 – 2018</i>	374

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

Secara astronomis, Kabupaten Barru terletak diantara
4°05'49" LS 4°47'35" LS
dan 119°35'00" BT 119°49'16" BT.



JUMLAH HARI HUJAN

Jumlah hari hujan di kabupaten barru paling banyak terjadi pada bulan Desember dengan jumlah 24 hari dan curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 958 mm



.PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Barru terletak diantara $4^{\circ}05'49''$ LS - $4^{\circ}47'35''$ LS dan $119^{\circ}35'00''$ BT - $119^{\circ}49'16''$ BT.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Barru memiliki batas-batas: Utara – Kota Pare-Pare dan Kabupaten Sidrap; Selatan – Kabupaten Pangkajene Kepulauan; Timur – Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone; Barat – Selat Makassar.
3. Kabupaten Barru terdiri dari 7 Kecamatan dan 55 Desa/Kelurahan, yaitu:
 - Tanete Riaja : Mattirowalie, Harapan, Lompo Riaja, Libureng, Kading, Lompo Tengah, dan Lempang .
 - Tanete Rilau : Lasitae, Pancana, Lalabata, Corowali, Pao-Pao, Tellumpanua, Lalolang, Tanete, Lipukasi, dan Garessi.
 - Barru : Sumpang Binangae, Coppo, Tuwung, Anabanua, Palakka, Galung, Tompo, Sepee, Mangempang, dan Slawung.
 - Soppeng Riaja : Ajakkang, Paccekke, Kiru-Kiru, Mangkoso, Lawallu, Siddo, dan Batupute.
1. *Astronomically, Barru Regency is located between $4^{\circ}05'49''$ and $4^{\circ}47'35''$ South latitude, and between $119^{\circ}35'00''$ and $119^{\circ}49'16''$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Barru has boundaries as follows: North – Pare-Pare Municipality and Sidrap Regency; South – Pangkajene Kepulauan Regency ; East – Soppeng Regency and Bone Regency; West – Makassar Strait.*
3. *Barru has 7 subDistrict spreading over 55 villages. These include:*
 - Tanete Riaja : Mattirowalie, Harapan, Lompo Riaja, Libureng, Kading, Lompo Tengah, and Lempang .*
 - Tanete Rilau : Lasitae, Pancana, Lalabata, Corowali, Pao-Pao, Tellumpanua, Lalolang, Tanete, Lipukasi, and Garessi.*
 - Barru : Sumpang Binangae, Coppo, Tuwung, Anabanua, Palakka, Galung, Tompo, Sepee, Mangempang, and Slawung.*
 - Soppeng Riaja : Ajakkang, Paccekke, Kiru-Kiru, Mangkoso, Lawallu, Siddo, and Batupute.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Siddo, dan Batupute.
- Mallusetasi : Cilellang, Manuba, Nepo, Palanro, Mallawa, Kupa, Bojo dan Bojo Baru.
 - Pujananting : Bulo-Bulo, Gattareng, Pujananting, Jangan-Jangan, Patappa, Bacu-bacu dan Mattappawalie.
 - Balusu : Binuang, Madello, Takkalasi, Kamiri, Balusu, dan Lampoko.
 - Mallusetasi : Cilellang, Manuba, Nepo, Palanro, Mallawa, Kupa, Bojo dan Bojo Baru.
 - Pujananting : Bulo-Bulo, Gattareng, Pujananting, Jangan-Jangan, Patappa, Bacu-bacu dan Mattappawalie.
 - Balusu : Binuang, Madello, Takkalasi, Kamiri, Balusu, dan Lampoko.

ULASAN

Kabupaten Barru terletak di Pantai Barat Sulawesi Selatan, berjarak sekitar 100 km arah utara Kota Makassar. Secara geografis terletak pada koordinat $4^{\circ}05'49''$ LS - $4^{\circ}47'35''$ LS dan $119^{\circ}35'00''$ BT - $119^{\circ}49'16''$ BT.

Luas Wilayah Kabupaten Barru seluas 1.174,72 km², terbagi dalam 7 kecamatan yaitu : Kecamatan Tanete Riaja seluas 174,29 km², Kecamatan Tanete Rilau seluas 79,17 km², Kecamatan Barru seluas 199,32 km², Kecamatan Soppeng Riaja seluas 78,90 km², Kecamatan Mallusetasi seluas 216,58 km², Kecamatan Pujananting seluas 314,26 km², dan Kecamatan Balusu seluas 112,20 km².

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Barru terdiri dari:

DESCRIPTION

Barru is located on the West Coast of South Sulawesi, located about 100 km north of Makassar. Geographically located at coordinates $4^{\circ} 05'49''$ LS - $4^{\circ} 47'35''$ latitude and $119^{\circ} 35'00''$ E - $119^{\circ} 49'16''$ east longitude.

Regional comprehensive Barru 1.174,72 km² area, divided into seven Sub Districts, namely: Sub District Tanete Riaja area of 174,29 km², Tanete Rilau area of 79,17 km², covering an area of 199,32 km² Barru SubSub District, Sub District Soppeng Riaja area of 78,90 km² Mallusetasi an area of 216,58 km², Pujananting an area of 314,26 km², and the Sub District Balusu an area of 112,20 km².

Based on elevation (high of sea surface), land in Barru Regency consists of:

0 m - 25 m = 14,94 %

26 m - 100 m = 14,51 %

101 m - 500 m = 49,39 %

500 m - 1000 m = 19,6 %

1500 m keatas = 1,57 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke
Daerah Desa/Kelurahan:

1. Barru - Mangempang: 1 km
2. Barru - Madello : 12 km.
3. Barru - Takkalasi: 14 km.
4. Barru - Ballusu: 19 km.
5. Barru - Ajakkang : 20 km.
6. Barru - Kiru-Kiru : 22 km.
7. Barru - Siddo : 25 km.
8. Barru - Cilellang : 29 km.
9. Barru - Nepo : 37 km.
10. Barru - Mallawa : 32 km
11. Barru - Bojo : 44 km
12. Barru - Lipukasi : 7 km
13. Barru - Lalolang : 10 km.
14. Barru - Pao-Pao : 13 km.
15. Barru - Lalabata : 15 km.
16. Barru - Pancana : 17 km.
17. Barru - Lompo Tengah : 18 km
18. Barru - Lompo Riaja : 26
19. Barru - Tompo : 12 km
20. Barru - Palakka : 15 km
21. Barru - Harapan : 45 km

0 m - 25 m = 14,94 %

26 m - 100 m = 14,51 %

101 m - 500 m = 49,39 %

500 m - 1000 m = 19,6 %

1500 m keatas = 1,57 %

*Distance between Regency Capital
to Villages:*

1. Barru - Mangempang: 1 km
2. Barru - Madello : 12 km.
3. Barru - Takkalasi: 14 km.
4. Barru - Ballusu: 19 km.
5. Barru - Ajakkang : 20 km.
6. Barru - Kiru-Kiru : 22 km.
7. Barru - Siddo : 25 km.
8. Barru - Cilellang : 29 km.
9. Barru - Nepo : 37 km.
10. Barru - Mallawa : 32 km
11. Barru - Bojo : 44 km
12. Barru - Lipukasi : 7 km
13. Barru - Lalolang : 10 km.
14. Barru - Pao-Pao : 13 km.
15. Barru - Lalabata : 15 km.
16. Barru - Pancana : 17 km.
17. Barru - Lompo Tengah : 18 km
18. Barru - Lompo Riaja : 26
19. Barru - Tompo : 12 km
20. Barru - Palakka : 15 km
21. Barru - Harapan : 45 km

GEOGRAPHY AND CLIMATE

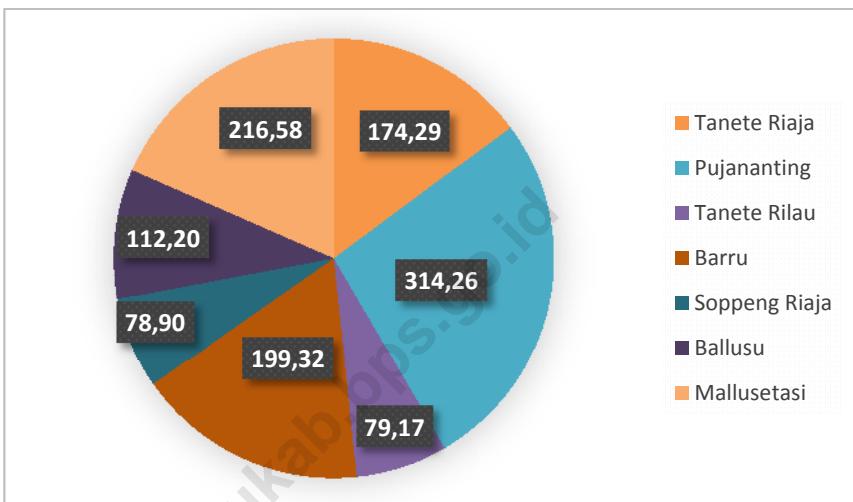
22. Barru - Gattareng : 81 km

Wilayah Kabupaten Barru bagian utara berbatasan dengan Kota Pare-Pare dan Kabupaten Sidrap, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bone dan Soppeng, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pangkajene Kepulauan, dan bagian barat berbatasan dengan Selat Makasar

22. Barru - Gattareng : 81 km

Territorial Boundaries of Barru Regency in northern area bordered by Pare-Pare Municipality and Sidrap Regency, eastern area border on Bone and Soppeng Regency, southern area border on Pangkajene Kepulauan Regency, and western area bordered by Makassar strait.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru (Km²),
Picture 2018
Total Area By Sub District In Barru Regency (Square.Km),2018



GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018

Total Area and Number of Islands by Sub District in Barru Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² / sq.km)
(1)	(2)	(3)
Tanete Riaja	Lompo Riaja	174,29
Pujananting	Mattappawalie	314,26
Tanete Rilau	Lalolang	79,17
Barru	Sumpang Binangae	199,32
Soppeng Riaja	Mangkoso	78,90
Balusu	Takkalasi	112,20
Mallusetasi	Palanro	216,58
Barru	Barru	1 174,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Percentase Terhadap		(5)
	Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>	
(1)	(4)		
Tanete Riaja	14,84	1	
Pujananting	26,75	1	
Tanete Rilau	6,74	2	
Barru	16,97	1	
Soppeng Riaja	6,72	1	
Balusu	9,55	2	
Mallusetasi	18,44	2	
Barru	100,00	4	

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak Ke Ibukota <i>Distance to the capital</i>
(1)	(6)	(7)
Tanete Riaja	500	26
Pujananting	500	60
Tanete Rilau	25	10
Barru	500	0
Soppeng Riaja	25	25
Balusu	500	14
Mallusetasi	500	35
Barru	500	0

Sumber : Badan Petanahan Nasional Kabupaten Barru

Source : *Land Office of Barru Regency*

Tabel 1.1.2 Jarak Kilometer antara Ibu Kota Desa/ Kelurahan di Kabupaten Barru (Km)
Table 1.1.2 Distance between Capital of Village/Wards in Barru Regency (Km)

Barru/ Tuwung

1	Mangempang
12	11 Madello
14	13 Takkalasi
19	18 Balusu
20	19 Ajakkang
22	21 Kiru – Kiru
25	24 Siddo
29	28 Cilellang
37	36 Nepo
32	31 Mallawa
44	43 Bojo

Barru/ Tuwung

7	Lipukasi
10	3 Lalolang
13	6 Pao - Pao
15	8 Lalabata
17	10 Pancana
18	11 Lombo Tengah
26	19 Lombo Riaja
12	19 Tompo
15	22 Palakka
45	38 Harapan
81	74 Gattareng

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.3 Jarak Kilometer antara Ibu Kota Kabupaten/ Kotamadya di Sulawesi Selatan (Km)
Distance between Capital of Regency/ Municipality in South Sulawesi (Km)

Makassar

Makassar

155		Pare-Pare
236	81	Enrekang
310	155	Makale
390	235	Palopo
247	92	Polewali
302	147	Majene
443	288	Mamuju
102	53	Barru
51	103	Pangkep
30	125	Maros

Tabel 1.1.4 Keadaan Wilayah berdasarkan Kemiringan di Kabupaten Barru, 2018
Table Areas Conditions by The Slope in Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Kemiringan Tanah/ Lereng <i>Slope of Land</i>				Jumlah Total
	0-2%	2-15%	15-40%	>40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	593	5 552	7 985	3 299	17 429
PUJANANTING	239	5 730	15 718	9 640	31 426
TANETE RILAU	1 159	3 369	2 857	532	7 917
BARRU	1 458	7 583	7 827	3 064	19 932
SOPPENG RIAJA	788	3 419	2 687	996	7 890
BALUSU	1 084	4 000	4 764	1 372	11 220
MALLUSETASI	611	4 360	9 371	7 316	21 658

Sumber : Hasil Pengolahan Data DEM SRTM 30 Meter dari Stasiun Bumi, Penginderaan Jauh Parepare, LAPAN
Source : 30 meter SRTM DEM data processing result from Parepare, remote sensing ground station, National Aeronautics, and Spaces Institution

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.5 Keadaan Wilayah berdasarkan Ketinggian di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018
Table Areas Conditions of Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Ketinggian di Atas Permukaan Laut Height Above Mean Sea Level					Jumlah Total
	0-25	25-100	100-500	500-1000	>1500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	1 132	4 547	6 082	5 153	515	17 429
PUJANANTING	-	275	21 723	8 368	1 060	31 426
TANETE RILAU	3 830	2 113	1 974	-	-	7 917
BARRU	3 454	5 113	9 363	1 806	196	19 932
SOPPENG RIAJA	3 137	1 171	2 771	811	-	7 890
BALUSU	3 411	1 428	5 003	1 307	71	11 220
MALLUSETASI	2 583	2 400	11 100	5 575	-	21 658

Sumber : Hasil Pengolahan Data DEM SRTM 30 Meter dari Stasiun Bumi, Penginderaan Jauh Parepare, LAPAN
Source : 30 meter SRTM DEM data processing result from Parepare, remote sensing ground station, National Aeronautics, and Spaces Institution

Tabel 1.1.6 Tipe Tanah di Kabupaten Barru, 2018
Table Type of Land in Barru Regency, 2018

Jenis Tanah <i>Type of Land</i>	Luas <i>Area</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
ALUVIAL	14 659	12,48
LITOSOL	29 043	24,72
REGOSOL	41 254	35,12
MEDITERAN	32 516	27,68
Jumlah/ Total	117 472	100,00

Sumber : Hasil Pengolahan Data DEM SRTM 30 Meter dari Stasiun Bumi, Penginderaan Jauh Parepare, LAPAN

Source : 30 meter SRTM DEM data processing result from Parepare, remote sensing ground station, National Aeronautics, and Spaces Institution

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.7 Sungai yang Mengalir Menurut Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Barru, 2018
Table The River by Flowing Areas of River in Barru Regency, 2018

No	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang Sungai <i>Length</i>	Daerah Aliran Sungai <i>Flow Areas of River</i>		
			Lokasi <i>Location</i>	Ketinggian <i>Height (m)</i>	Kerendahan <i>Depth (m)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	USU/ LISU	38 km	TANETE RILAU	6	3
2	BARRU/ JAMPUE	20 km	BARRU	4	3
3	ISKEPO/ NEPO	18 km	MALLUSE-TASI	4	2,5
4	ISMOKO/ LAMPOKO	18 km	BALLUSU	5	3
5	MOLIBA/ MANUBA	23 km	MALLUSE-TASI	4	2,5
6	WAE SAID	24 km	TANETE RIAJA	4	2,5

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru

Source : Public Work and Spatial Planning of Barru Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

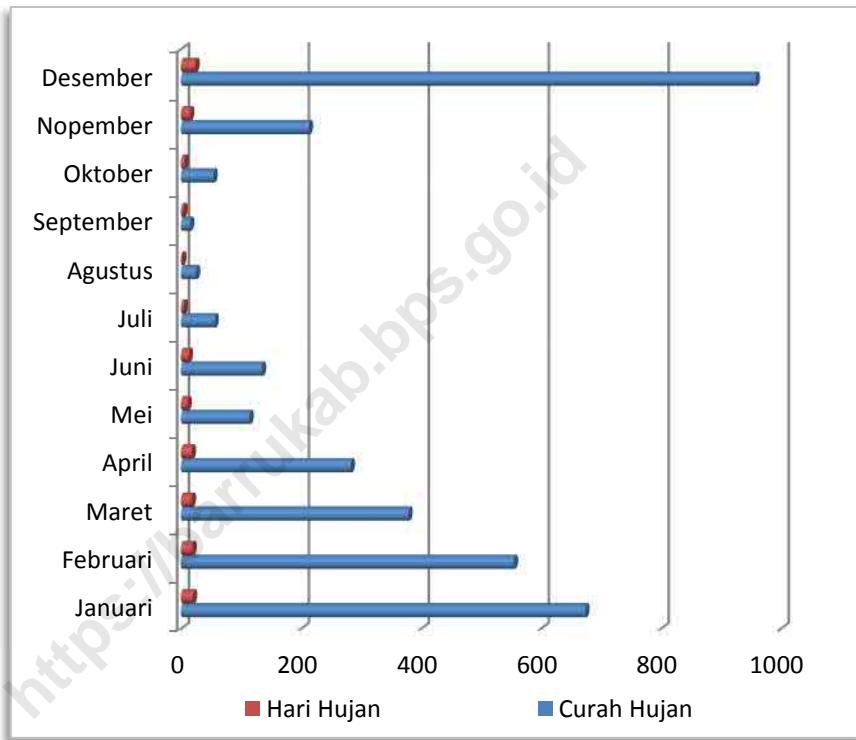
Tabel 1.2.1 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2018
Table 1.2.1 Number Days of Rain and Rain Fall by Month in Barru Regency, 2018

Bulan Month	Jumlah Hari Hujan <i>Days of Rain</i>	Curah Hujan <i>Rain Fall</i> (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	20	674
Februari/ February	19	555
Maret/ March	18	379
April/ April	18	283
Mei/ May	11	114
Juni/ June	13	135
Juli/ July	5	56
Agustus/ August	2	25
September/ September	4	15
Oktober/ October	6	54
November/ November	15	213
Desember/ December	24	958
2018	155	3 461
2017	165	3 392
2016	163	3 316
2015	126	3 239
2014	143	2 830

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Source : Agriculture Service of Barru Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Gambar 2 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2018
Number Days of Rain and Rain Fall by Month in Barru Regency, 2018



PEMERINTAH

Goverment

Jumlah Pegawai Negeri Sipil
di Kabupaten Barru 2018
Sebanyak **4.122**



SMA
SEDERAJAT



S1, S2, S3



DIPLOMA



39,20 %

PNS Laki-Laki



PNS Perempuan

60,80%

PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
4. Dusun adalah suatu daerah dimana beberapa rumah atau

TECHNICAL NOTES

1. As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution"
2. SubSub District is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. SubSub District consist of Urban Communities/ Village
3. Urban Communities is one level below SubSub District and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.
4. Rural is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level 5

GOVERNMENT

keluarga yang bertempat tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim Lingkungan untuk wilayah Kelurahan dalam menyebutnya.

5. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.
6. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.
7. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD dapat dianggap sebagai "parlemen"-nya desa. BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia.
8. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.
5. *Rukun Warga (RW) is administrative area which is also part of Village. In an Urban Communities neighbors, Rural used to be called Lingkungan.*
6. *Rukun Tetangga (RT) is one level area below RW*
7. *Village Parliament Members (BPD) is an institution born based on democracy in local government. BPD can be called the parliament of the village in the autonomy era in Indonesia lately.*
8. *The member of BPD are representative of specific area which elected by deliberation.*

ULASAN

Kabupaten Barru dahulu sebelum terbentuk adalah sebuah kerajaan kecil

DESCRIPTION

Barru before forming is a small kingdom that each - each headed by a

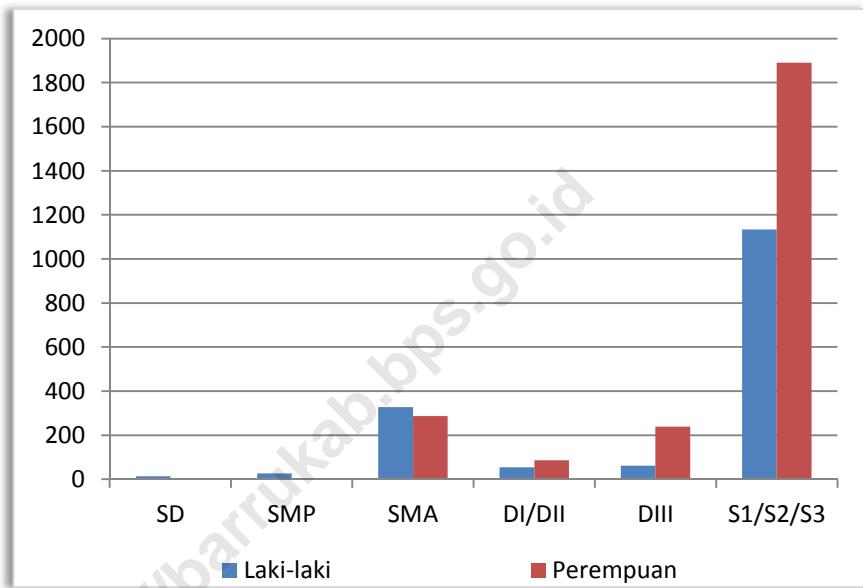
yang masing - masing dipimpin oleh seorang Raja yaitu : Kerajaan Barru (Barru), Kerajaan Tanete,Kerajaan Soppeng Riaja dan Kerajaan Mallusetasi. Seiring dengan perjalanan waktu, maka pada tanggal 24 Februari 1960 merupakan tongkak sejarah yang menandai awal kelahiran Kabupaten Daerah TK.II Barru dengan Ibukota Barru berdasarkan Undang-Undang Nomor 229 tahun 1959 tentang pembentukan Daerah-Daerah Tk. II di Sulawesi Selatan. Kabupaten Barru terbagi dalam 7 Kecamatan dan 55 Desa/Kelurahan.

Jumlah pegawai negeri sipil di kabupaten barru sebanyak 4.122 orang dengan 73,34% tamatan Sarjana/Doktor/PH.d , 14,87 % tamatan SMA, 10,67 % tamatan Diploma, dan 1,11% tamatan SD dan SMP.

king, namely: Kingdom of Barru (Barru), the Kingdom Tanete, Royal Soppeng Riaja and the Kingdom Mallusetasi. Along with the passage of time, on February 24, 1960 marks the beginning of a history of the birth of Barru with the capital Barru pursuant to Act No. 229 of 1959 on the establishment of Seconds Regions in South Sulawesi. Barru divided into 7 Sub Districts and 55 Village/SubSub District

The number of civil servants in the regency of Barru is 4.122 people with 73,34% university graduates, 14,87% of high school graduates, 10,67% Diploma graduates, and 1,11% of elementary and junior high school graduates.

**Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan
Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018**
*Number Of Civil Servant By Educational And Sex In Barra
Regency, 2018*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1. Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018
Table Number of Village by Sub District in Barru Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	7	7	7	7	7
PUJANANTING	7	7	7	7	7
TANETE RILAU	10	10	10	10	10
BARRU	10	10	10	10	10
SOPPENG RIAJA	7	7	7	7	7
BALUSU	6	6	6	6	6
MALLUSETASI	8	8	8	8	8
BARRU	55	55	55	55	55

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kab.Barru, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Barru

Source : Community and village empowerment, population control, and family planning, women's empowerment and child protection of Barru regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018
Number of Village, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, RT by Sub District in Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Desa Village	Kelurahan Ward	Lingkungan	Dusun	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	6	1	4	31	113
PUJANANTING	6	1	4	40	98
TANETE RILAU	8	2	8	30	123
BARRU	5	5	23	19	163
SOPPENG RIAJA	5	2	4	17	68
BALUSU	5	1	4	23	80
MALLUSETASI	5	3	12	22	121
2018	40	15	59	182	766
2017	40	15	58	181	687
2016	40	15	58	177	687
2015	40	15	57	173	677
2014	40	15	53	177	666

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kab.Barru, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Barru

Source : Community and village empowerment, population control, and family planning, women's empowerment and child protection of Barru regency

Tabel 2.1.3 Klasifikasi Desa dan Kelurahan di Kabupaten Barru, 2018
Table Classification of Villages in Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Klasifikasi Desa <i>Classification of Village</i>			Jumlah Total
	Swadaya <i>Self Power</i>	Swakarya <i>Self Work</i>	Swasembada <i>Self Providing</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	4	2	1	7
PUJANANTING	1	4	2	7
TANETE RILAU	3	-	7	10
BARRU	4	-	6	10
SOPPENG RIAJA	3	2	2	7
BALUSU	1	5	-	6
MALLUSETASI	-	4	4	8
2018	16	17	22	55
2017	32	8	15	55
2016	55	-	-	55
2015	55	-	-	55
2014	47	7	1	55

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kab.Barru, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Barru
Source : Community and village empowerment, population control, and family planning, women's empowerment and child protection of Barru regency

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANT

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2017 dan 2018
Number of Civil Servant by Occupation and Sex in Barru Regency, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	810	1 928	2 738	798	1 892	2 690
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	530	425	955	471	376	847
Struktural/ <i>Structural</i>						
Eselon V/5 th <i>Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/4 th <i>Echelon</i>	218	176	394	211	205	416
Eselon III/3 rd <i>Echelon</i>	75	24	99	112	31	143
Eselon II/2 nd <i>Echelon</i>	30	3	33	24	2	26
Eselon I/1 st <i>Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i> ¹	1 663	2 556	4 219	1 616	2 506	4 122

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Barru

Source: Human Resource and Development Agencies of Barru Regency

Catatan/*Note*: Tidak termasuk instansi vertical/*Not Including vertical agencies*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servant by Educational and Sex in Barru Regency, 2017 and 2018

Tingkatan Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	14	-	14	14	-	14
SLTP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	24	4	28	27	5	32
SMA/Sederajat <i>General Vocational Junior Senior School</i>	333	291	624	327	286	613
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	58	121	179	54	86	140
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/ Akta III/ Bachelor</i>	72	279	351	61	239	300
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 162	1 861	3 023	1 133	1 890	3 023
Jumlah/Total ¹	1 663	2 556	4 219	1 616	2 506	4 122

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Barru

Source: Human Resource and Development Agencies of Barru Regency

Catatan/Note: Tidak termasuk instansi vertical/Not Including vertical agencies

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servant by Hierarchy and Sex in Barru Regency, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018			
	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	3	-	3	1	-	-	1
2. I/B (Juru Muda TK I)	4	-	4	3	-	-	3
3. I/C (Juru)	12	4	16	9	1	-	10
4. I/D (Juru TK I)	10	-	10	12	3	-	15
Golongan I/ <i>Range I</i>	29	4	33	25	4	-	29
5. II/A (Pengatur Muda)	45	38	83	21	4	-	25
6. II/B (Pengatur Muda TK I)	90	62	152	65	46	-	111
7. II/C (Pengatur)	150	123	273	158	144	-	302
8. II/D (Pengatur TK I)	55	95	150	66	64	-	130
Golongan II/ <i>Range II</i>	340	318	658	310	258	-	568
9. III/A (Penata Muda)	160	388	548	144	319	-	463
10. III/B (Penata Muda TK I)	215	492	707	204	510	-	714
11. III/C (Penata)	176	269	445	168	322	-	490
12. III/D (Penata TK I)	183	290	473	219	306	-	525
Golongan III/ <i>Range III</i>	734	1 439	2 173	735	1 457	-	2 192
13. IV/A (Pembina)	256	335	591	226	304	-	530
14. IV/B (Pembina TK I)	276	453	729	295	476	-	771
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	7	34	24	7	-	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1	1	-	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-	-
Golongan IV/ <i>Range IV</i>	560	795	1 355	546	787	-	1 333
Jumlah/ <i>Total</i> ¹	1 663	2 556	4 219	1 616	2 506	-	4 122

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Barru

Source: Human Resource and Development Agencies of Barru Regency

Catatan/Note: Tidak termasuk instansi vertical/Not Including vertical agencies

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2018
Table Number of Civil Servant by Hierarchy and Sex in Barru Regency, 2018

Dinas/ Instansi <i>Ministry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Pengadilan Negeri Kab. Barru	16	8	24
Pengadilan Agama Kab. Barru	12	13	25
Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kab. Barru	36	5	41
Kejaksaan Negeri Kab. Barru	14
Kementerian Agama Kab. Barru	142	188	330
Badan Pertanahan Nasional Kab. Barru	16	18	34
Badan Pusat Statistik Kab. Barru	14	6	20
Sekretariat Daerah	61	36	97
Sekretariat DPRD	11	10	21
Sekretariat KPU	4	-	4
Inspektorat	18	15	33
Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	15	17	32
Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	12	15	27
Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa, PPKB dan P3A	14	15	29
Badan Kesbang dan Politik	8	7	15
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	6	21
Badan Pendapatan Daerah	28	10	38
Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah	30	25	55
Dinas Ketahanan Pangan	12	12	24
Dinas Kependudukan dan Pecatatan Sipil	9	20	29

GOVERNMENT**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4**

Dinas/ Instansi <i>Ministry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan	16	11	27
Dinas Pendidikan	52	16	68
Dinas Kesehatan	18	54	72
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	13	9	22
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	38	13	51
Dinas Pertanian	54	49	103
Dinas Perikanan	15	8	23
Dinas Perhubungan	31	6	37
Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	18	6	24
Dinas Sosial	9	16	25
Dinas Pariwisata	15	8	23
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	10	6	16
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	8	24	32
Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Ketenaga Kerjaan	16	14	30
Dinas Lingkungan Hidup	10	15	25
Satuan Polisi Pamong Praja	10	15	25
RSUD	45	173	218
Kecamatan	104	69	173
Kelurahan	69	54	123

Sumber: Instansi terkait (BKD dan Instansi Vertikal)

Source: Related Ministry (BKD and Vertical Ministry)

Tabel 2.2.5 Jumlah Surat Nikah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2013-2018
Table Number of Marriage Certificate by Sub District in Barru Regency, 2013- 2018

Kecamatan Sub District	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
TANETE RIAJA	212	238	184	190	262
PUJANANTING	99	111	81	118	125
TANETE RILAU	367	357	353	313	310
BARRU	299	329	351	333	376
SOPPENG RIAJA	154	163	135	144	169
BALUSU	161	133	174	153	175
MALLUSETASI	243	216	239	247	243
Jumlah/ Total	1 535	1 547	1 517	1 498	1 660

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barru
Source : Ministry of Religious Affairs, Barru

GOVERNMENT

**Tabel 2.2.6 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis
Table Hak atas Tanah di Kabupaten Barru, 2014 dan 2018
Number of Land Certificate by Kinds of Lands Right in Barru Regency, 2014 and 2018**

Hak Atas Tanah <i>Land Rights</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	
Hak Milik <i>Property Rights</i>	31 291	32 924	35 333	37 915	42 885	
Hak Guna Bangunan <i>Rights for Building</i>	520	528	563	601	885	
Hak Guna Usaha <i>Rights for Business</i>	-	-	-	-	-	
Hak Pakai/ <i>Use Rights</i>	305	317	324	336	651	

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Barru

Source : Land Agency of Barru Regency

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.3 .1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2018
Table Number of Regional Parlement Members by Fraction and Sex in Barru Regency, 2018

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Anggota/ Members			Percentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Partai Golongan Karya	2	3	5	20,00
Partai Nasdem	3	-	3	12,00
Partai Gerindra	3	-	3	12,00
Partai Demokrat	3	-	3	12,00
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	1	3	12,00
Partai Keadilan Sejahtera	1	2	3	12,00
Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3	12,00
Partai Hanura	1	-	1	4,00
Partai Amanat Nasional	1	-	1	4,00
Jumlah/Total	19	6	25	100,00

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Barru

Source: Second Stage Region Parlement of Barru Regency

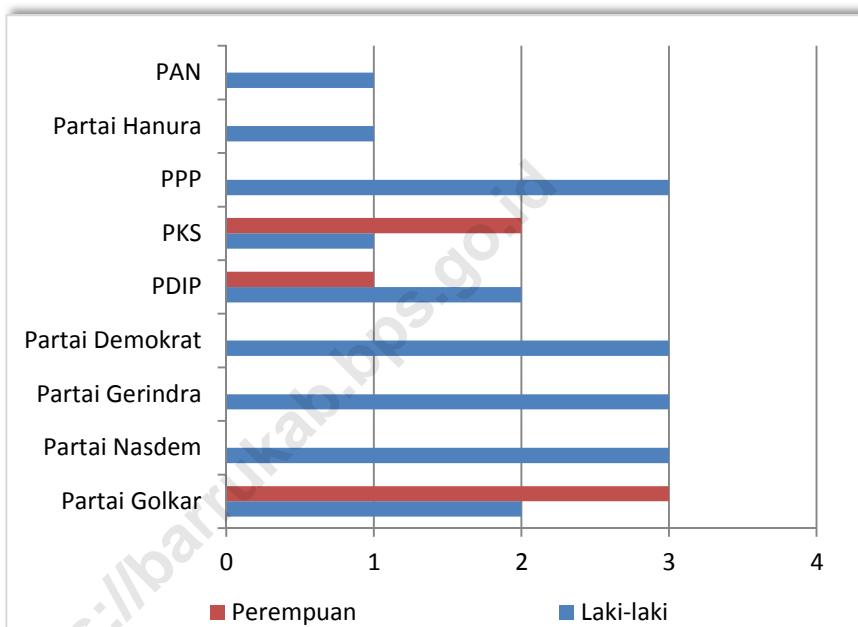
GOVERNMENT

**Tabel 2.3.2 Jumlah Keputusan dan Perda Dewan Perwakilan Rakyat
Table Daerah Kabupaten Barru,2013-2018**
**Number of Decision and Regional Regulation of Regional
Parlement of Barru Regency, 2013-2018**

Produk <i>Product</i>	2014 <i>(1)</i>	2015 <i>(2)</i>	2016 <i>(3)</i>	2017 <i>(4)</i>	2018 <i>(5)</i>	
Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	10	9	17	19	...	
Keputusan DPRD <i>Parlement Decision</i>	17	22	29	26	...	
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chairman Parlement Decision</i>	1	-	-	-	...	
Keputusan Daerah <i>Regional Decision</i>	-	-	-	-	...	
Rapat - rapat <i>Meeting</i>	647	208	140	128	...	
Lainnya <i>Others</i>	-	4	-	-	...	
Jumlah/ <i>Total</i>	675	243	186	173	...	

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Barru
Source: Second Stage Region Parlement of Barru Regency

Gambar 4 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2018
Number of Regional Parlement Members by Fraction and Sex in Barru Regency, 2018



KEPENDUDUKAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



Sensus
Penduduk
2010
165.983
jiwa

Penduduk

Semua orang yang di wilayah tertentu tinggal 6 bulan atau lebih dan/atau berdomisili kurang dari 6 bulan tapi bertujuan tinggal lebih dari 6 bulan

173.623
jiwa



Jumlah penduduk **2018**

148
jiwa/km²



Kepadatan penduduk

Rumah Tangga

Satu atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur (mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu)

54,64

Angka Beban
Tanggungan (ABT)

Setiap 100 penduduk usia produktif menanggung secara ekonomi 54-55 penduduk usia non produktif

41.273
ruta



Jumlah rumah tangga

 Barru tidak mendapat bonus demografi karena ABT > 50%



Rasio
jenis kelamin
(RJK)

92,62
%

Terdapat
92 hingga 93 pria
di tiap 100 perempuan



Rata-rata jumlah
anggota rumah tangga

4
jiwa

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent

POPULATION AND EMPLOYMENT

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

- specified period.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of

POPULATION AND EMPLOYMENT

- makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam
- household members.*
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household** size is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

- secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary**

POPULATION AND EMPLOYMENT

teknologi atau keahlian khusus.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
- (*more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- 22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

ULASAN	DESCRIPTION
Kependudukan <p>Penduduk Kabupaten Barru berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 173.623 jiwa yang terdiri atas 83.489 jiwa penduduk laki-laki dan 90.134 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Barru mengalami pertumbuhan sebesar 0,50 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,49 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,54 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 93.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kabupaten Barru tahun 2018 mencapai 148 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 7 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tanete Rilau dengan kepadatan sebesar 428 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pujananting sebesar 42 jiwa/Km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 0,49 persen dari tahun 2017.</p>	Population <p><i>Barru population based population projections for 2018 were 173.623 people consisting of 83.489 inhabitants of the male and 90.134 female population people. This compares with a total Barru Population in 2017, the Population growth of Barru are 0,50 percent with each percentage of the male population growth of 0,49 percent and 0,54 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 93</i></p> <p><i>Population density of Barru Sub District in 2018 reached 148 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 7 subSub Districts are quite diverse with the highest population density of subSub District is located in the subsub District Tanete Rilau with the number of density are 428 people/km² and the lowest in SubSub District Pujananting with 42 people/km². Meanwhile, the precentage of households growth are 0,49 percent from 2017.</i></p>

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Barru per 2018 adalah 71.651. Dari jumlah tersebut, 5,38% adalah pengangguran terbuka. Selain itu, jumlah bukan angkatan kerja adalah 54.651 dengan rincian 10.906 sekolah, 37.568 mengurus rumah tangga dan 6.177 lainnya.

Untuk tahun 2018, Tingkat Pengangguran di Barru adalah 5,38% dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah 56,73%.

Sedangkan menurut pembagian lapangan pekerjaan utama, 34,30% penduduk bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan sedangkan 6,09% bekerja di sektor Industri Pengolahan, 21,16% bekerja disektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel, 19,84% bekerja di jasa kemasyarakatan dan 18,60% bekerja di sektor lainnya . Jika dilihat dari jumlah jam kerja selama seminggu lalu, mayoritas angkatan kerja di Barru bekerja selama 35 jam keatas.

Employment

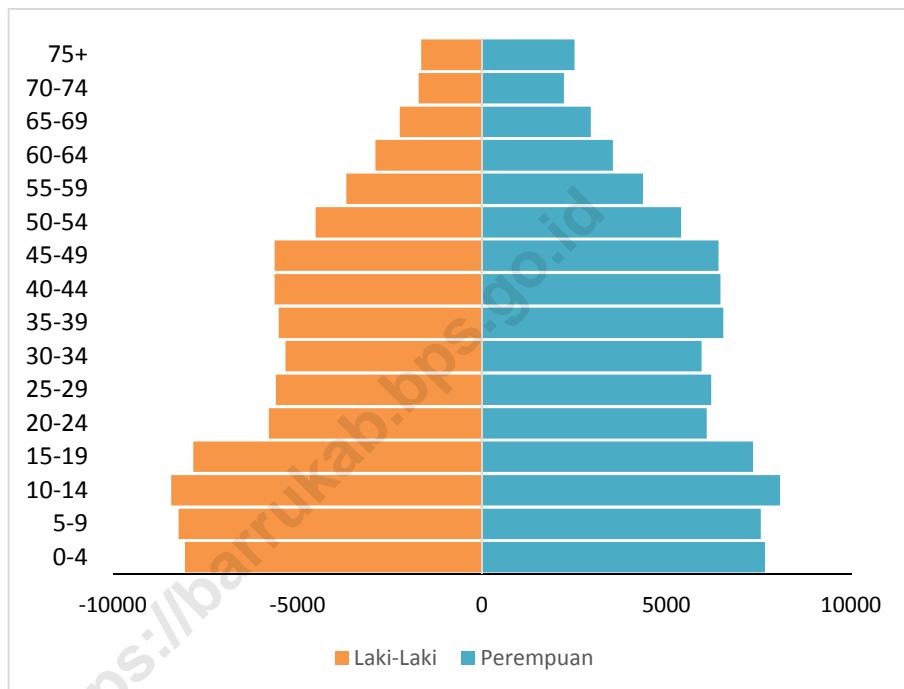
In 2018, number of Economically Active is 71.651 where 5,38 % of them were unemployment. On a contrary, the number of Economically Inactive is 54.651 where 10.906 were attending school, 37.568 were housekeeping and 6.177 were others.

Still in 2018, the Unemployment Rate is 3,58% and Economically Active Participation is 56,73%

Elsewhere, by classifying to main industry, 34,30% of populated aged 15 above worked in Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries and 6,09% worked in Manufacturing Industry 21,16% worked in Wholesale Trading, Retail Trrading, Restaurant and Hotel, 19,84% worked in Community, Social and Personal Service and 18,60% worked in other . Also, considering the Total Working Hour during previous week, majority of worker in Barru have worked more than 35 hours

POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar 5 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018
Pyramid Population By Age Group And Sex In Barru Regency, 2018



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi
Table** Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis
Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru,
2010 dan 2018
*Population, Population Growth Rate, Population Percentage
Distribution, Population Density and Population Sex Ratio by
Sub District in Barru Regency, 2010 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 ¹ (1)	2010 ² (2)	2018 (3)	2000-2010 ¹ (5)	2010 ¹ -2018 (6)
	2010 ¹ (1)	2010 ² (2)	2018 (3)	2000-2010 ¹ (5)	2010 ¹ -2018 (6)
Tanete Riaja	21 899	21 899	22 843	0,85	0,53
Pujananting	12 785	12 785	13 135	0,87	0,34
Tanete Rilau	32 763	32 763	33 892	0,59	0,42
Barru	38 333	38 300	41 452	1,48	0,98
Soppeng Riaja	17 598	17 595	17 928	0,53	0,23
Ballusu	17 575	17 575	18 769	0,72	0,82
Mallusetasi	25 030	25 030	25 604	0,76	0,28
Kabupaten Barru	165 983	165 947	173 623	0,88	0,56

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per Km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010 ¹ (1)	2018 (7)	2010 ¹ (9)	2018 (10)
Tanete Riaja	13,19	13,16	126	131
Pujananting	7,70	7,57	41	42
Tanete Rilau	19,74	19,52	414	428
Barru	23,09	23,87	192	208
Soppeng Riaja	10,60	10,33	223	227
Ballusu	10,59	10,81	157	167
Mallusetasi	15,08	14,75	116	118
Kabupaten Barru	100,00	100,00	141	148

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2018
(1)	(11)	(12)
Tanete Riaja	90	90
Pujananting	96	97
Tanete Rilau	91	94
Barru	93	94
Soppeng Riaja	94	93
Ballusu	90	90
Mallusetasi	92	91
Kabupaten Barru	92	93

Catatan/Notes : 1 . Hasil SP2010 Mei

2. Hasil Proyeksi Penduduk 2010

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga Dan Rata-rata Anggota Table Rumah Tangga Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018
Population, Household And Household Member Average By Sub District In Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Penduduk/ Population	Rumah Tangga Household	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Household Member Average
(1)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	22 843	5 479	4
PUJANANTING	13 135	2 911	5
TANETE RILAU	33 892	7 996	4
BARRU	41 452	9 628	4
SOPPENG RIAJA	17 928	4 441	4
BALUSU	18 769	4 520	4
MALLUSETASI	25 604	6 298	4
2018	173 623	41 273	4
2017	172 767	41 070	4
2016	171 906	40 866	4
2015	171 217	40 702	4
2014	170 316	40 521	4

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Table Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018**
*Population And Sex Ratio By Sub District In Barru Regency,
2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	10 834	12 009	22 843	90
PUJANANTING	6 467	6 668	13 135	97
TANETE RILAU	16 418	17 474	33 892	94
BARRU	20 032	21 420	41 452	94
SOPPENG RIAJA	8 643	9 285	17 928	93
BALUSU	8 879	9 890	18 769	90
MALLUSETASI	12 216	13 388	25 604	91
2018	83 489	90 134	173 623	93
2017	83 082	89 685	172 767	93
2016	82 619	89 287	171 906	93
2015	82 207	89 010	171 217	92
2014	81 705	88 611	170 316	92

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018
Table Population By Age Group And Sex In Barru Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7 898	7 503	15 401
5-9	8 203	7 546	15 749
10-14	8 330	8 002	16 332
15-19	7 629	7 142	14 771
20-24	5 954	6 153	12 107
25-29	5 684	6 232	11 916
30-34	5 313	5 865	11 178
35-39	5 405	6 485	11 890
40-44	5 601	6 478	12 079
45-49	5 814	6 601	12 415
50-54	4 807	5 692	10 499
55-59	3 889	4 646	8 535
60-64	3 073	3 806	6 879
65-69	2 359	3 031	5 390
70-74	1 790	2 335	4 125
75+	1 740	2 617	4 357
Jumlah/ Total	83 489	90 134	173 623

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Sasaran Program
Table 3.1.5 Population By Age Group Of Program Goal And Sex In Barru
Regency, 2018**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk/ Population		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7 898	7 503	15 401
5-6	3 244	2 975	6 219
7-12	9 987	9 403	19 390
13-15	4 919	4 689	9 608
16-18	4 616	4 287	8 903
19-24	7 350	7 489	14 839
25+	45 475	53 788	99 263
Jumlah/ Total	83 489	90 134	173 623

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source : Statistics of Barru Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.6 Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru,
Table 2018**
Number of Birth by Sub District in Barru Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA
PUJANANTING	28	18	46
TANETE RILAU	177	151	328
BARRU	186	183	369
SOPPENG RIAJA	72	72	144
BALUSU	47	39	86
MALLUSETASI	161	163	324
2018	671 ¹	626 ¹	1 297 ¹
2017	807	829	1 636
2016	985	961	1 946
2015	1 067	943	2 010
2014	936	826	1 762

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

Note/*Catatan* : tidak termasuk Kecamatan Tanete Riaja/*Not Include Tanete Riaja Sub District*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Jumlah Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018
Table 3.1.7 Number of Death by Sub District in Barru Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA
PUJANANTING	13	15	28
TANETE RILAU	80	87	167
BARRU	108	79	187
SOPPENG RIAJA	39	32	71
BALUSU	22	20	42
MALLUSETASI	55	63	118
2018	317 ¹	296 ¹	613 ¹
2017	395	483	878
2016	495	450	945
2015	497	491	988
2014	380	374	754

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source : Statistics of Barru Regency

Note/Catatan : tidak termasuk Kecamatan Tanete Riaja/*Not Include Tanete Riaja Sub District*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.8 Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru,
Table 2015 - 2030**

*Population Forecasting by Sub District in Barru Regency, 2015 -
2030*

Kecamatan <i>Sub District</i>	2015	2020	2025	2030
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	22 552	23 005	23 534	24 069
PUJANANTING	13 042	13 178	13 353	13 528
TANETE RILAU	33 564	34 061	34 663	35 269
BARRU	40 374	42 124	44 074	46 106
SOPPENG RIAJA	17 857	17 949	18 091	18 232
BALUSU	18 366	19 013	19 739	20 487
MALLUSETASI	25 462	25 659	25 930	26 198
Jumlah/ <i>Total</i>	171 217	174 989	179 384	183 889

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.9 Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2016 - 2018 (%)
Table 3.1.9 Percentage Of Population By Marriage Status And Sex In Barru Regency , 2016 - 2018 (%)

Jenis Kelamin Sex	Belum Kawin Not Married	Kawin Married	Cerai Divorce	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016				
Laki-Laki	39,20	54,68	6,12	100,00
Perempuan	29,26	54,05	16,69	100,00
2017				
Laki-Laki	38,89	55,53	5,58	100,00
Perempuan	27,57	53,08	19,35	100,00
2018				
Laki-Laki	37,84	58,03	4,13	100,00
Perempuan	28,54	56,81	14,65	100,00

Keterangan: Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Description: National Social Economic Survey Results
 Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
 Source : Statistics of Barru Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.10 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2018
Percentage of Population 5 Years Old and Over by Graduated School and Sex in Barru Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Graduated School</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah	19,35	20,64	20,04
SD/Sederajat	32,53	31,82	32,15
SMP/Sederajat	17,53	17,99	17,77
SMA/Sederajat	22,29	18,00	20,01
Diploma	1,79	2,14	1,98
S1/S2/S3	6,51	9,41	8,05
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

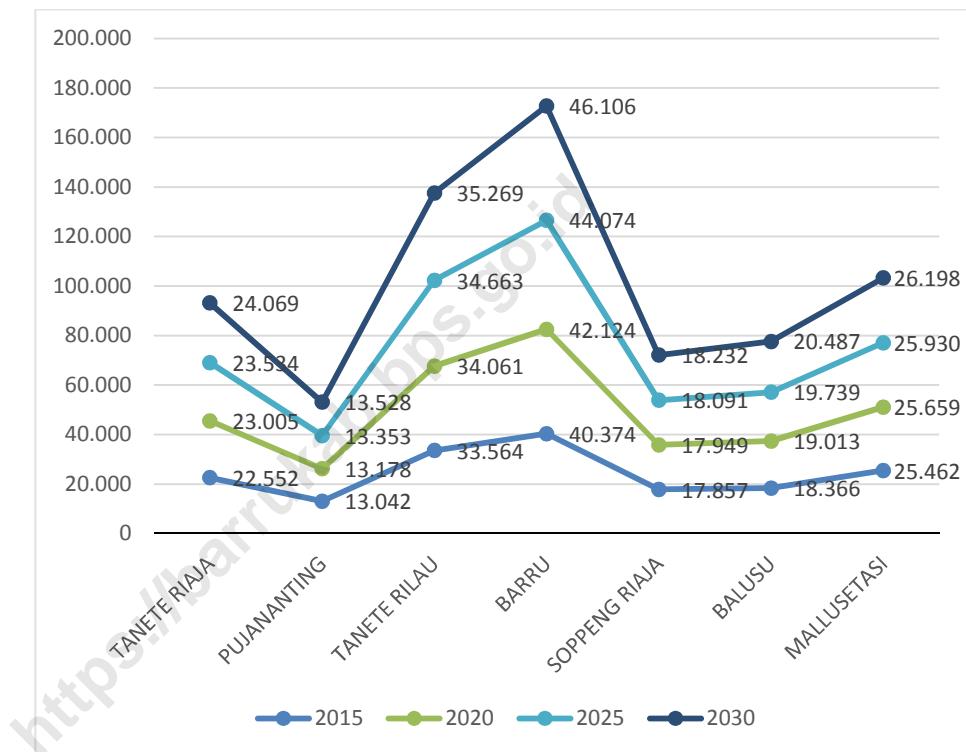
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Gambar
Picture

6 Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten

Barru, 2011 - 2030

*Population Forecasting by Sub District in Barru Regency,
2016 - 2030*



POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018
Population 15 Years Old And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Barru Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	47 213	24 438	71 651
Bekerja/ <i>Working</i>	44 903	22 895	67 798
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 310	1 543	3 853
Pernah Bekerja/ <i>Had Worked</i>	961	331	1 292
Tidak Pernah Bekerja/ <i>Never Worked</i>	1 349	1 212	2 561
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	11 905	42 746	54 651
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 917	5 989	10 906
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 748	34 820	37 568
Lainnya/ <i>Others</i>	4 240	1 937	6 177
Jumlah/ <i>Total</i>	59 118	67 184	126 302
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	79,86	36,37	56,73
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	4,89	6,31	5,38

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: National Labour Force Survey Results

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.2 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Barru, 2014-2018

Economically Active Population by Type of Activity During The Previous Week in Barru Regency, 2014-2018

Tahun Year	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	59 983	1 393	61 376
2015	59 790	4 977	64 767
2016
2017	70 328	4 174	74 502
2018	67 798	3 853	71 651

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: National Labour Force Survey Results

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Barru, 2018
Population Aged 15 Years And Over By Educational Attainment And Type Of Activity During The Previous Week In Barru Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak / Belum Pernah	33 019	700	33 719	...
Sekolah dan Tidak / Belum / Tamat SD/ <i>No Schooling, Did Not Complete / Not Yet Complete / Completed Primary School</i>				
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	8 393	448	8 841	...
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	10 422	536	10 958	...
Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	4 805	1 085	5 890	...
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	925	117	1 042	...
Universitas/ <i>University</i>	10 234	967	11 201	...
Jumlah/Total	67 798	3 853	71 651	...

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: National Labour Force Survey Results

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018

Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Barru Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	3 572	408	3 980
20-24	3 717	2 036	5 753
25-29	4 663	3 083	7 746
30-34	4 933	3 022	7 955
35-39	4 948	2 777	7 725
40-44	5 234	3 187	8 421
45-49	5 445	3 061	8 506
50-54	4 390	2 116	6 506
55-59	3 551	1 543	5 094
60+	4 450	1 662	6 112
<i>Jumlah/ Total</i>	44 903	22 895	67 798

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: National Labour Force Survey Results

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018
Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex In Barru Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, PERIKANAN <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	18 867	4 390	23 257
INDUSTRI PENGOLAHAN <i>Manufacturing Industry</i>	2 624	1 506	4 130
PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN DAN HOTEL <i>Wholesale Trading, Retail Trading, Restaurant and Hotel</i>	5 939	8 406	14 345
JASA KEMASYARAKATAN <i>Community, Social and Personal Service</i>	6 384	7 069	13 453
LAINNYA <i>Others</i>	11 089	1 524	12 613
Jumlah / <i>Total</i>	44 903	22 895	67 798

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: National Labour Force Survey Results

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018
Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex In Barru Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	764	381	1 145
1-14	2 931	2 671	5 602
15-34	9 093	5 564	14 657
35+	32 115	14 279	46 394
Jumlah/ Total	44 903	22 895	67 798

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: National Labour Force Survey Results

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018

Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Educational Attainment And Sex In Barru Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum Pernah Sekolah dan Tamat SD/ <i>No Schooling, Did Not Complete / Not Yet Complete / Completed Primary School</i>	23 860	9 159	33 019
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	5 833	2 560	8 393
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	7 475	2 947	10 422
Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	3 121	1 684	4 805
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	108	817	925
Universitas/ <i>University</i>	4 506	5 728	10 234
Jumlah/Total	44 903	22 895	67 798

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: National Labour Force Survey Results

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018
Table 3.2.8 Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Main Job Statusand Sex In Barru Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
BERUSAHA SENDIRI <i>Own Account Worker</i>	14 592	5 350	19 942
BERUSAHA DIBANTU BURUH TIDAK TETAP <i>Employer Assisted by Temporary Worker</i>	6 388	2 328	8 716
BERUSAHA DIBANTU BURUH TETAP/ DIBAYAR <i>Employer Assisted by Permanent Worker</i>	1 801	486	2 287
BURUH/ KARYAWAN/ PEGAWAI <i>Employee</i>	14 233	8 117	22 350
PEKERJA BEBAS DI PERTANIAN <i>Casual Employee in Agriculture</i>	804	813	1 617
PEKERJA BEBAS DI NON PERTANIAN <i>Casual Employee Not in Agriculture</i>	3 615	1 068	4 683
PEKERJA TIDAK DIBAYAR <i>Unpaid Worker</i>	3 470	4 733	8 203
Jumlah/ Total	44 903	22 895	67 798

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: National Labour Force Survey Results

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

SOSIAL

Social



JUMLAH SEKOLAH

Jumlah Sekolah di Kabupaten Barru
Pada tahun 2018 sebanyak 296.
SD 225, SMP 48, dan SMA 23



KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan 293.
Tenaga Kesehatan 556
Penyakit Terbanyak adalah ISPA
dengan kasus sebanyak 10.928



AGAMA

Mayoritas Penduduk Barru Beragama Islam
Jumlah Fasilitas Ibadah di Barru
Masjid 277, Mushollah 51, Langgar 71
dan Gereja 3.



KRIMINALITAS

Jumlah Kriminalitas di Barru
Sebanyak 238 dengan
kasus terbanyak adalah
Psikotropika



KECELAKAAN

Jumlah Kecelakaan sebanyak 328
dengan jumlah korban
Meninggal 71
Luka Berat 36
Luka Ringan 389

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta
- and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
 7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other

- Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, *equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy,

SOCIAL

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Sub District and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

- Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of*

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment

- completed" respectively).*
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang
19. **Cummulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

- berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and

27. Jumlah tindak pidana
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

received by police office, and all crimes caught by police.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Crime clearance rate

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
 4. The case was not the responsibility of police office;
 5. The suspect died;
 6. The case was out of date.
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought,

- kerugian materi maupun nonmateri.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetaraikan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar

the structure still can be used and the building still stands.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual*

lainnya.

needs.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$)
adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** ($Poverty Gap Index-P_1$) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** ($Poverty Severity Index-P_2$) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
- Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z=\text{the poverty line}$

$y_i=\text{Average expenditure per capita per month of the poor } (i=1,2,\dots,q), y_i < z$

$q=\text{the number of poor}$

$n=\text{the total population}$

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z=\text{Garis kemiskinan}$

$y_i=\text{Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan } (i=1,2,\dots,q), y_i < z$

$q=\text{Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan}$

$n=\text{Jumlah penduduk}$

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

(UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018, Angka Parisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APM mencapai 97,89 dan Angka Partisipasi Kasar (APK) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APK 108,11.

Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Barru pada tahun 2018 terdapat 254 TK, 225 SD Sederajat, 52 SMP Sederajat, 29 SMA Sederajat, dan 6 Perguruan Tinggi.

Education

From the result of National Socio Economic Survey Kor, March 2018, the highest number of Net Enrollment Rate (NER) was earned in Elementary School level with NER 97,89 and Gross Enrollment Rate (GER) also in Elementary School level with GER 108,11

According to the Education Office of Barru Regency in 2018 there are 254 kindergartens, 225 elementary equivalents, 52 junior equivalent, 29 high school equivalents, and 6 universities.

Kesehatan

Pada tahun 2018 terdapat 1 Rumah Sakit di Barru yang terletak di Kecamatan Barru. Kemudian juga terdapat 12 Puskesmas, 262 Posyandu, 3 klinik, dan 15 Polindes yang tersebar di seluruh Kabupaten Barru.

Selain didukung dengan fasilitas

Healthy

In 2018, there's only one Hospital established in Barru located in SubDistrict of Barru. Then, there are 12 Public Health Centers, 262 Maternal & Child Health Centers, 3 clinic and 15 Village Maternity spread in whole Barru Regency.

SOCIAL

tersebut, Barru memiliki tenaga kesehatan antara lain 233 Tenaga Keperawatan, 107 Tenaga Kebidanan, 25 Tenaga Kefarmasian, 18 Dokter Spesialis, 17 Dokter Umum dan 12 Dokter Gigi.

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, penyakit paling banyak terjadi pada tahun 2018 adalah ISPA dengan 10.928 penderita.

Namun, selama 5 tahun terakhir jumlah bayi dengan gizi buruk menunjukan penurunan dengan hanya 3 bayi menderita gizi buruk pada tahun 2018.

Agama

Dari sisi agama, mayoritas penduduk Barru beragama Islam menurut catatan Kementrian Agama Kabupaten Barru terdapat 350 Protestan dan 53 katolik di Barru. jumlah tempat peribadatan yaitu total 277 Masjid, 51 Mushola , 71 langgar dan 3 gereja.

Kriminalitas

Selama tahun 2018, Lembaga Pemasyarakatan di Barru terisi 238 orang dimana 229 orang adalah Narapidana dan 9 orang adalah Tahanan titipan

Other than those facilities, Barru owned Health Personnel which can be detailed as; 233 Nursing Personnel, 107 Midwifery Personnel, 25 Pharmacy Personnel, 18 Specialist doctors, 17 general doctors and 12 dentist.

Data from Service of Health showed that 10 Most Diseases occurs in 2018. Upper respiratory tract infections (URI or URTI) ranked first in the list with 10.928 cases reported.

In 5 last years, the number of babies with malnutrion showed significant drop with only 3 babies suffered malnutrition in 2018.

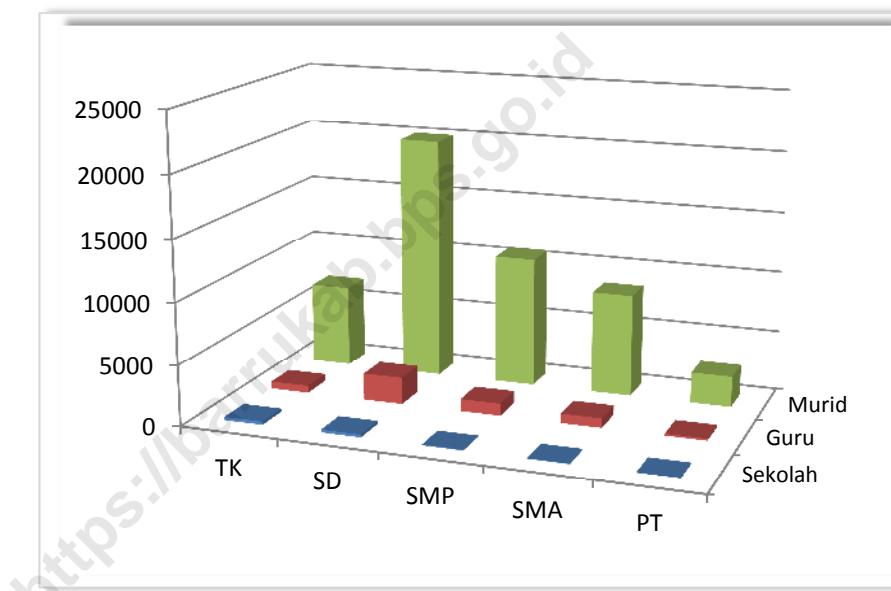
Religion

Islam is the largest faith in Barru. According data in 2018, majority of population in Barru embraced it as their faith. On the other hand, there are 350 protestant and 60 catholic. The count of places of worship are 277 mosques, 51 Mushola, 71 langgar and three churches.

Crime

Still in 2018, State Prison of Barru Regency imprisoned 238 People, there are 229 criminals and 9 entrusted prisoners.

Gambar 7 Jumlah Sekolah, Guru , dan Murid di Kabupaten Barru, 2018
Picture Number of School, Teacher and Student in barru Regency, 2018



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak - Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018
Number Of School, Teachers and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture By Sub District In Barru Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)	Jumlah/Total (4)
(1)			
TANETE RIAJA	-	46	46
PUJANANTING	-	26	26
TANETE RILAU	-	41	41
BARRU	1	45	46
SOPPENG RIAJA	-	29	29
BALUSU	-	19	19
MALLUSETASI	-	34	34
Barru	1	240	241

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	-	98	98
PUJANANTING	-	66	66
TANETE RILAU	-	85	85
BARRU	6	105	111
SOPPENG RIAJA	-	58	58
BALUSU	-	46	46
MALLUSETASI	-	76	76
Barru	6	534	540

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
TANETE RIAJA	-	1 107	1 107
PUJANANTING	-	516	516
TANETE RILAU	-	1 022	1 022
BARRU	67	1 250	1 317
SOPPENG RIAJA	-	678	678
BALUSU	-	508	508
MALLUSETASI	-	982	982
Barru	67	6 063	6 130

Catatan/*Note* :¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teachers*

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru

Source : National Education Services of Barru Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018
Number Of School, Teachers and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs By Sub District In Barru Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	4	21	139
BARRU	2	13	246
SOPPENG RIAJA	3	11	133
BALUSU	2	4	71
MALLUSETASI	2	5	46
Barru	13	54	635

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barru
Source : Ministry of Religious Affairs Office of Barru Regency

**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di
Table Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut
Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018**
***Number Of School, Teachers and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture By Sub
District In Barru Regency, 2017/2018***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	32	-	32
PUJANANTING	25	-	25
TANETE RILAU	37	-	37
BARRU	34	1	35
SOPPENG RIAJA	21	-	21
BALUSU	22	-	22
MALLUSETASI	26	-	26
Barru	197	1	198

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	311	-	311
PUJANANTING	241	-	241
TANETE RILAU	384	-	384
BARRU	353	2	355
SOPPENG RIAJA	198	-	198
BALUSU	197	-	197
MALLUSETASI	252	-	252
Barru	1 936	2	1 938

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
TANETE RIAJA	2 688	-	2 688
PUJANANTING	1 490	-	1 490
TANETE RILAU	3 346	-	3 346
BARRU	4 280	37	4 317
SOPPENG RIAJA	1 711	-	1 711
BALUSU	1 865	-	1 865
MALLUSETASI	2 521	-	2 521
Barru	17 901	37	17 938

Catatan/*Note* :¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teachers*

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru

Source : National Education Services of Barru Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018
Number Of School, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs By Sub District In Barru Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	-	4	4
PUJANANTING	-	3	3
TANETE RILAU	1	8	9
BARRU	-	4	4
SOPPENG RIAJA	-	1	1
BALUSU	-	2	2
MALLUSETASI	-	4	4
Barru	1	26	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	-	43	43
PUJANANTING	-	17	17
TANETE RILAU	18	84	102
BARRU	-	41	41
SOPPENG RIAJA	-	11	11
BALUSU	-	22	22
MALLUSETASI	-	44	44
Barru	18	262	280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
TANETE RIAJA	-	210	210
PUJANANTING	-	91	91
TANETE RILAU	142	660	802
BARRU	-	290	290
SOPPENG RIAJA	-	117	117
BALUSU	-	153	153
MALLUSETASI	-	423	423
Barru	142	1 945	2 086

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barru

Source : Ministry of Religious Affairs Office of Barru Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018
Number Of School, Teachers and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture By Sub District In Barru Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	7	-	7
PUJANANTING	5	-	5
TANETE RILAU	5	-	5
BARRU	4	-	4
SOPPENG RIAJA	4	2	6
BALUSU	4	2	6
MALLUSETASI	5	-	5
Barru	34	4	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	143	-	143
PUJANANTING	71	-	71
TANETE RILAU	128	-	128
BARRU	134	-	134
SOPPENG RIAJA	82	24	106
BALUSU	75	11	86
MALLUSETASI	94	-	94
Barru	727	35	762

SOCIALLanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
TANETE RIAJA	1 300	-	1 300
PUJANANTING	752	-	752
TANETE RILAU	1 557	-	1 557
BARRU	1 740	-	1 740
SOPPENG RIAJA	828	164	992
BALUSU	673	61	734
MALLUSETASI	1 172	-	1 172
Barru	8 022	225	8 247

Catatan/*Note* :¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teachers*

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru

Source : National Education Services of Barru Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018
Table Number Of School, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs By Sub District In Barru Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	-	4	4
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	-	4	4
BARRU	1	-	1
SOPPENG RIAJA	-	3	3
BALUSU	-	1	1
MALLUSETASI	-	1	1
Barru	1	13	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	-	42	42
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	-	54	54
BARRU	40	-	40
SOPPENG RIAJA	-	56	56
BALUSU	-	33	33
MALLUSETASI	-	17	17
Barru	40	202	242

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
TANETE RIAJA	-	815	815
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	-	416	416
BARRU	143	-	143
SOPPENG RIAJA	-	574	574
BALUSU	-	498	498
MALLUSETASI	-	20	20
Barru	143	2 323	2 466

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barru

Source : Ministry of Religious Affairs Office of Barru Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018
Number Of School, Teachers and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture By Sub District In Barru Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	1	-	1
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	1	-	1
BARRU	2	1	3
SOPPENG RIAJA	1	1	2
BALUSU	-	1	1
MALLUSETASI	1	-	1
Barru	6	3	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	47	-	47
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	46	-	46
BARRU	93	7	100
SOPPENG RIAJA	46	8	54
BALUSU	-	10	10
MALLUSETASI	27	-	27
Barru	259	25	284

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
TANETE RIAJA	673	-	673
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	591	-	591
BARRU	1 419	85	1 504
SOPPENG RIAJA	735	78	813
BALUSU	-	111	111
MALLUSETASI	359	-	359
Barru	3 777	274	4 051

Catatan/*Note* :¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teachers*

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru

Source : National Education Services of Barru Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018
Number Of School, Teachers and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture By Sub District In Barru Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	-	-	-
PUJANANTING	1	-	1
TANETE RILAU	1	1	2
BARRU	1	2	3
SOPPENG RIAJA	-	-	-
BALUSU	1	-	1
MALLUSETASI	1	-	1
Barru	5	3	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	-	-	-
PUJANANTING	18	-	18
TANETE RILAU	54	7	61
BARRU	86	13	99
SOPPENG RIAJA	-	-	-
BALUSU	30	-	30
MALLUSETASI	22	-	22
Barru	210	20	230

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/Public (8)	Swasta/Private (9)	Jumlah/Total (10)
(1)	(8)	(9)	(10)
TANETE RIAJA	-	-	-
PUJANANTING	311	-	311
TANETE RILAU	735	23	758
BARRU	1 074	103	1 177
SOPPENG RIAJA	-	-	-
BALUSU	315	-	315
MALLUSETASI	205	-	205
Barru	2 640	126	2 766

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teachers*

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru

Source : National Education Services of Barru Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/2018
Number Of School, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs By Sub District In Barru Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	-	4	4
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	-	3	3
BARRU	1	-	1
SOPPENG RIAJA	-	2	2
BALUSU	1	1	2
MALLUSETASI	-	-	-
Barru	2	10	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	-	60	60
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	-	39	39
BARRU	38	-	38
SOPPENG RIAJA	-	51	51
BALUSU	40	30	70
MALLUSETASI	-	-	-
Barru	78	180	258

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
TANETE RIAJA	-	289	289
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	-	233	233
BARRU	225	-	225
SOPPENG RIAJA	-	311	311
BALUSU	287	290	577
MALLUSETASI	-	-	-
Barru	512	1 123	1 635

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barru

Source : *Ministry of Religious Affairs Office of Barru Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Barru, 2016-2018
Number Of Villages Having Educational Facilities By Sub District and Educational Level In Barru Regency, 2016-2018

Kecamatan Sub District	SD/Primary School			SMP/Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	7	7	7	5	7	7
PUJANANTING	6	7	7	4	5	5
TANETE RILAU	10	10	10	5	6	6
BARRU	10	10	10	5	5	5
SOPPENG RIAJA	7	7	7	5	5	5
BALUSU	6	6	6	4	4	4
MALLUSETASI	8	8	8	5	6	6
Barru	54	55	55	33	38	38

SOCIALLanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA/Senior High School			SMK/Vocational High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	2	2	2	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-	1	1
TANETE RILAU	3	4	3	1	1	1
BARRU	3	3	3	3	2	2
SOPPENG RIAJA	2	2	2	-	-	-
BALUSU	2	2	2	-	1	1
MALLUSETASI	1	1	1	1	1	1
Barru	13	14	13	5	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi /University		
	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)
TANETE RIAJA	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	1	2	1
BARRU	2	2	2
SOPPENG RIAJA	1	1	1
BALUSU	-	1	-
MALLUSETASI	-	1	1
Barru	4	7	5

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru, Pendataan Potensi Desa (PODES)

Source : Statistics of Barru Regency, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Jumlah Mahasiswa Dan Tenaga Pengajar Menurut Perguruan Tinggi Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018/2019
Number Of Student And Lecturers By University And Sex In Barru Regency, 2018-2019

Nama Perguruan Tinggi <i>Name of University</i>	Status Terakreditasi <i>Accredited Status</i>	<i>Mahasiswa/Students</i>			Tenaga Pengajar <i>Lecturer</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
STKIP MUHAMMADIYAH BARRU	B	121	173	294	30
STIA AL GAZALI BARRU	B	688	778	1466	54
SYARIAH IAI-DDI MANGKOSO	C	107	58	165	27
TARBIYAH DDI MANGKOSO	C	125	184	309	20
STAI AL GAZALI TANETE RILAU	B	93	200	293	19
AKADEMI KEPERAWATAN YAPI	LAM-PT.KES	1	13	14	8
2018		1 135	1 406	2 541	158
2017		2 468	3 046	5 514	171
2016		904	1 115	2 019	126
2015		890	1 081	1 971	241
2014		1 029	1 349	2 378	345

Sumber: Perguruan Tinggi yang Bersangkutan
Source : Related Universities

Tabel 4.1.12 Jumlah Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Menurut Perguruan Tinggi Di Kabupaten Barru, 2018/2019
Table Number Of Lecturers By University In Barru Regency, 2018/2019

Nama Perguruan Tinggi <i>Name of University</i>	Mahasiswa/Students			Jumlah <i>Total</i>
	Pengajar Tetap <i>Definitive Lecturers</i>	Pengajar Tidak Tetap <i>Non Definitive Lecturers</i>	(3)	
(1)	(2)			
STKIP MUHAMMADIYAH BARRU	20	10		30
STIA AL GAZALI BARRU	22	32		54
SYARIAH IAI-DDI MANGKOSO	6	21		27
TARBIYAH DDI MANGKOSO	8	12		20
STAI AL GAZALI TANETE RILAU	10	9		19
AKADEMI KEPERAWATAN YAPI	6	2		8
2018	72	86		158
2017	121	50		171
2016	68	58		126
2015	91	150		241
2014	172	173		345

Sumber: Perguruan Tinggi yang Bersangkutan
Source : Related Universities

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Menurut Perguruan Tinggi Di Kabupaten Barru, 2014/2015 - 2018/2019
Number Of University Student By University In Barru Regency, 2014/2015 - 2018/2019

Nama Perguruan Tinggi Name of University	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
STKIP MUHAMMADIYAH BARRU	759	519	432	374	121
STIA AL GAZALI BARRU	867	790	983	4 770	1 466
SYARIAH IAI-DDI MANGKOSO	105	113	103	137	165
TARBIYAH DDI MANGKOSO	319	310	311	385	309
STAI AL GAZALI TANETE RILAU	197	231	239	342	305
AKADEMI KEPERAWATAN YAPI	10	4	11	28	14

Sumber: Perguruan Tinggi yang Bersangkutan
Source : Related Universities

Tabel 4.1.14 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Menurut Tingkat Akademik Di Kabupaten Barru, 2018/2019
Table Number Of University Student By Academic Year In Barru Regency, 2018/2019

Nama Perguruan Tinggi <i>Name of University</i>	I	II	III	IV	V	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
STKIP MUHAMMADIYAH BARRU	29	30	35	27	-	121
STIA AL GAZALI BARRU	294	251	353	288	280	1 466
SYARIAH IAI-DDI MANGKOSO	23	35	62	45	45	165
TARBIYAH DDI MANGKOSO	50	81	62	71	45	309
STAI AL GAZALI TANETE RILAU	82	64	40	65	54	305
AKADEMI KEPERAWATAN YAPI	3	2	9	-	-	14

Sumber: Perguruan Tinggi yang Bersangkutan
Source : Related Universities

Tabel 4.1.15 Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) Dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Barru, 2017 - 2018
School Enrollment Rate, Net Enrollment Rate And Gross Enrollment Rate By Educational Level Of Barru Regency, 2017- 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APS	APM	APK
	(1)	(2)	(3)
2016			
SD/ MI	98,99	93,75	104,00
SMP/ MTS	96,2	82,68	106,66
SMA/ MA	77,29	50,46	68,84
2017			
SD/ MI	99,77	96,36	105,01
SMP/ MTS	96,19	82,24	94,81
SMA/ MA	68,98	60,26	69,53
2018			
SD/ MI	99,68	97,89	108,11
SMP/ MTS	95,13	81,06	91,76
SMA/ MA	70,48	62,06	78,1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistic of Barru Regency

Catatan/Note: Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)/Result of National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.16 Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Barru,2013-2018
Table Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Barru Regency, 2013-2018

Tahun Year	Jenis Kelamin/Sex	
	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i>
(1)	(2)	(3)
2014	13,45	7,28
2015	13,53	7,60
2016	13,54	7,61
2017	13,55	7,85
2018	13,56	7,89

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistic of Barru Regency

Catatan/Note: Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)/Result of National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.17 Jumlah Gugus Depan Dan Anggota Pramuka Yang Sudah Dilantik Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan Keadaan Bulan Desember, 2018
Table Number Of Gugus Depan And Boy Scout Members In Barru Regency By Sub District In December, 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah Gugus Depan	Sumber Didik		
		Majelis Pembimbing	Andalan	Pembina
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	51	27	40	102
PUJANANTING	34	25	69	68
TANETE RILAU	62	32	41	124
BARRU	53	26	68	106
SOPPENG RIAJA	39	27	47	78
BALUSU	35	32	53	70
MALLUSETASI	38	29	70	76
2018	312	198	388	624
2017	312	198	388	624
2016	312	198	388	624
2015	299	198	388	598

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.17

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sumber Didik <i>Source of Education</i>				Total
	Pandega	Penegak	Penggalang	Siaga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	-	912	1 731	2 892	5 704
PUJANANTING	-	288	774	1 724	2 948
TANETE RILAU	160	1 714	1 865	4 377	8 313
BARRU	155	2 414	2 301	4 834	9 904
SOPPENG RIAJA	447	1 227	1 813	2 138	5 777
BALUSU	-	420	1 140	2 314	4 029
MALLUSETASI	-	1 011	1 343	2 958	5 487
2018	762	7 986	10 967	21 237	42 162
2017	762	7 986	10 967	21 235	42 160
2016	447	7 986	10 967	21 235	41 845
2015	255	3 781	10 471	21 046	36 737

Sumber: Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Barru

Source : Branch Kwartir Boy Scout of Barru Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011- 2018
Table Number of Villages Having Health Facilities by Sub District In Barru Regency, 2011-2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit/Hospital			Rumah Sakit Bersalin/Maternity Hospital		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
TANETE RIAJA	-	-	-	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-	-	-
TANETE RILAU	-	-	-	-	-	-
BARRU	1	1	1	1	1	-
SOPPENG RIAJA	-	-	-	-	-	-
BALUSU	-	-	-	-	-	-
MALLUSETASI	-	-	-	-	-	-
Barru	1	1	1	1	1	-

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik/ <i>Polyclinic</i>			Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
TANETE RIAJA	-	-	-	2	2	2
PUJANANTING	-	-	-	1	2	2
TANETE RILAU	-	2	1	1	2	2
BARRU	1	2	2	2	2	2
SOPPENG RIAJA	-	-	-	1	1	1
BALUSU	-	-	-	1	1	1
MALLUSETASI	1	1	-	2	2	2
Barru	2	5	3	10	12	12

SOCIAL

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas			Apotik/ <i>Pharmacy</i>		
	Pembantu/ <i>Subsidiary of Public Health Center</i>					
	2011 (1)	2014 (14)	2018 (15)	2011 (17)	2014 (18)	2018 (19)
TANETE RIAJA	4	4	4	-	-	-
PUJANANTING	5	4	3	-	-	-
TANETE RILAU	6	6	6	2	1	1
BARRU	5	7	7	3	4	3
SOPPENG RIAJA	3	3	2	1	1	4
BALUSU	3	3	5	1	1	1
MALLUSETASI	4	5	4	-	-	1
Barru	30	32	31	7	7	10

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)

Source : Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018
Table Number Of Health Personnel by Sub District In Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Dokter / Doctor	Perawat /Nurse	Bidan/ Midwife	Farmasi / Pharmaceutical	Ahli Gizi/ Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	5	23	9	1	...
PUJANANTING	2	6	8	2	...
TANETE RILAU	2	27	11	3	...
BARRU	11	113	38	11	...
SOPPENG RIAJA	4	19	13	2	...
BALUSU	3	18	11	3	...
MALLUSETASI	5	27	17	3	...
Barru	32	233	107	25	...

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru

Source : Health Services of Barru Regency

Tabel 4.2.3 Persentase Penduduk yang Memiliki Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2013-2018

Percentage of People Who Had Health Complaint during a Month Prior to The Survey by Sub District In Barru Regency, 2013-2018

Kecamatan Sub District	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA
PUJANANTING
TANETE RILAU
BARRU
SOPPENG RIAJA
BALUSU
MALLUSETASI
Barru	23,18	27,39	59,84	20,35	25,40	22,19

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistic of Barru Regency

Catatan/Note: Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)/Result of National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017-2018

Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Center by Sub District In Barru Regency, 2017-2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum/ General Hospital		Rumah Sakit Khusus/ Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Maternity Hospital	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	-	-	-	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-	-	-
TANETE RILAU	-	-	-	-	-	-
BARRU	1	1	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	-	-	-	-	-	-
BALUSU	-	-	-	-	-	-
MALLUSETASI	-	-	-	-	-	-
Barru	1	1	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas / Public Health Center		Klinik/Balai Pengobatan/ Medical Clinic		Posyandu/ Integrated Service Post	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
TANETE RIAJA	2	2	-	-	41	41
PUJANANTING	2	2	-	-	42	42
TANETE RILAU	2	2	-	-	41	41
BARRU	2	2	2	3	45	45
SOPPENG RIAJA	1	1	-	-	30	30
BALUSU	1	1	-	-	24	24
MALLUSETASI	2	2	-	-	39	39
Barru	12	12	2	3	262	262

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Polindes/ <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2017	2018
(1)	(14)	(15)
TANETE RIAJA	1	1
PUJANANTING	2	2
TANETE RILAU	6	6
BARRU	-	-
SOPPENG RIAJA	3	3
BALUSU	3	3
MALLUSETASI	-	-
Barru	15	15

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru

Source : *Health Services of Barru Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum Dan Dokter Gigi Di Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Barru, 2018
Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor And Dentist By Type Health Facility In Barru Regency, 2018

Unit Pelayanan <i>Service Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Centre</i>	-	12	6
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	18	5	5
Dinas Kesehatan/ <i>Health Services</i>	-	-	1
Sarana Kesehatan Lain/ <i>Others</i>	-	-	-
2018	18	17	12
2017	14	17	9
2016	11	25	10
2015	9	26	11
2014	13	30	12

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru
Source : *Health Services of Barru Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan Dan Jenis Imunisasi Di Kabupaten Barru, 2018
Table Number Of Children Under Five Years Who Had Immunization By Sub District And Type Of Immunization In Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jenis Imunisasi/ Type of Immunization								
	BCG	DPT			POLIO			CAMPAK	
		1	2	3	1	2	3	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
TANETE RIAJA	355	283	283	283	311	311	311	345	
PUJANANTING	179	210	210	210	210	210	210	210	212
TANETE RILAU	623	541	541	541	572	572	572	613	
BARRU	708	575	575	575	758	758	758	715	
SOPPENG RIAJA	296	332	332	332	324	324	324	364	
BALUSU	304	190	190	190	223	223	223	259	
MALLUSETASI	487	418	418	418	467	467	467	474	
2018	2 952	2 549	2 549	2 549	2 865	2 865	2 865	2 982	
2017	3 068	3 104	3 097	3 041	3 054	3 106	3 097	2 984	
2016	3 119	3 113	3 160	3 186	3 239	3 106	3 189	3 207	
2015	3 188	3 445	3 251	3 172	3 137	3 121	3 304	3 321	
2014	3 102	3 122	...	2 969	3 047	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru

Source : Health Services of Barru Regency

**Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Barru,
Table 2013 - 2018**
**Number Of Cases Of The 10 Most Of Disease In Barru
Regency, 2013 - 2018**

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
ISPA	8 446	8 162	9 511	10 290	10 928
Tekanan darah tinggi	7 120	8 138	8 710	9 672	9 211
Penyakit kulit alergi	6 288	5 540	5 781	7 898	7 649
Gastritis	5 839	6 455	6 807	5 077	4 803
Batuk	6 633	4 774	3 080	4 021	3 854
Penyakit Kulit Infeksi	2 168	3 952	3 251
Influenza	5 347	2 645	2 899
Diare	4 962	2 752	2 615	2 470	2 578
Sakit kepala	4 586	...	1 174	2 070	2 573
Reumatik	7 832	2 699	2 480	1 991	1 942

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru
Source : Health Services of Barru Regency

**Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
Table 4.2.8 Number Of Birth, Babies With Low Birth Weight (LBW),
BBLR Dirujuk Dan Bergizi Buruk Di Kabupaten Barru, 2013 -
2018
Treated LBW, And Malnutrition Cases In Barru Regency,
2013 - 2018**

Tahun Year	Bayi Lahir <i>Infant Birth</i>	BBLR			Gizi Buruk <i>Bad Nutrient</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	LBW	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2014	3 127	26	-	8	
2015	3 075	119	-	8	
2016	2 988	36	-	7	
2017	3 047	46	-	9	
2018	3 035	132	-	3	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru

Source : Health Services of Barru Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) Dan Mendapat Tablet Zat Besi Di Kabupaten Barru, 2013 – 2018
Number Of Pregnant Woman, Those With One Visit And Four Visits Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), And Receiving Iron Suplement In Barru Regency , 2013 - 2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Woman</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visit</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi <i>Receiving Iron Suplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	3 560	3 560	3 356	136	3 386
2015	3 570	3 588	3 297	203	3 305
2016	3 439	3 450	3 183	732	3 165
2017	3 396	3 441	3 104	570	3 441
2018	3 440	3 450	3 114	634	3 192

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru

Source : Health Services of Barru Regency

Keterangan: K1 merupakan kunjungan pertama,
K2 merupakan kunjungan kedua, dst

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018

Number Of Cases Of HIV/ AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) By Sub District In Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	HIV/ AIDS	IMS <i>Sexually Transmi- ted infection</i>		DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diar- hea</i>	TBC <i>Tuber- culo- sis</i>	Malaria/ Malaria	
		(3)	(4)				(7) klinis/ suspect	(8) Positif
(1)	(2)							
TANETE RIAJA	-	-	7	424	27	26	5	
PUJANANTING	-	-	-	64	-	1	1	
TANETE RILAU	1	-	18	222	35	7	-	
BARRU	3	-	14	347	23	8	3	
SOPPENG RIAJA	-	-	1	345	21	103	2	
BALUSU	-	-	4	271	19	2	3	
MALLUSETASI	2	-	-	466	57	28	-	
2018	6	-	44	2 139	182	175	14	
2017	-	-	18	2 249	224	93	24	
2016	-	-	234	3 230	213	141	19	
2015	2	-	72	2 936	246	188	24	
2014	-	1	52	3 382	2 450	199	17	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru
Source : Health Services of Barru Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KB) Dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018
Number Of Family Planning Clinic And Village Family Planning Service Units By Sub District In Barru Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Klinik KB <i>Family Planning Clinic</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
TANETE RIAJA	2	7
PUJANANTING	2	7
TANETE RILAU	2	10
BARRU	4	10
SOPPENG RIAJA	1	7
BALUSU	1	6
MALLUSETASI	2	8
2018	14	55
2017	14	7
2016	24	55
2015	24	55
2014	23	55

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kab.Barru, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Barru
Source : *Community and village empowerment, population control, and family planning, women's empowerment and child protection of Barru regency*

Tabel 4.2.12 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018

Number Of Family Palnning Participants By Sub District In Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>						Jumlah Total
	IUD	MOW/ MOP	Kondom	Implant	Suntik	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TANETE RIAJA	165	46	40	208	1 596	935	2 990
PUJANANTING	54	12	178	210	458	736	1 648
TANETE RILAU	100	88	47	124	2 606	960	3 925
BARRU	165	143	101	274	2 677	1 575	4 935
SOPPENG RIAJA	100	38	30	391	1 151	210	1 920
BALUSU	108	99	84	147	1 095	792	2 325
MALLUSETASI	117	29	117	271	1 701	1 087	3 322
2018	809	455	597	1 625	11 284	6 295	21 065
2017	984	458	926	1695	10604	6677	21344
2016	1 005	439	1 149	1 784	10 308	7 116	21 801
2015	926	404	1 408	1 386	9 208	8 949	22 281
2014	801	366	1 350	1 230	8 803	9 111	21 661

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kab.Barru, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Barru

Source : Community and village empowerment, population control, and family planning, women's empowerment and child protection of Barru regency

**Tabel 4.2.13 Jumlah Kader Sosial Sebagai Pekerja Sosial Masyarakat
Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018**
**Number Of Social Cadre As A Social Workers By Sub District
In Barru Regency, 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	TKSK	Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat <i>Number of Social Worker</i>
(1)	(2)	(3)
TANETE RIAJA	1	5
PUJANANTING	1	6
TANETE RILAU	1	10
BARRU	1	1
SOPPENG RIAJA	1	4
BALUSU	1	2
MALLUSETASI	1	3
2018	7	31
2017	7	43
2016	7	43
2015	7	43
2014	7	43

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Barru

Source : Social Office of Barru Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018

Number Of Youth Group By Sub District In Barru Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Desa/ Kelurahan <i>Number of Villages Wards</i>	Jumlah Karang Taruna <i>Number of Youth Group</i>
(1)	(2)	(3)
TANETE RIAJA	7	7
PUJANANTING	7	7
TANETE RILAU	10	10
BARRU	10	10
SOPPENG RIAJA	7	7
BALUSU	6	6
MALLUSETASI	8	8
2018	55	55
2016	55	55
2015	55	55
2014	55	55
	55	55

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Barru

Source : Social Office of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.15 Frekuensi, Lokasi dan Jumlah Peserta Kegiatan Penyuluhan dan Bimbingan Sosial di Kabupaten Barru , 2018
Table Frecuency, Location, and Number of Participations of Social Education and Guidance in Barru Regency, 2018

Jenis Penyuluhan <i>Kind of Guidance</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participations</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Penyuluhan sosial	-	-	-
Pembinaan anak nakal dan korban NAPZA	1	Barru	57
Bimbingan dan penyuluhan penyandang cacat	1	Barru	20
Eks kusta	-	-	-
Waria	-	-	-
Eks Napi	-	-	-
Penyuluhan/ bimbingan			
- anak terlantar	1	Barru	15
- lanjut usia	1	Barru	80
- fakir miskin	3	Barru	67

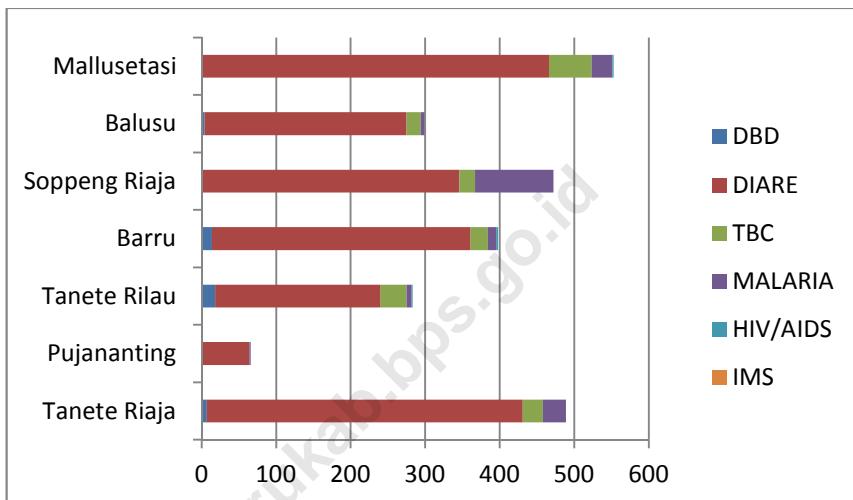
Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Barru
Source : Social Office of Barru Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Penyakit Masyarakat Di Kabupaten Barru, 2013-2018
Table 4.2.16 Social Education And Guidance In Barru Regency, 2013 – 2018

Jenis Penyuluhan <i>Kind of Guidance</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	
Premanisme	33	24	23	5	63	
Narkoba	9	9	5	37	18	
Pemalsuan uang	-	-	-	-	-	
Penyalundupan	2	-	1	-	-	
Asusila	7	5	13	10	5	
Miras	-	1	-	-	3	
Judi	-	1	1	2	2	
Total	51	40	43	54	91	

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Barru
Source : Nations Political and Public Protection Board of Barru Regency

Gambar 8 Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018
Number Of Cases Of HIV/ AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) By Sub District In Barru Regency, 2018



4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Dianut Di Kabupaten Barru, 2018
Table Population By Sub District And Religion In Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Islam Moslem	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddhism	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	22 814	26	3	-	-	22 843
PUJANANTING	13 135	-	-	-	-	13 135
TANETE RILAU	33 834	58	-	-	-	33 892
BARRU	41 168	240	44	-	-	41 452
SOPPENG RIAJA	17 922	6	-	-	-	17 928
BALUSU	18 752	17	-	-	-	18 769
MALLUSETASI	25 595	3	6	-	-	25 604
2018	173 220	350	53	-	-	173 623
2017	172 347	347	60	-	13	172 767
2016	171 490	350	53	-	13	171 906
2015	170 815	329	60	-	13	171 217
2014	169 914	329	60	-	13	170 316

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barru

Source : Ministry of Religious of Barru Regency

Catatan: Di-adjsusment terhadap jumlah penduduk

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018
Table Number Of Workshop Facilities By Sub District In Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Langgar	Gereja Church	Pura dan Vihara Temple and Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	48	1	6	-	-
PUJANANTING	37	2	2	-	-
TANETE RILAU	50	6	13	-	-
BARRU	48	34	16	3	-
SOPPENG RIAJA	27	3	9	-	-
BALUSU	27	2	9	-	-
MALLUSETASI	40	3	16	-	-
2018	277	51	71	3	-
2017	275	37	43	3	-
2016	272	34	36	3	-
2015	268	34	39	3	-
2104	267	37	36	3	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barru

Source : Ministry of Religious of Barru Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹
Table 4.3.3 Number of Villages that Had Natural Disaster¹ by Sub District in Barru Regency, 2011-2018

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011 (1)	2014 (8)	2018 (9)	2011 (11)	2014 (12)	2018 (13)
TANETE RIAJA	6	6	7	-	-	-
PUJANANTING	5	2	4	-	-	-
TANETE RILAU	6	7	3	-	-	-
BARRU	2	6	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	3	3	2	-	-	-
BALUSU	4	3	-	-	-	-
MALLUSETASI	1	7	4	-	-	-
Baru	27	34	20	-	-	-

SOCIAL

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.3.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)
TANETE RIAJA	4	2	3
PUJANANTING	4	5	3
TANETE RILAU	1	1	2
BARRU	2	-	1
SOPPENG RIAJA	-	-	1
BALUSU	2	1	-
MALLUSETASI	-	-	1
Barru	13	9	11

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)

Source : Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Catatan /Note : 1. Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

**Tabel 4.3.4 Kejadian Bencana dan Total Kerugian di Kabupaten Barru
Table 4.3.4 Catastrophic Events and Total Losses in Barru Regency, 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kejadian Bencana <i>Catastrophic Events</i>					Total Kerugian <i>Total Loses</i> (Juta/ Million Rupiah)
	Banjir <i>Flood</i>	Longsor <i>Land- slide</i>	Kebakar- an <i>Fire</i>	Angin puting beliung <i>Tornado</i>	Kekering- an <i>Drought</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
TANETE RIAJA	3	3	2	2	1	926,49
PUJANANTING	-	10	1	3	-	876,34
TANETE RILAU	1	-	1	-	-	1 014,50
BARRU	1	1	-	1	-	3 433,00
SOPPENG RIAJA	2	-	1	2	-	978,43
BALUSU	2	1	1	1	-	2 400,40
MALLUSETASI	2	1	7	1	-	175,00
2018	11	16	13	10	1	9 804,16
2017	8	12	10	10	-	1 140,65
2016	2	14	27	76	-	2 150,80
2015	16	17	101	71	-	2 791,84
2014	101	7	30	438	-	4 920,00

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barru
Source : Nations Board for Disaster Management of Barru Regency

Tabel 4.3.5 Lokasi Rawan Bencana di Kabupaten Barru,2018
Table Location of Catastrophic Events in Barru Regency, 2018

Kejadian Bencana <i>Catastrophic Events</i>	Lokasi (Desa/Kelurahan) <i>Location (Rural/Urban)</i>
(1)	(2)
Banjir <i>Flood</i>	Tanete Riaja, Tanete Rilau, Barru, Soppeng Riaja, Balusu dan Mallusetasi
Longsor <i>Avalanche</i>	Tanete Riaja, Pujananting, Barru, Balusu dan Mallusetasi
Kebakaran <i>Fire</i>	Tanete Riaja, Pujananting, Tanete Rilau, Barru, Soppeng Riaja, Balusu dan Mallusetasi
Angin puting beliung <i>Tornado</i>	Tanete Riaja, Pujananting, Barru, Soppeng Riaja, Balusu dan Mallusetasi
Kekeringan <i>Drought</i>	Tanete Riaja

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barru
Source : Nations Board for Disaster Management of Barru Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Perkara Yang Diterima Dan Diselesaikan Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2018
Table Number Of Case Received And Finished By Month In Barru Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tindak Pidana <i>Criminal Offense</i>		Perkara Perdata <i>Civil Case</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Diterima <i>Received</i>	Diselesai kan <i>Finished</i>	Diterima <i>Received</i>	Diselesai kan <i>Finished</i>	Diterima <i>Received</i>	Diselesai kan <i>Finished</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	326	309	4	1	330	310
Februari/ February	301	314	4	3	305	317
Maret/ March	128	112	2	3	130	115
April/ April	119	132	1	4	120	136
Mei/ May	416	409	-	3	416	412
Juni/ June	29	41	-	1	29	42
Juli/ July	106	92	24	17	130	109
Agustus/ August	81	80	16	11	97	91
September/ September	157	162	7	15	164	177
Oktober/ October	259	245	28	7	287	252
November/November	643	643	9	21	652	664
Desember/December	722	738	-	8	722	746
2018	3 287	3 277	95	94	3 382	3 371
2017	130	126	29	31	159	157
2016	3 430	3 276	51	42	3 481	3 318
2015	2 059	2 025	274	219	2 333	2 244

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Barru

Source : Civil Court Office of Barru Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Terdakwa Menurut Bulan, Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Barru, 2018
Table Number Of The Accused By Month, Sex, And Age Group In Barru Regency, 2018

Bulan Month	Laki- Laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	7-24	24+	7-24	24+	7-24	24+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	8	281	32	-	40	281
Februari/ February	12	273	3	10	15	283
Maret/ March	5	115	5	3	10	118
April/ April	11	101	3	4	14	105
Mei/ May	3	394	7	11	10	405
Juni/ June	2	25	-	2	2	27
Juli/ July	5	92	4	5	9	97
Agustus/ August	3	68	3	7	6	75
September/ September	7	134	5	10	12	144
Oktober/ October	9	230	7	12	16	242
November/ November	12	605	8	15	20	620
Desember/ December	11	722	10	17	21	739
2018	88	3 040	87	96	175	3 136
2017	34	92	2	2	36	94
2016	89	3 627	40	152	129	3 779
2015	27	1 875	23	62	50	1 937

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Barru

Source : Civil Court Office of Barru Regency

Tabel 4.4.3 Isi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan, Status Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018
Table Inmates Of Prisoners By Type Of Crime, Status And Sex In Barru Regency, 2018

No	Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Narapidana/Criminals		Titipan/Entrusted	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	1	-	-	-
2	Pembakaran	-	-	-	-
3	Penyuapan	-	-	-	-
4	Mata Uang	-	-	-	-
5	Pemalsu Materai/Surat	-	-	-	-
6	Kesusilaan	-	-	-	-
7	Penjudian	2	-	-	-
8	Penculikan	-	-	-	-
9	Pembunuhan	1	-	-	-
10	Penganiayaan	6	-	-	1
11	Pencurian	21	-	2	-
12	Perampokan	3	-	-	-
13	Pemerasan	-	-	-	-
14	Penggelapan	6	2	-	-
15	Penipuan	2	-	-	-
16	Merusak Barang	-	-	-	-
17	Dalam Jabatan	-	-	-	-
18	Penadahan	1	-	1	-
19	Lain-lain	9	1	1	-
20	Ekonomi	-	-	-	-
21	Lakalantas	4	-	-	-
22	Psikotropika	143	3	4	-
23	Senjata Api	-	-	-	-
24	Senjata Tajam	1	-	-	-
25	Perlindungan Anak	23	-	-	-
A Jumlah Kejahatan					
26	Pelanggaran KUHP	-	-	-	-
27	Pelanggaran Ekonomi	-	-	-	-
B Jumlah Pelanggaran					
Jumlah/ Total		223	6	8	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

No	Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>
(1)	(2)	(7)	(8)
1	Politik	1	-
2	Pembakaran	-	-
3	Penyuapan	-	-
4	Mata Uang	-	-
5	Pemalsu Materai/Surat	-	-
6	Kesusilaan	-	-
7	Penjudian	2	-
8	Penculikan	-	-
9	Pembunuhan	1	-
10	Penganiayaan	6	1
11	Pencurian	23	-
12	Perampukan	3	-
13	Pemerasan	-	-
14	Penggelapan	6	2
15	Penipuan	2	-
16	Merusak Barang	-	-
17	Dalam Jabatan	-	-
18	Penadahan	2	-
19	Lain-lain	10	1
20	Ekonomi	-	-
21	Lakalantas	4	-
22	Psikotropika	147	3
23	Senjata Api	-	-
24	Senjata Tajam	1	-
25	Perlindungan Anak	23	-
A Jumlah Kejahatan			
25	Pelanggaran KUHP	-	-
26	Pelanggaran Ekonomi	-	-
B Jumlah Pelanggaran			
Jumlah/ Total		231	7

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Barru

Source : Prison Office of Barru Regency

Tabel 4.4.4 Isi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Status Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018
Table 4.4.4 Inmates Of Prisoners By Status And Sex In Barru Regency, 2018

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Narapidana <i>Criminals</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
NARAPIDANA			
Pidana mati	-	-	-
Pidana penjara seumur hidup	-	-	-
Pidana penjara lebih dari setahun	183	3	186
Pidana penjara 3 bulan - setahun	11	1	12
Pidana Penjara sampai 3 bulan	-	-	-
Pidana kurungan	-	-	-
Pidana penjara untuk lembaga lain	-	-	-
Jumlah Narapidana	194	4	198
TAHANAN			
Dalam pemeriksaan jaksa	-	3	3
Dalam pemeriksaan hakim pertama	35	-	35
Dengan surat keputusan yang masih dirubah	2	-	2
Lainnya	-	-	-
Jumlah Tahanan	37	3	40

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Barru

Source : Prison Office of Barru Regency

Tabel 4.4.5 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Bulan, Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018
The Criminals Addition Based Upon Civil Court Decision By Month, Age Group And Sex In Barru Regency, 2018

Bulan Month	Dewasa Adult		Remaja Youth		Anak-anak Children		Jumlah Total
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/ January	16	1	12	-	3	-	32
Februari/ February	5	1	5	-	-	-	11
Maret/ March	12	1	5	-	2	-	20
April/ April	8	1	1	-	3	-	13
Mei/ May	32	-	6	-	-	-	38
Juni/ June	7	1	2	-	3	-	13
Juli/ July	15	1	4	-	1	-	21
Agustus/ August	11	-	3	-	-	-	14
September/ September	32	-	4	-	-	-	36
Oktober/ October	21	1	3	-	-	-	25
November/ November	4	-	3	-	-	-	7
Desember/ December	14	-	3	-	-	-	17

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Barru

Source : Prison Office of Barru Regency

Tabel 4.4.6 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Bulan, Lama Penjara Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2018
The Criminals Addition Based Upon Civil Court Decision By Month, Imprisoned Duration And Sex In Barru Regency, 2018

Bulan Month	Penjara/ Imprisoned										Jumlah Total	
	Seumur Hidup <i>Long Life</i>		> 5 tahun > 5Years		1 - 5 tahun 1 - 5 Years		< 1 tahun < 1 Years					
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Januari/ January	-	-	16	-	12	-	3	1	31	1		
Februari/ February	-	-	-	-	5	-	5	1	10	1		
Maret/ March	-	-	6	-	8	1	5	-	19	1		
April/ April	-	-	5	-	3	-	4	1	12	1		
Mei/ May	-	-	-	-	2	-	36	-	38	-		
Juni/ June	-	-	4	1	4	-	4	-	12	1		
Juli/ July	-	-	10	-	4	-	6	1	20	1		
Agustus/ August	-	-	2	-	3	-	9	-	14	-		
September/ September	-	-	11	-	9	-	16	-	36	-		
Oktober/ October	-	-	5	-	7	1	12	-	24	1		
November/ November	-	-	3	-	-	-	4	-	7	-		
Desember/ December	-	-	-	-	14	-	3	-	17	-		

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Barru

Source : Prison Office of Barru Regency

Tabel 4.4.7 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Bulan Dan Jenis Tindak Pidana Di Kabupaten Barru, 2018

The Criminals Addition Based Upon Civil Court Decision By Monthand Type Of Crimes In Barru Regency, 2018

Bulan Month	Kejahatan Crimes	Pelanggaran KUHP Penal Code Offense	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	32	-	32
Februari/ February	11	-	11
Maret/ March	20	-	20
April/ April	13	-	13
Mei/ May	38	-	38
Juni/ June	13	-	13
Juli/ July	21	-	21
Agustus/ August	14	-	14
September/ September	36	-	36
Oktober/ October	25	-	25
November/ November	5	2	7
Desember/ December	16	1	17

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Barru

Source : Prison Office of Barru Regency

Tabel 4.4.8 Jumlah Perkara Yang Diterima/Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru, 2018
Table Number Of Cases Received/Finished By Religion Court By Type In Barru Regency, 2018

Jenis Perkara Kind of Cases	Jumlah Perkara/ Number of Cases						Sisa Remainder
	Diterima Received	Diputuskan Finished	Ditolak Refused	Gugur Fall	Dicabut Be Alienated		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Izin poligami	2	1	-	-	-	1	-
Penolakan kawin	-	-	-	-	-	-	-
Perwalian	2	1	-	-	-	-	1
Wali adhl	1	-	-	1	-	-	-
Pengesahan nikah	43	29	6	1	2	-	4
Cerai Talak	-	-	-	-	-	-	-
Penetapan Ahli Waris	95	68	2	3	12	-	8
Cerai Gugat	328	285	2	2	4	-	33
Dispensasi kawin	46	29	11	2	2	-	2
Ahli waris	-	4	-	1	-	-	3
Perwalian	2	1	-	-	-	-	1
Peng. Anak	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	2	2	-	-	-	-	-
Harta bersama	3	1	1	-	-	-	1
Pembatalan nikah	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	524	421	22	10	21	-	53

Sumber: Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Barru
Source : Religious Court Office of Barru Regency

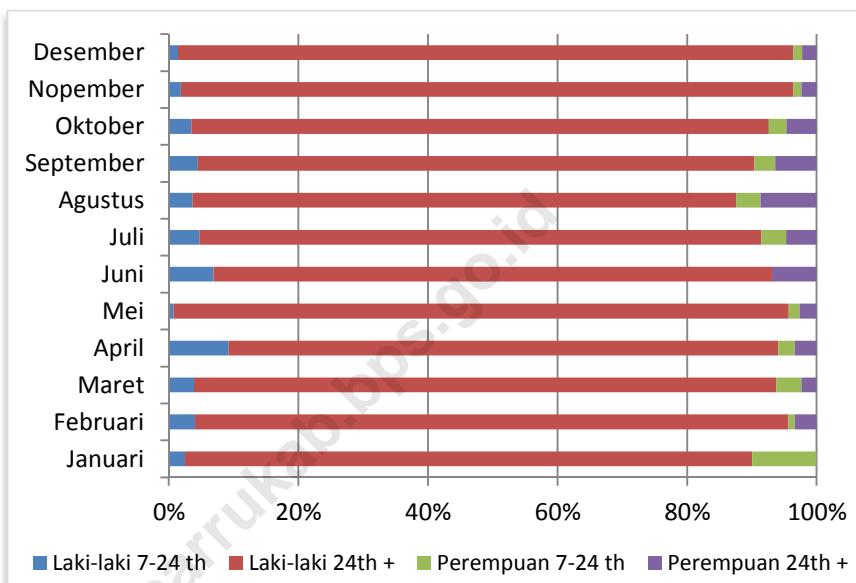
Tabel 4.4.9 Jumlah Perkara Yang Diterima/Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2018
Table Number Of Cases Received/Finished By Religion Court By Month In Barru Regency, 2018

Bulan Month	Sisa tahun 2017	Diterima tahun 2018	Jumlah Total	Yang diputuskan	Sisa tahun 2018	Banding/ Kasasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	60	53	113	40	-	
Februari/ February		34	34	33	1	
Maret/ March		51	51	39	1	
April/ April		59	59	43	-	
Mei/ May		36	36	57	-	
Juni/ June		18	18	20	1	
Juli/ July		73	73	58	-	
Agustus/ August		41	41	56	1	
September/ September		59	59	46	1	
Oktober/ October		38	38	49	1	
November/ November		43	43	54	-	
Desember/ December		28	28	45	53	1
Jumlah/ Total	60	533	593	540	53	7

Sumber: Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Barru

Source : Religious Court Office of Barru Regency

**Gambar 9 Jumlah Terdakwa Menurut Bulan, Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Barru, 2018
Number Of The Accused By Month, Sex, And Age Group In Barru Regency, 2018**



4.5 KECELAKAAN/ACCIDENT

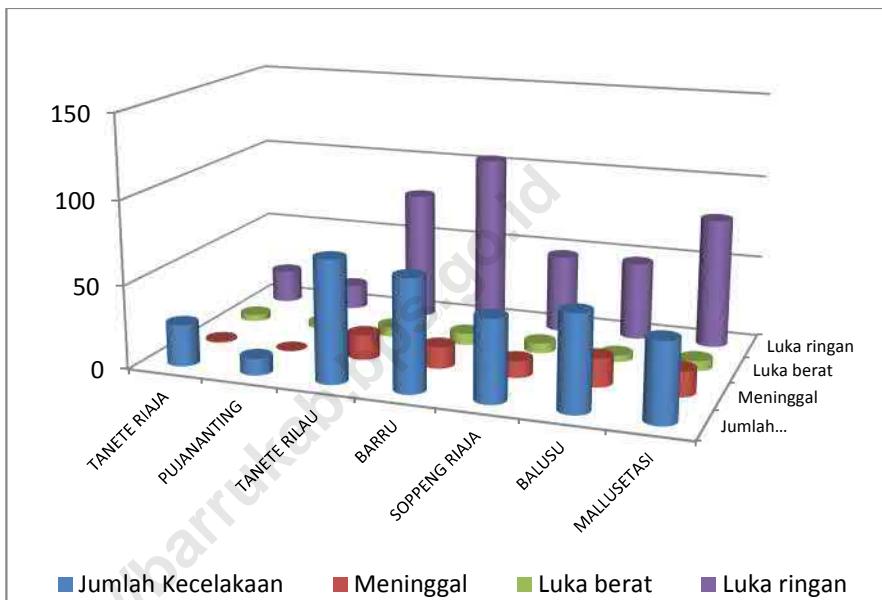
**Tabel 4.5.1 Jumlah Kecelakaan Dan Korban Lalu Lintas Menurut
Table Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018**
**Number Of Accident And Victims Of Traffic By Sub District In
Barru Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Jumlah Kecelakaan Accident	Korban (Orang)/ Victims		
		Meninggal Die	Luka Berat Injury	Luka Ringan Injury
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	25	1	4	20
PUJANANTING	10	-	3	15
TANETE RILAU	73	15	6	78
BARRU	67	13	7	104
SOPPENG RIAJA	49	10	6	47
BALUSU	57	17	4	47
MALLUSETASI	47	15	6	78
2018	328	71	36	389
2017	263	62	47	301
2016	234	64	64	277
2015	93	48	37	66
2014	90	53	21	71

Sumber: Polres Kabupaten Barru

Source : Police Resort of Barru Regency

Gambar 10 Jumlah Kecelakaan Dan Korban Lalu Lintas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018
Number Of Accident And Victims Of Traffic By Sub District In Barru Regency, 2018



4.6 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Barru,
Table 2013 - 2018**
**Poverty Line And Poor Population In Barru Regency, 2013 -
2018**

Tahun Year	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (Rp/Kap/ Bulan)	246 303	253 904	280 316	289 371	307 904
Penduduk Miskin <i>Poor Population</i>					
Jumlah (Ribu Jiwa) <i>/Total (Thousands People)</i>	16 600	16 100	16 240	16 760	15 680
Percentase/ <i>Percentage</i>	9,74	9,42	9,45	9,71	9,04
Tingkat Kedalaman Kemiskinan	1,14	1,55	1,71	1,43	1,58
Tingkat Keparahan Kemiskinan	0,21	0,37	0,52	0,32	0,37

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistic of Barru Regency

Catatan/Note: Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)/Result of National Socioeconomic Survey

4.7 INDEX PEMBANGUNAN MANUSIA / HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Tabel 4.7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Kabupaten Barru, 2013 - 2018
Table Human Development Index (HDI) by Component in Barru Regency, 2013 - 2018

Komponen IPM (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (5)	2017 (4)	2018 (6)
INDEKS KESEHATAN	73,44	73,90	74,09	74,31	74,77
Angka Harapan Hidup	67,73	68,03	68,16	68,30	68,60
INDEKS PENDIDIKAN	61,62	62,93	62,98	63,81	63,87
Rata-rata Lama Sekolah	7,28	7,60	7,61	7,85	7,86
Harapan Lama Sekolah	13,45	13,53	13,54	13,55	13,56
INDEKS PENGELOUARAN	69,31	69,55	70,61	70,99	71,98
Paritas Daya Beli	9,73	9,81	10,16	10,29	10,62
IPM	67,94	68,64	69,07	69,56	70,05

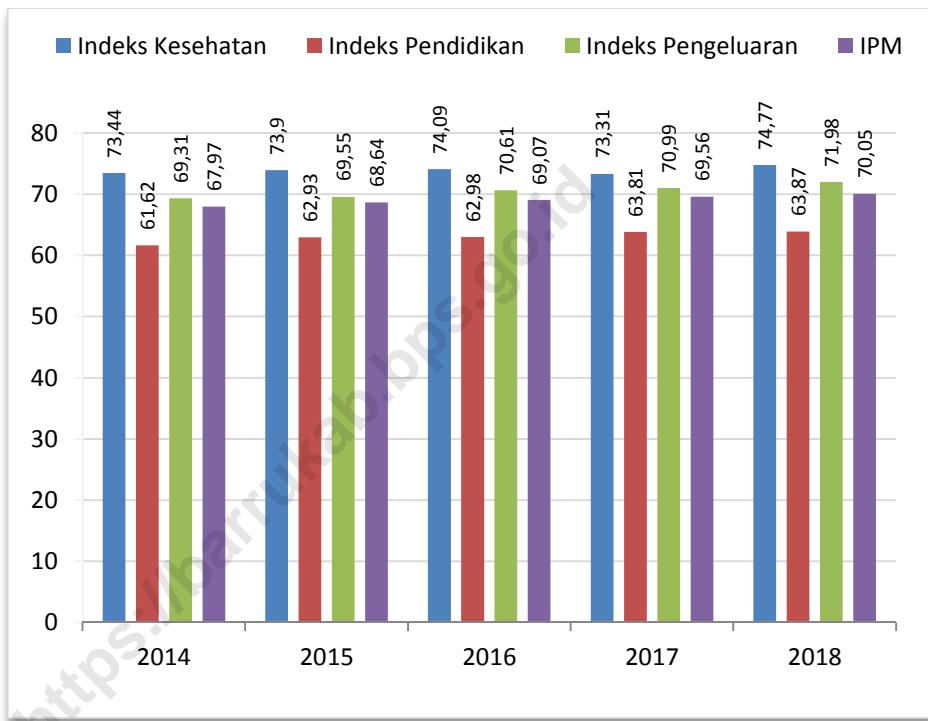
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistic of Barru Regency

Catatan/Note: Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)/Result of National Socioeconomic Survey

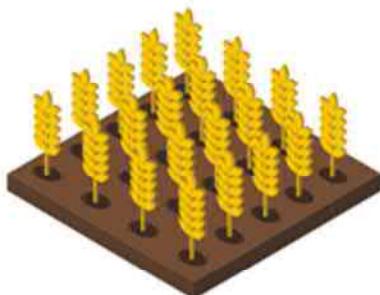
Gambar
Picture

11 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen
Kabupaten Barru, 2013 - 2018
*Human Development Index (HDI) by Component in Barru
Regency, 2013 - 2018*



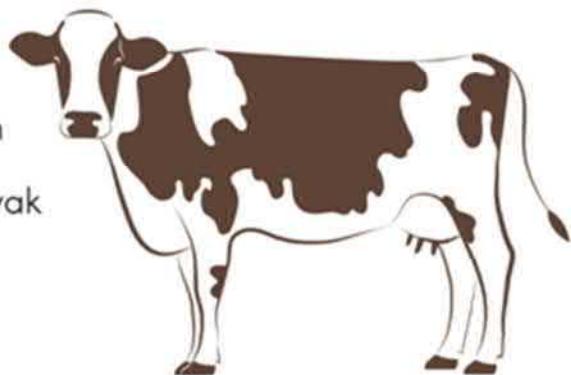
PERTANIAN

Agriculture



Produksi Padi adalah Produksi Tanaman Pangan Terbesar di Kabupaten Barru tahun 2018 senilai **121.470,07 TON** (GKG)

Ternak terbanyak di Kabupaten Barru adalah Sapi Potong dengan jumlah ternak sebanyak **72.198 EKOR**



Barru merupakan salah satu kabupaten penghasil pisang, dengan nilai produksi tahun 2018 **114.574 TON**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or</i></p> |
|--|---|

dinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Sub District area approach in all Sub District in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant

AGRICULTURE

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen
- in the form of fruit and more than one year of age.
- Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant

sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested/demolished and plant harvested several times/ undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduaseran antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

AGRICULTURE

- mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyanga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyanga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and*

- | | |
|--|---|
| Hutan Produksi. | <i>Production Forest.</i> |
| 25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. | <i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</i> |
| 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah. | <i>Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.</i> |
| 27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi. | <i>Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.</i> |
| 28. Hutan Konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); | <i>Conservation Forest is divided into:</i>
<i>Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.</i>
<i>Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand</i> |

AGRICULTURE

- Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan
- Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to*

dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

AGRICULTURE

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by*

Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan

BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

AGRICULTURE

Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

https://barrukab.bps.go.id

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Kondisi tanaman pangan di Barru didukung dengan lahan sawah yang ada di beberapa kecamatan. Menurut data Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Barru, pada tahun 2018 dihasilkan 118.085,06 ton padi sawah dan 6.431,38 ton jagung. Sementara itu, jika dilihat dari jenis pengairan di Barru, Irigasi Sederhana dan Tadah Hujan masih menjadi pilihan utama.

Food Crops

Area of in Barru become the pillar of food crops in many Sub Districts. As shown in data from Agriculture and Forestry Service of Barru Regency, during 2018, Barru harvested 118.085,06 tons of wetland paddy and 6.431,38 tons of maize. Meanwhile, if we take a look in type of irrigation used by farmers most of them used traditional irrigation and rain depend as their main irrigation.

Hortikultura

Tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Barru adalah dari cabe rawit dimana dari 36 hektar mampu menghasilkan 1.812 Ton pada tahun 2018. Sedangkan pada jenis buah-buahan, makanan khas Barru yaitu Pisang, masih menduduki peringkat pertama produksi buah-buahan pada tahun 2018 dengan menghasilkan 114.574 ton pisang.

Horticulture

The most productive vegetable in Barru is cayenne papper which provice 1.812 ton from 36 hectare area in 2018. While the most productive fruit is Banana, as Barru's trademark still in the top of most production fruit in 2018 with 114.574 tons banana.

Perkebunan

Barru merupakan salah satu penghasil Kelapa dengan kisaran hasil pada tahun 2018 adalah 743,4 ton.

Estate Crops

Barru is one of the producers of coconut with a yield range in 2018 of 743,3 tons

Peternakan

Populasi ternak di Barru mayoritas adalah sapi potong dengan jumlah ternak terbanyak berada di Kecamatan

Livestock

Majority of livestock lived in Barru is cow with the most populated

AGRICULTURE

Barru. Sedangkan dari populasi unggas, jumlah ayam pedaging masih mendominasi dengan jumlah unggas sebanyak 3.563.003 ekor di tahun 2018.

Perikanan

Komoditas unggulan perikanan darat Barru pada tahun 2018 adalah udang dengan persentase 68,71% yang mampu menghasilkan udang sebesar 4.188,40 ton dari jenis windu dan vaname

Kehutanan

Wilayah kehutanan di Kabupaten Barru masih didominan oleh Hutan Lindung dan kemudian diikuti dengan Hutan Produksi yang masih Terbatas.

livestock located in SubSub District of Barru. Moreover, the poltery population was dominated by broiler with 3.563.003 chickens in 2018.

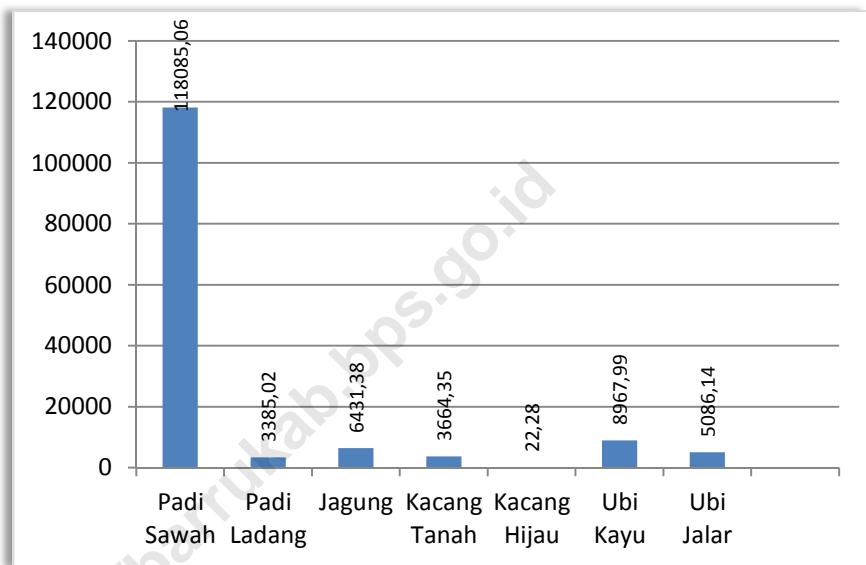
Fishery

Barru leading commodity fishery in 2018 was the shrimp with a percentage of 68,71% which is capable of producing 4.188,40 tons of shrimp from the type of windu and vaname

Forestry

The forest of Barru dominated by Protection Forest, followed by Limited Production Forest. From the current

Gambar 12 Produktivitas Tanaman Pangan dan Palawija Di Kabupaten Barru, 2018
Productivity Of Food Crops and Palawija By Sub District In Barru Regency, 2018



AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (Hektar), 2018
Harvest Area, Production and Productivity of Paddy by Sub District in Barru Regency (Hectar), 2018

Kecamatan Sub District	Luas Panen/ Harvest Area(Ha)	Produksi / Production (Ton)	Produktivitas / Productivity (Ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	3 467	19 739,96	56,94
PUJANANTING	2 303	13 439,20	58,36
TANETE RILAU	2 471	15 357,12	62,15
BARRU	5 301	30 097,92	56,78
SOPPENG RIAJA	1 840	12 558,79	68,25
BALUSU	2 848	14 751,45	51,80
MALLUSETASI	2 174	12 140,62	55,84
BARRU	20 404	118 085,06	57,87

Sumber: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan

Source : BPS/Agriculture Statistics Report of Food Crops

Tabel 5.1.2 Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (Hektar), 2018
Table 5.1.2 Rice Equivalent Production by Sub District in Barru Regency (Hectar), 2018

Kecamatan Sub District	Produksi Padi (ton GKG) /Paddy Production	Produksi Padi Setara Beras (Ton) / Rice Equivalent Production
(1)	(2)	(3)
TANETE RIAJA	19 835,66	11 373,77
PUJANANTING	15 407,70	8 834,78
TANETE RILAU	15 414,54	8 838,70
BARRU	31 039,61	17 798,11
SOPPENG RIAJA	12 646,70	7 251,62
BALUSU	14 767,96	8 467,95
MALLUSETASI	12 357,90	7 086,02
BARRU	121 470,07	69 650,95

Sumber: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan
Source : BPS/Agriculture Statistics Report of Food Crops

AGRICULTURE**Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di****Kabupaten Barru (Hektar), 2018*****Production of Maize and Soybeans by Sub District in Barru Regency (Hectar), 2018***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Produksi Jagung (ton GKG) / <i>Maize Production</i>	Produksi Kedelai (Ton) / <i>Soybeans Production</i>
(1)	(2)	(3)
TANETE RIAJA	1 342,19	-
PUJANANTING	2 176,82	-
TANETE RILAU	903,26	-
BARRU	457,20	-
SOPPENG RIAJA	363,08	-
BALUSU	37,45	-
MALLUSETASI	1 151,38	-
BARRU	6 431,38	-

Sumber: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan
Source : BPS/Agriculture Statistics Report of Food Crops

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Barru (Hektar), 2018
Table Area Of Paddy Field By Sub District And Type Of Irrigation In Barru Regency (Hectar), 2018

Kecamatan Sub District	Irigasi Teknis <i>Technical Irrigation</i>	Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical</i>	Irigasi Sederhana <i>Traditional Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Rain Dependence</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	-	184	-	1 779	720	2 683
PUJANANTING	-	-	1 100	1 626	100	2 826
TANETE RILAU	-	-	-	1 947	-	1 947
BARRU	-	550	481	1 360	600	2 991
SOPPENG RIAJA	-	408	77	469	580	1 534
BALUSU	-	-	-	1 747	-	1 747
MALLUSETASI	-	668	45	931	98	1 742
2018	-	1 810	1 703	9 859	2 098	15 470
2017	-	1 810	1 703	9 055	2 098	14 666
2016	-	1 810	1 706	2 192	9 110	14 818
2015	-	1 810	1 710	2 247	9 051	14 818
2014	-	1 810	1 710	2 363	8 935	14 818

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Source : Agriculture Service of Barru Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.1.5 Luas Baku, Luas Tanam dan Luas Panen Padi dan Palawija
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (Hektar),2018**
Land Area, Planted Area and Harvested Area of Paddy and Secondary Crops by Sub District in Barru Regency (Hectar), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Padi/ Paddy			Palawija/ Secondary Crops		
	Luas Baku <i>Standard</i> <i>Area</i>	Luas Tanam <i>Planted</i> <i>Area</i>	Luas Panen <i>Harvested</i> <i>Area</i>	Luas Baku Standard <i>Area</i>	Luas Tanam <i>Planted</i> <i>Area</i>	Luas Panen <i>Harvested</i> <i>Area</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	2 683	3 624	3 492	2 683	742	708
PUJANANTING	2 826	3 261	2 902	2 826	1 824	1 784
TANETE RILAU	1 947	2 592	2 486	1 947	779	614
BARRU	2 991	5 726	5 547	2 991	450	412
SOPPENG RIAJA	1 534	2 523	1 877	1 534	203	178
BALUSU	1 747	3 081	2 860	1 747	16	16
MALLUSETASI	1 742	2 681	2 254	1 742	471	464
2018	15 470	23 488	21 418	15 470	4 485	4 176
2017	14 666	22 975	21 593	14 666	2 985	2 560
2016	14 818	22 323	21 603	14 818	3 744	3 697
2015	14 818	22 914	19 793	14 818	3 588	3 348
2014	14 818	21 761	21 589	14 818	3 387	3 242

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Source : Agriculture Service of Barru Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palawija dan Holtikultura di Kabupaten Barru, 2018
Table 5.1.6 Harvested Area, Production and Productivity of Crops, Secondary Crops and Horticultures by Sub District in Barru Regency, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)
			(1)
1 Padi	21 418	121 470,07	56,71
2 Jagung	1 327	6 431,37	48,47
3 Kedelai	-	-	-
4 Kacang Tanah	2 358	3 664,35	15,54
5 Kacang Hijau	16	22,29	13,93
6 Ubi Kayu	258	8 967,98	347,60
7 Ubi Jalar	212	5 086,14	239,91
8 Kacang Panjang	32	115,00	35,94
9 Kangkung	14	6,20	4,43
10 Bayam	8	2,30	2,88
11 Tomat	6	8,00	13,33
12 Ketimun	-	-	-
13 Terong	22	187,60	85,27
14 Cabe Rawit	36	181,20	50,33
15 Cabe Besar	2	16,00	80,00
16 Alpokat	2	8,00	40,00
17 Rambutan	54	531,60	98,44
18 Jeruk	10	145,40	145,40
19 Pepaya	4	459,00	1 147,50
20 Pisang	87	11 457,40	1 316,94
	2018	25 866	61,38
	2017	24 419	60,00
	2016	25 791	56,54
	2015	17 821	58,48
	2014	20 554	51,86

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru

Source : Agriculture Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018
Table Harvested Area, Production And Productivity Of Paddy By Sub District In Barru Regency, 2018

Kecamatan District	Padi Sawah Wetland Paddy			Padi Ladang Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)*	Produksi Production (Ton)**	Produkti- vitas Producti- vity (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)*	Produksi Production (Ton)**	Produkti- vitas Producti- vity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	3 467	19 739,96	56,94	25	95,70	38,28
PUJANANTING	2 303	13 439,20	58,36	599	1 968,51	32,86
TANETE RILAU	2 471	15 357,12	62,15	15	57,42	38,28
BARRU	5 301	30 097,92	56,78	246	941,69	38,28
SOPPENG RIAJA	1 840	12 558,79	68,25	37	87,91	23,76
BALUSU	2 848	14 751,45	51,80	12	16,51	13,76
MALLUSETASI	2 174	12 140,62	55,84	80	217,28	27,16
KAB. BARRU	2018	20 404	118 085,06	57,87	1 014	3 385,02
	2017	20 266	113 489,53	56,00	1 327	3 384,75
	2016	21 344	113 211,30	53,04	259	958,01
	2015	17 821	104 213,43	58,48	1 972	7 559,48
	2014	20 554	106 583,37	51,86	1 037	4 030,54

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Source : Agriculture Service of Barru Regency

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Jagung Dan Kedelai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018
Table 5.1.8 Harvested Area, Production And Productivity Of Corn And Soybean By Sub District In Barru Regency, 2018

Kecamatan District	Jagung Corn			Kedelai Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)*	Produksi Production (Ton)**	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)*	Produksi Production (Ton)**	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	280	1 342,19	47,94	-	-	-
PUJANANTING	439	2 176,82	49,59	-	-	-
TANETE RILAU	188	903,26	48,05	-	-	-
BARRU	92	457,20	49,70	-	-	-
SOPPENG RIAJA	79	363,08	45,96	-	-	-
BALUSU	8	37,45	46,81	-	-	-
MALLUSETASI	241	1 151,38	47,78	-	-	-
2018	1 327	6 431,38	48,47	-	-	-
2017	456	2 587,68	56,75	10	11,13	11,13
2016	1 052	5 720,70	54,38	77	85,49	11,10
2015	496	2 681,84	54,07	34	37,87	11,14
2014	793	3 447,51	43,47	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru

Source : Agriculture Service of Barru Regency

* : Kantor Dinas Pertanian

**: BPS Kabupaten Barru

Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Kacang Tanah Dan Kacang Hijau Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan, 2018

Harvested Area, Production And Productivity Of Peanut And Mungbean In Barru Regency By Sub District And Type Of Irrigation, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>			Kacang Hijau <i>Mungbean</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)*</i>	Produksi <i>Production (Ton)**</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)*</i>	Produksi <i>Production (Ton)**</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	320	483,05	15,10	8	9,97	12,46
PUJANANTING	1 340	2 030,13	15,15	-	-	-
TANETE RILAU	69	111,06	16,10	-	-	-
BARRU	309	502,75	16,27	3	4,61	15,37
SOPPENG RIAJA	90	130,77	14,53	4	6,16	15,40
BALUSU	8	11,72	14,65	-	-	-
MALLUSETASI	222	394,87	17,79	1	1,54	15,40
2018	2 358	3 664,35	15,54	16	22,28	13,93
2017	1 662	2 646,38	15,92	24	23,96	9,9833
2016	2 102	3 354,79	15,96	20	20,10	10,05
2015	2 305	2 620,67	11,37	8	10,89	13,613
2014	1 968	3 023,78	15,36	14	17,52	12,514

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Source : Agriculture Service of Barru Regency

* : Kantor Dinas Pertanian

**: BPS Kabupaten Barru

Tabel 5.1.10 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Ubi Kayu Dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018
Table Harvested Area, Production And Productivity Of Cassava And Sweet Potato By Sub District In Barru Regency, 2018

Kecamatan District	Ubi Kayu Cassava			Ubi Jalar Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)*	Produksi Production (Ton)**	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)*	Produksi Production (Ton)**	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	11	312,37	283,97	83	2 014,11	242,66
PUJANANTING	-	-	-	5	119,54	239,08
TANETE RILAU	240	8 410,80	350,45	117	2 785,17	238,05
BARRU	3	102,73	342,43	6	143,42	239,03
SOPPENG RIAJA	4	142,09	355,23	1	23,90	239,00
BALUSU	-	-	-	-	-	-
MALLUSETASI	-	-	-	-	-	-
2018	258	8 967,99	347,60	212	5 086,14	239,91
2017	272	8 596,73	316,06	146	3 661,23	250,77
2016	304	9 512,00	312,89	143	3 576,09	250,08
2015	330	7 308,56	221,47	209	3 337,62	159,69
2014	361	7 235,45	200,43	145	2 119,31	146,16

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru

Source : Agriculture Service of Barru Regency

* : Kantor Dinas Pertanian

**: BPS Kabupaten Barru

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Barru (Hektar), 2018
Table Harvested Area Of Vegetables By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (Hectar), 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TANETE RIAJA	-	-	3	2	-	-	-	-
PUJANANTING	-	1	4	10	-	-	-	-
TANETE RILAU	-	-	14	11	-	-	-	-
BARRU	1	-	5	6	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	1	-	5	4	-	-	1	-
BALUSU	1	2	17	4	-	-	-	-
MALLUSETASI	3	3	3	2	-	-	-	-
2018	6	6	51	39	-	-	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>		
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
TANETE RIAJA	-	-	-	-	-	-	-
PUJANANTING	-	1	1	3	-	-	-
TANETE RILAU	-	-	1	-	-	-	-
BARRU	-	2	1	1	-	-	-
SOPPENG RIAJA	-	-	2	1	-	-	-
BALUSU	-	-	-	1	-	-	-
MALLUSETASI	-	-	-	-	-	-	-
2018	-	3	5	6	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Barru (ton), 2017- 2018
Table Production of Vegetables By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (ton), 2017- 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TANETE RIAJA	-	-	75	19	-	-	-	-
PUJANANTING	-	80	152	480	-	-	-	-
TANETE RILAU	-	-	1 260	925	-	-	-	-
BARRU	2	-	262	66	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	50	-	227	300	-	-	10	-
BALUSU	65	210	374	124	-	-	-	-
MALLUSETASI	117	240	108	19	-	-	-	-
2018	234	530	2 458	1 933	-	-	10	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>		
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
TANETE RIAJA	-	-	-	-	-	-	-
PUJANANTING	-	1	50	25	-	-	-
TANETE RILAU	-	-	9	-	-	-	-
BARRU	-	2	86	41	-	-	-
SOPPENG RIAJA	-	-	56	20	-	-	-
BALUSU	-	-	-	4	-	-	-
MALLUSETASI	-	-	-	-	-	-	-
2018	-	3	201	90	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayur dan Buah-buahan Semusim
Table Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (Hektar), 2015-2018**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by kind of Plant In Barru Regency (Hectar), 2015-2018

Jenis Tanaman/kind of Plant	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ Shallot	6	6
Bawang Putih/ Garlic	-	-
Bayam/ Spinach	6	8
Buncis/ Green Bean	-	-
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	5	2
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum Frustescens</i>)	46	37
Cabai/ Chili	51	39
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	22	34
Kangkung/ Kangkong	12	14
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-
Kentang/ Potato	-	-
Ketimun/ Cucumber	2	1
Kubis/ Cabbage	1	-
Labu Siam/ Chayote	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	3
Terung/ Eggplant	21	22
Tomat/ Tomato	5	6
Wortel/ Carrot	-	-
Buah-buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe	1	1
Melon/ Melon	32	28
Semangka/ Watermelon	149	147

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayur dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ton), 2015-2018

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by kind of Plant In Barru Regency (ton), 2015-2018

Jenis Tanaman/ <i>kind of Plant</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	234	530
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	10	23
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	219	160
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frustescens)</i>	2 239	1 773
Cabai/ <i>Chili</i>	2 458	1 933
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	1 064	1 166
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	121	67
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	38	6
Kubis/ <i>Cabbage</i>	10	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	3
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 396	1 936
Tomat/ <i>Tomato</i>	201	90
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	15	15
Melon/ <i>Melon</i>	7 920	5 782
Semangka/ <i>Watermelon</i>	21 105	24 478

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (m²), 2017- 2018
Table Harvest Area of Medicinal Plants By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (m²), 2017- 2018

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
TANETE RIAJA	72	20 001	208	10 001
PUJANANTING	10	25	300	150
TANETE RILAU	-	-	-	-
BARRU	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	-	-	-	-
BALUSU	-	-	-	-
MALLUSETASI	-	-	-	-
2018	82	20 026	508	10 151

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>			Kunyit/ <i>Tumeric</i>	
	2017	2018		2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
TANETE RIAJA	570	35		835	10
PUJANANTING	-	-		20	35
TANETE RILAU	-	-		-	-
BARRU	-	-		-	-
SOPPENG RIAJA	-	-		-	-
BALUSU	-	-		-	-
MALLUSETASI	-	-		-	-
2018	570	35		855	45

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (kg), 2017- 2018
Table Production of Medicinal Plants By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (kg), 2017- 2018

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
TANETE RIAJA	549	40 004	1 874	10 005
PUJANANTING	60	248	2 000	3 425
TANETE RILAU	-	-	-	-
BARRU	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	-	-	-	-
BALUSU	-	-	-	-
MALLUSETASI	-	-	-	-
2018	609	40 252	3 874	13 930

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>			Kunyit/ <i>Tumeric</i>	
	2017	2018		2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
TANETE RIAJA	2 860	70		5 310	30
PUJANANTING	-	-		100	255
TANETE RILAU	-	-		-	-
BARRU	-	-		-	-
SOPPENG RIAJA	-	-		-	-
BALUSU	-	-		-	-
MALLUSETASI	-	-		-	-
2018	2 860	70		5 410	285

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (m²), 2015-2018
Table Harvested Area of Medicinal Plants by kind of Plant In Barru Regency (m²), 2015-2018

Jenis Tanaman/ <i>kind of Plant</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	82	20 031
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	-	-
Keji Beling/ <i>Kecibeleng/Strobilanthes crispa</i>	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	570	35
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	855	45
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	508	10 351
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (kg), 2015-2018
Table 5.2.8 Production of Medicinal Plants by kind of Plant In Barru Regency (kg), 2015-2018

Jenis Tanaman/ <i>kind of Plant</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	609	40 252	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-
Keji Beling/ <i>Kecibeling/Strobilanthes crispa</i>	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	2 860	70	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	5 410	285	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	3 874	13 930	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (m^2), 2017- 2018
Table Harvest Area of Ornamental Plants By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (m^2), 2017- 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysanthemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	50	20	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-
TANETE RILAU	-	-	-	-
BARRU	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	-	-	-	-
BALUSU	-	-	-	-
MALLUSETASI	-	-	-	-
2018	50	20	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>		
	2017	2018	2017	2018	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
TANETE RIAJA	-	-	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-	-
TANETE RILAU	-	-	-	-	-
BARRU	-	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	-	-	-	-	-
BALUSU	-	-	-	-	-
MALLUSETASI	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (kg), 2017- 2018
Production of Ornamental Plants By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (kg), 2017- 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysanthemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	50	40	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-
TANETE RILAU	-	-	-	-
BARRU	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	-	-	-	-
BALUSU	-	-	-	-
MALLUSETASI	-	-	-	-
2018	50	40	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>		
	2017	2018	2017	2018	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
TANETE RIAJA	-	-	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-	-
TANETE RILAU	-	-	-	-	-
BARRU	-	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	-	-	-	-	-
BALUSU	-	-	-	-	-
MALLUSETASI	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (m^2), 2017-2018
Table Harvested Area of Ornamental Plants by kind of Plant In Barru Regency (m^2), 2017-2018

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plant</i>	2017 (1)	2018 (2)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	50	20
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (tangkai), 2015-2018
Table Production of Ornamental Plants by kind of Plant In Barru Regency (stalks), 2015-2018

Jenis Tanaman/ <i>kind of Plant</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	50	40
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (kuintal), 2017- 2018
Table Production of Fruits By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (quintal), 2017- 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mangga/ <i>Mango</i>		Durian/ <i>Durian</i>		Jeruk/ <i>Orange</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	618	830	45	—	50	15
PUJANANTING	513	546	45	39	—	—
TANETE RILAU	415	900	412	324	159	771
BARRU	—	—	—	—	—	—
SOPPENG RIAJA	10 200	8 155	—	—	45	65
BALUSU	—	5 159	—	27	—	—
MALLUSETASI	383	737	—	—	—	—
2018	12 129	16 327	502	390	254	851

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
TANETE RIAJA	3 460	765	189	51	—	—
PUJANANTING	741	650	—	—	—	—
TANETE RILAU	33 753	38 423	1 342	1 218	20	22
BARRU	2 095	2 193	55	62	—	—
SOPPENG RIAJA	14 840	10 062	1 766	2 916	5	—
BALUSU	41 296	40 040	28	112	4	4
MALLUSETASI	24 052	22 979	355	245	—	—
2018	120 237	115 112	3 735	4 604	29	26

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.14 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (kuintal), 2015-2018
Table Production of Medicinal Plants by kind of Plant In Barru Regency (quintal), 2015-2018

Jenis Tanaman/ <i>kind of Plant</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/ <i>Fruits:</i>
Alpukat/ <i>Avocado</i>	117	80
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	-	-
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	121	125
Durian/ <i>Durian</i>	502	390
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	134	181
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	359	433
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	580	767
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	254	851
Jeruk/ Orange (<i>Tangerine + Pomelo</i>)	834	1 618
Mangga/ <i>Mango</i>	12 129	16 327
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-
Markisa/ <i>Marquisa</i>	35	2
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	11 385	15 957
Nenas/ <i>Pineapple</i>	165	144
Pepaya/ <i>Papaya</i>	3 735	4 604
Pisang/ <i>Banana</i>	120 237	115 112
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	3 450	5 382
Salak/ <i>Salacca</i>	29	26
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	33	48
Sirsak/ <i>Soursop</i>	101	245
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	2 539	2 633
Sayuran/ <i>Vegetables</i>
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.15 Luas Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (ha), 2017- 2018
Table Harvest Area of Fruits By Sub District And Kind Of Plant In Barru Regency (ha), 2017- 2018

Kecamatan Sub District	Mangga/ Mango		Durian/ Durian		Jeruk/ Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	11,0	31,0	0,3	-	1,6	1,0
PUJANANTING	12,1	9,1	1,2	0,5	-	-
TANETE RILAU	7,5	10,0	10,0	10,0
BARRU	-	-	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	85,0	95,0	-	-	4,5	4,5
BALUSU	-	57,3	-	1,0	-	-
MALLUSETASI	11,6	16,2	-	-	-	-
2018	127,2	218,6	11,5	11,5	6,5	5,6

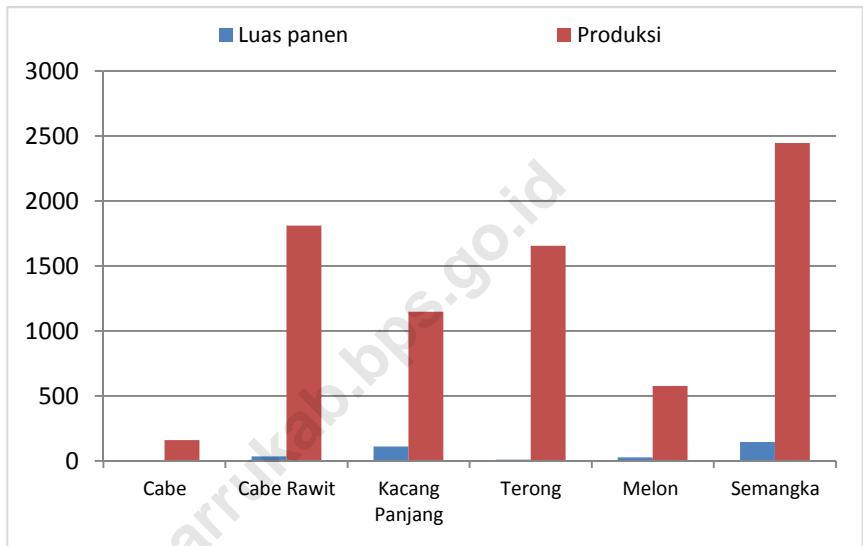
AGRICULTURELanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.15*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
TANETE RIAJA	3,9	1,0	0,3	0,1
PUJANANTING	1,1	0,6	-	-
TANETE RILAU	20,0	20,0	0,6	0,8
BARRU	1,8	1,9	...	0,1
SOPPENG RIAJA	7,0	7,1	1,5	1,6
BALUSU	19,9	19,7
MALLUSETASI	56,7	47,0	0,9	0,9
2018	110,40	97,30	3,3	3,5

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistics for Horticulture SPH-SBS

Gambar 13 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Di Kabupaten Barru ,2018
Picture 13 Harvested Area and Production of Vegetables And fruits In Barru Regency, 2018



AGRICULTURE**5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ha), 2017- 2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops in Barru Regency (ha), 2017- 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>		Kelapa/ <i>Coconut</i>		Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TANETE RIAJA	-	-	397	397	-	-	78	78
PUJANANTING	-	-	101	101	-	-	476	478
TANETE RILAU	-	-	416	416	-	-	40	40
BARRU	-	-	318	318	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	-	-	237	237	-	-	20	20
BALUSU	-	-	235	235	-	-	27	27
MALLUSETASI	-	-	345	314	-	-	32	32
2018	-	-	2 049	2 018	-	-	673	675

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao/ <i>Cacao</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>		Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
TANETE RIAJA	21	16	-	-	-	-	-	-
PUJANANTING	277	277	-	-	-	-	-	-
TANETE RILAU	100	100	-	-	-	-	-	-
BARRU	153	153	-	-	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	56	56	-	-	-	-	-	-
BALUSU	86	86	-	-	-	-	-	-
MALLUSETASI	58	18	-	-	-	-	-	-
2018	751	706	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru

Source : Agriculture Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ton), 2017- 2018
Production of Estate Crops by Sub District and Type of Crops in Barru Regency (ton), 2017- 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit/ Oil Palm		Kelapa/ Coconut		Karet/ Rubber		Kopi/ Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TANETE RIAJA	-	-	39,65	42,7	-	-	3,71	3,70
PUJANANTING	-	-	38,35	41,3	-	-	21,87	21,86
TANETE RILAU	-	-	227,50	245,0	-	-	1,26	1,20
BARRU	-	-	165,75	182,0	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	-	-	12,00	105,0	-	-	4,80	1,10
BALUSU	-	-	109,20	117,6	-	-	1,37	1,38
MALLUSETASI	-	-	9,10	9,8	-	-	1,58	1,57
2018	-	-	709,55	743,4	-	-	34,59	30,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao/ <i>Cacao</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>		Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
TANETE RIAJA	3,12	5,20	-	-	-	-	-	-
PUJANANTING	62,00	124,00	-	-	-	-	-	-
TANETE RILAU	23,00	46,00	-	-	-	-	-	-
BARRU	33,25	67,00	-	-	-	-	-	-
SOPPENG RIAJA	10,00	10,00	-	-	-	-	-	-
BALUSU	20,00	40,00	-	-	-	-	-	-
MALLUSETASI	1,00	2,00	-	-	-	-	-	-
2018	152,37	294,20	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru

Source : Agriculture Service of Barru Regency

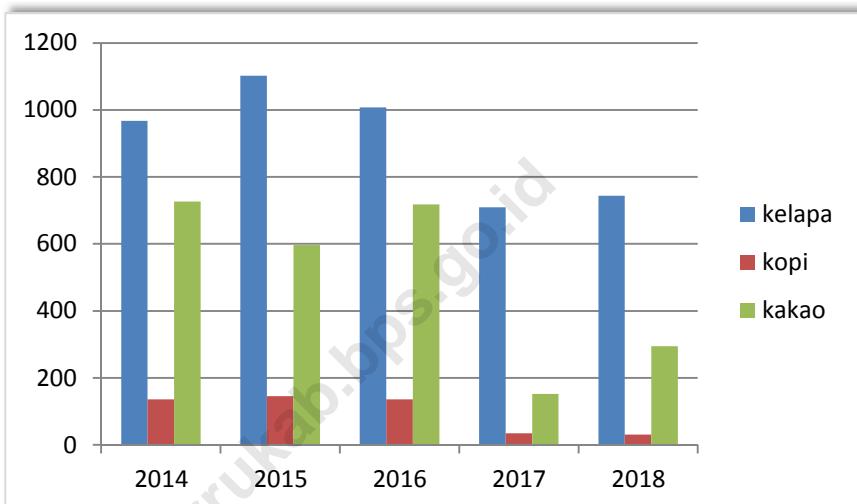
AGRICULTURE

**Tabel 5.3.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan
Table Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (Hektar), 2018
Harvest Area, Production and Productivity of Plantation
Plants by type In Barru Regency (Hectar), 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa/ <i>Coconut</i>	1 278	894,60	7,00
Jambu Mete/ <i>Cashewnut</i>	3469	1 967,00	5,67
Kopi/ <i>Coffee</i>	441	27,80	
Cengkeh/ <i>Clove</i>	333	66,60	2,00
Kakao/ <i>Cacao</i>	530	265,00	5,00
Kapuk/ <i>Kapok</i>	52	8,60	1,65
Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	1219	876,50	7,19
KABUPATEN BARRU	2018	7 322	4 106,10
	2017	6 473	4 279,18
	2016	6 699	4 583,08
	2015	11 486	5 049,95
	2014	12 433	4 579,99

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Source : Agriculture Service of Barru Regency

Gambar 14 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Komoditas Di Kabupaten Barru (Ton),2014- 2018
Production Of Estate Crop By Kind Of Crop In Barru Regency (Ton),2014- 2018



AGRICULTURE

5.4 PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Barru (Ekor), 2018
Livestock Population By Sub District And Kind Of Livestocks In Barru Regency (Heads), 2018

Kecamatan Sub District	Sapi Potong Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	12 995	101	458	507
PUJANANTING	10 830	293	1 161	444
TANETE RILAU	10 108	96	336	1 585
BARRU	13 717	27	366	1 268
SOPPENG RIAJA	8 664	11	275	571
BALUSU	6 498	-	244	1 205
MALLUSETASI	9 386	5	214	761
2018	72 198	533	3 054	6 341
2017	71 857	699	3 187	6 100
2016	71 052	719	3 271	5 775
2015	68 806	839	3 311	5 140
2014	65 645	834	3 260	4 600

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Source : Agriculture Service of Barru Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Barru (Ekor), 2018
Poultry Population By Sub District And Kind Of Poultry In Barru Regency (Heads), 2013 - 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itick Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	107 131	4 792	249 410	31 840
PUJANANTING	100 829	-	-	22 554
TANETE RILAU	119 735	277 915	641 341	30 514
BARRU	126 036	33 541	1 318 311	17 247
SOPPENG RIAJA	63 018	57 500	213 780	11 940
BALUSU	75 622	67 083	962 011	7 960
MALLUSETASI	37 811	38 333	178 150	10 613
2018	630 182	479 164	3 563 003	132 668
2017	585 431	403 434	3 211 416	126 184
2016	563 043	311 239	2 564 186	123 929
2015	529 521	220 852	1 095 004	120 202
2014	491 351	131 109	1 194 577	117 083

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Source : Agriculture Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Barru (Ekor), 2018
Livestock Slaughtered By Sub District And Kind Of Livestock In Barru Regency (Heads), 2018

Kecamatan Sub District	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)
TANETE RIAJA	271	6	8	63
PUJANANTING	145	23	9	59
TANETE RILAU	689	-	-	133
BARRU	498	2	-	110
SOPPENG RIAJA	214	4	1	67
BALUSU	231	1	2	105
MALLUSETASI	344	-	4	80
2018	2 392	36	24	617
2017	2 234	37	31	704
2016	2 461	31	189	683
2015	2 193	41	182	589
2014	2 448	39	45	770

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Source : Agriculture Service of Barru Regency

Tabel 5.4.4 Produksi Peternakan Menurut Jenis Komoditas Di Kabupaten Barru (Kg), 2014-2018
Table 5.4.4 Livestock Production According to commodity type In Barru Regency (Heads), 2014-2018

Komoditas Ternak <i>Livestock Commodities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daging Sapi	247 512	223 315	249 491	226 565	241 486
Daging Kerbau	4 867	5 117	3 869	4 618	5 040
Daging Kuda	3 240	13 104	13 608	2 232	2 400
Daging Kambing	-	-	-	-	4 936
Daging Ayam Buras	14 706	15 309	16 934	16 975	16 216
Daging Ayam Petelur	1 469	2 062	2 148	1 781	2 032
Daging Ayam Pedaging	239 625	236 585	254 149	263 432	279 943
Daging Itik	6 640	6 725	7 837	8 650	8 793
Telur Ayam Buras	235 550	258 953	276 771	290 658	304 331
Telur Ayam Petelur	962 045	1 407 841	2 105 036	2 833 167	3 500 389
Telur Itik	618 607	670 852	689 952	706 085	721 802

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Source : Agriculture Service of Barru Regency

AGRICULTURE

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Tambak Menurut Kecamatan Dan Jenis Tambak Di Kabupaten Barru, 2018 (Ton)
Table Pond Fishing Production sub district and type In Barru Regency (Ton), 2018

Kecamatan Sub District	Luas Area Tambak/ Area of Ponds							
	Tradisional/ Traditional	Sederhana Simple	Semi Intensif/ Semi Intensive	Intensif Intensive				
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
TANETE RIAJA	-	-	-	-	-	-	-	
PUJANANTING	-	-	-	-	-	-	-	
TANETE RILAU	163	202	39	6				
BARRU	184	398	87	-				
SOPPENG RIAJA	172	344	99	53				
BALUSU	310	291	72	7				
MALLUSETASI	39	23	34	15				
2018	868	1 258	331	81				
2017	868	1 258	327	86				
2016	656	1 750	63	71				

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Source : Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Laut dan Darat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018 (Ton)
Table Sea and Land Fisheries Production by sub district In Barru Regency (Ton), 2018

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	-	-	-	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-	-	-
TANETE RILAU	5 159,70	4 995,50	-	-	5 159,70	4 995,50
BARRU	3 331,60	2 987,50	-	-	3 331,60	2 987,50
SOPPENG RIAJA	2 824,80	2 987,80	-	-	2 824,80	2 987,80
BALUSU	1 964,00	1 997,10	-	-	1 964,00	1 997,10
MALLUSETASI	5 159,20	5 993,40	-	-	5 159,20	5 993,40
Jumlah/ <i>Total</i>	18 439,30	18 961,30	-	-	18 439,30	18 961,30

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru

Source : *Fishery Service of Barru Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.3 Jumlah Perahu/ Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Kecamatan Dan Jenis Kapal Di Kabupaten Barru, 2018
Table Number Of Fishing Boats By Sub District And Type Of Boat In Barru Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Motorboat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	-	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-
TANETE RILAU	22	206	350	578
BARRU	12	263	44	319
SOPPENG RIAJA	48	253	63	364
BALUSU	44	126	68	238
MALLUSETASI	49	613	31	693
2018	175	1 461	556	2 192
2017	198	1 438	538	2 184
2016	225	1 431	514	2 170
2015	225	1 431	514	2 170
2014	530	1 117	526	2 173

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru

Source : Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Menurut**Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018*****Number of Fisheries Infrastructure by Sub District in Barru Regency, 2018***

Kecamatan Sub District	Tempat Pembibitan <i>Hatchery</i>	Back- yard	Unit		TPI/ PPI	Pabrik <i>Es Ice</i>	Bagang Besar	Armada Pe- nangka <i>p-an</i>	Pe- nangka <i>Fishing Fleet</i>
			Pem- benih- an	Rakyat (UPR)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
TANETE RIAJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TANETE RILAU	-	2	11	-	1	-	15	578	
BARRU	-	2	-	-	1	-	17	319	
SOPPENG RIAJA	1	-	-	-	1	-	-	364	
BALUSU	-	26	-	-	1	2	8	238	
MALLUSETASI	8	25	-	1	-	1	-	693	
2018	9	55	11	1	4	3	40	2 192	
2017	9	65	11	1	4	1	51	2 184	
2016	10	71	-	1	4	2	51	2 170	

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru

Source : *Fishery Service of Barru Regency*

AGRICULTURE

**Tabel 5.5.5 Luas Area Dan Rumah Tangga Petani Pembesaran
Table Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018**
**Number Of Land And Household Of Farmer By Sub District
In Barru Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Jumlah Desa Number of Village	Luas Area Pembesaran Number of Land (Ha)	RTP Pembesaran Household of Farmer
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	9	410	460
BARRU	4	669	304
SOPPENG RIAJA	6	668	394
BALUSU	4	680	318
MALLUSETASI	5	112	82
2018	28	2 539	1 558
2017	28	2 539	1 558
2016	28	2 539	1 462
2015	30	2 858	1 678

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru

Source : Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.5.6 Produksi Perikanan Laut dan Darat Menurut Jenis Ikan Di Kabupaten Barru (Ton), 2014-2018
Table Sea and Land Fisheries Production According to Fish species In Barru Regency (Ton), 2014-2018

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Laut/ <i>Marine Fish</i>				
	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
1 Manyung	-	-	-	-	-
2 Cendro	189,9	150,2	197,1	218,7	179,9
3 Selar	1 326,9	1 238,5	1 215,1	1 420,0	-
4 Kuwe	273,0	622,4	781,0	874,5	826,1
5 Layang	1 744,5	888,4	1 216,7	1 219,8	1 276,0
6 Sunglir	98,4	309,5	294,2	341,7	268,6
7 Tetengke	258,4	237,7	174,9	210,8	221,7
8 Daun Bambu	144,8	3,3	-	4,5	4,1
9 Selanget	89,2	4,4	10,0	6,4	-
10 Siro	405,0	41,6	37,7	49,6	6,5
11 Japuh	591,1	252,8	296,8	263,9	95,5
12 Tembang	706,3	501,5	595,2	592,9	262,8
13 Lemuru	-	-	-	-	-
14 Teri	1 948,4	1 956,7	1 860,9	1 399,3	1,839,6
15 Ikan Terbang	-	-	-	-	-
16 Julung	12,9	115,6	139,4	162,2	93,8
17 Peperek	544,3	343,4	481,3	441,5	346,4
18 Lencam	83,1	235,2	224,2	305,7	421,7
19 Kakap Merah	181,4	303,7	396,3	391,7	444,3
20 Belanak	39,4	346,5	444,4	584,1	728,4
21 Kurau	77,6	-	-	-	-
22 Biji Nangka	27,9	159,7	205,9	206,0	322,5
23 Kurisi	93,8	403,8	649,6	639,1	498,7
24 Tongkol Krai	23,3	113,7	95,8	160,7	379,6
25 Tongkol Komo	907,0	807,4	443,0	414,0	119,2
26 Cakalang	2 004,1	2 043,6	1 078,3	1 012,6	1 088,5

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru

Source : Fishery Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.6*

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Laut/ <i>Marine Fish</i>				
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
27 Kembung	514,6	74,9	119,8	122,4	76,6
28 Banyar	1 611,5	1 607,0	1 664,5	1 851,1	169,6
29 Tenggiri	457,2	763,0	399,3	365,7	460,9
30 Tenggiri Papan	-	-	-	-	-
31 Madidihang	475,7	572,1	308,6	274,6	444,4
32 Kerapu Lumpur	43,8	51,1	102,7	96,9	22,5
33 Kerapu Karang	12,2	186,9	196,1	194,0	195,5
34 Kerapu Bebek	5,3	-	-	-	-
35 Kerapu Balong	17,7	23,2	45,6	43,5	9,2
36 Kerapu Sunu	96,4	108,3	208,7	198,3	175,1
37 Baronang Lingkis	-	44,6	-	-	-
38 Kerong - Kerong	9,3	166,1	119,0	235,9	194,2
39 Baronang	54,7	313,2	491,4	625,7	725,5
40 Baronang Kuning	-	17,6	33,4	18,9	5,0
41 Layur	276,7	187,2	210,2	191,6	482,5
42 Alu - Alu	612,3	545,8	597,8	537,2	812,7
43 Pari Kembang	-	-	-	-	-
44 Udang Putih	-	2,5	28,4	4,5	43,6
45 Udang Windu	-	-	-	-	-
46 Udang Lainnya	3,1	15,5	-	22,4	15,5
47 Rajungan	142,0	-	-	-	-
48 Cumi - Cumi	377,5	351,8	596,8	548,7	611,7
49 Sotong	-	-	-	-	-
50 Kepiting	1,8	126,7	74,4	126,2	121,5
51 Kerang Hijau	-	-	-	-	-
52 Ikan Lainnya	573,0	2 007,7	733,5	738,2	782,5
TOTAL	17,055,5	18 244,8	16 768,0	17 115,5	14 772,4

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru

Source : *Fishery Service of Barru Regency*

Tabel 5.5.7 Luas Area dan Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru,2018

Area and Production of Inland Fisheries by Sub District in Barru Regency,2018

Kecamatan Sub District	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>		Kolam <i>Fresh Water Pond</i>		Jumlah/ Total	
	Luas/ Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)	Luas/ Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)	Luas/ Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	-	-	18	12	18	12
PUJANANTING	-	-	14	13	14	13
TANETE RILAU	410	817	14	183	424	1 000
BARRU	669	741	4	16	673	756
SOPPENG RIAJA	668	1 352	4	3	672	1 354
BALUSU	680	1 453	3	3	682	1 455
MALLUSETASI	112	478	3	1	115	479
2018	2 539	4 840	59	229	2 598	5 069
2017	2 539	4 201	29	316	2 567	4 516
2016	2 539	152 619	118	285	2 656	152 904

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru

Source : Fishery Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.8 Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2018
Table Production Of Inland Fishery By Kind Of Fish In Barru Regency (Ton), 2013 -2018

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Darat/ <i>Inland Fishery</i>				
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
IKAN	1 283,40	683,70	835,90	954,33	948,01
1. Mas	3,90	3,00	15,99	9,40	7,40
2. Lele	30,00	212,00	278,52	292,44	255,40
3.	1 233,00	432,00	532,17	636,50	659,16
Bandeng					
4. Kerapu	1,50	0,50	1,01	0,20	0,30
5. Nila	15,00	35,00	6,31	11,59	20,75
6. Mujair	-	1,20	1,90	4,20	5,00
UDANG	2 668,40	3 559,40	3 430,85	3 810,48	4 188,40
1. Windu	199,00	170,00	170,63	182,99	120,00
2. Vaname	2 468,40	3 389,00	3 259,71	3 625,84	4 066,10
3. Api - api	1,00	0,40	0,51	1,65	2,30
KEPITING					
LUNAK	6,00	2,00	2,72	0,00	0,00
RUMPUT LAUT	798,00	788,00	891,60	936,15	959,00
LAINNYA	25,30	25,30	0,00	0,00	0,00
Jumlah/ <i>Total</i>	4 781,10	5 058,40	5 161,07	5 700,96	6 095,41

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru

Source : *Fishery Service of Barru Regency*

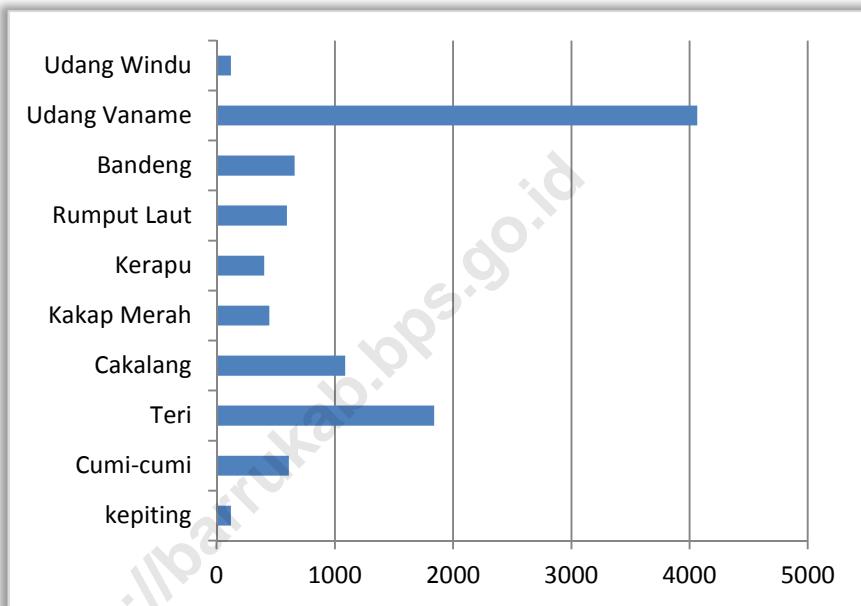
Tabel 5.5.9 Komoditas Perikanan Unggulan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru (Ton), 2014 -2018
Table 5.5.9 Excellent Fishery Commodities By Type In Barru Regency (Ton), 2014 -2018

Jenis Ikan Kind of Fish	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Udang Windu	199,00	170,00	170,63	182,99	120,00
Udang Vaname	2 468,40	3 389,00	3 259,17	3 625,84	4 066,10
Bandeng	1 233,00	432,00	532,17	636,50	659,16
Rumput laut (basah)	798,00	788,00	891,60	936,15	959,00
Kerapu	176,60	369,00	1,01	0,20	402,60
Kakap merah (brambangan)	181,40	303,70	396,30	391,70	444,30
Cakalang	2 034,30	1 925,50	1 078,30	1 012,60	1 088,50
Teri	1 948,40	1 827,70	1 860,90	1 399,30	1 839,60
Cumi-cumi	354,80	362,00	95,80	548,70	611,70
Kepiting	143,80	138,50	74,40	126,20	121,50
Jumlah/ Total	9 537,70	9 705,40	8 360,28	8 860,18	10 312,46

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru

Source : Fishery Service of Barru Regency

**Gambar 15 Produksi Komoditas Perikanan Unggulan Menurut Jenisnya
Di Kabupaten Barru (Ton), 2018**
*Production of Excellent Fishery Commodities By Type In
Barru Regency (Ton), -2018*



5.6 KEHUTANAN/FOREST

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018
Table 5.6.1 Forest Area by Sub District in Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Luas/ Area (Ha) (Hektar/ Hectar)			Percentase Percentage (%)	
	Hutan Lindung	Hutan Produksi Terbatas	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
TANETE RIAJA	3 539,00	4 611,00	8 150,00	11,95	
PUJANANTING	19 065,00	4 239,00	23 304,00	34,18	
TANETE RILAU	2 188,00	-	2 188,00	3,21	
BARRU	7 057,00	3 072,00	10 129,00	14,86	
SOPPENG RIAJA	1 543,00	972,00	2 515,00	3,69	
BALUSU	1 668,00	4 005,00	5 673,00	8,32	
MALLUSETASI	16 206,00	14,00	16 220,00	23,79	
KABUPATEN BARRU	2018	51 266,00	16 913,00	68 179,00	100,00
	2017	51 266,00	100,00
	2016	51 266,00	100,00
	2015	51 266,00	100,00
	2014	51 266,00	100,00

Sumber: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru

Source : Forestry Services of Barru Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.6.2 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi di Kabupaten Barru,
Table 2018**
Forest Area by Function in Barru Regency, 2018

Fungsi Kawasan Hutan <i>Forest Area Function</i>	Luas/ Area (Hektar/ Hectar)	Percentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Badan Air	38,00	0,06
Belukar	16 034,00	23,52
Hutan Lahan Kering Primer	11 129,00	16,32
Hutan Lahan Kering Sekunder	26 034,00	38,18
Pemukiman	167,00	0,24
Pertanian Lahan Kering	477,00	0,70
Pertanian Lahan Kering Campuran	7 117,00	10,44
Savana/ Padang Rumput	2 787,00	4,09
Sawah	3 543,00	5,20
Tanah Terbuka	853,00	1,25
Jumlah/ Total	68 179,00	100,00

Sumber: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru

Source : Forestry Services of Barru Regency

Tabel 5.6.3 Luas Komoditi, Potensi Lahan dan Produksi Kehutanan di Kabupaten Barru, 2018

Area of Commodity, Plant Potention and Production of Forest in Barru Regency, 2018

Jenis Pohon <i>Kind of Plant</i>	Luas Potensi Lahan <i>Potensional Area (Ha)</i>	Luas yang Sudah Dikembangkan <i>Expanded Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ebony
Bayam
Jati
Pinus Merkusi
Mahoni
Cendana
Rimba Campuran
Kemiri
Rotan
Gula Aren
Madu
Sutra Alam
2018
2017	14 19	1 100	...
2016	14 189	1 706	1 947,31
2105	14 414
2014	14 189	1 353	...

Sumber: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru

Source : Forestry Services of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.6.4 Luas Lahan Kritis Menurut Fungsi Kawasan di Kabupaten Barru, 2018
Table Critical Lands Area by Functional Area in Barru Regency, 2018

Fungsi Kawasan <i>Functional Area</i>	Luas Lahan/ <i>Critical Area</i> (Ha)					Luas Hutan (Ha)
	Titik Kritis	Agak Kritis	Kritis	Sangat Kritis	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Hutan Lindung	31,538	807,00	834,00	18,79	1 691,33	1 691,33
Hutan Lindung	11,398	97,00	612,00	5,77	726,17	726,17
Lainnya	-	-	-	-	-	-
Total	42,936	904,00	1 446,00	24,56	2 417,50	2 417,50
Persen dari Luas Kabupaten Barru (%)	0,04	0,77	1,23	0,02	2,06	2,06

Sumber: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru

Source : Forestry Services of Barru Regency

Tabel 5.6.5 Luas Lahan Kritis yang direhabilitasi di Kabupaten Barru, 2014-2018

Area of Rehabilitated degraded land in Barru Regency, 2014-2018

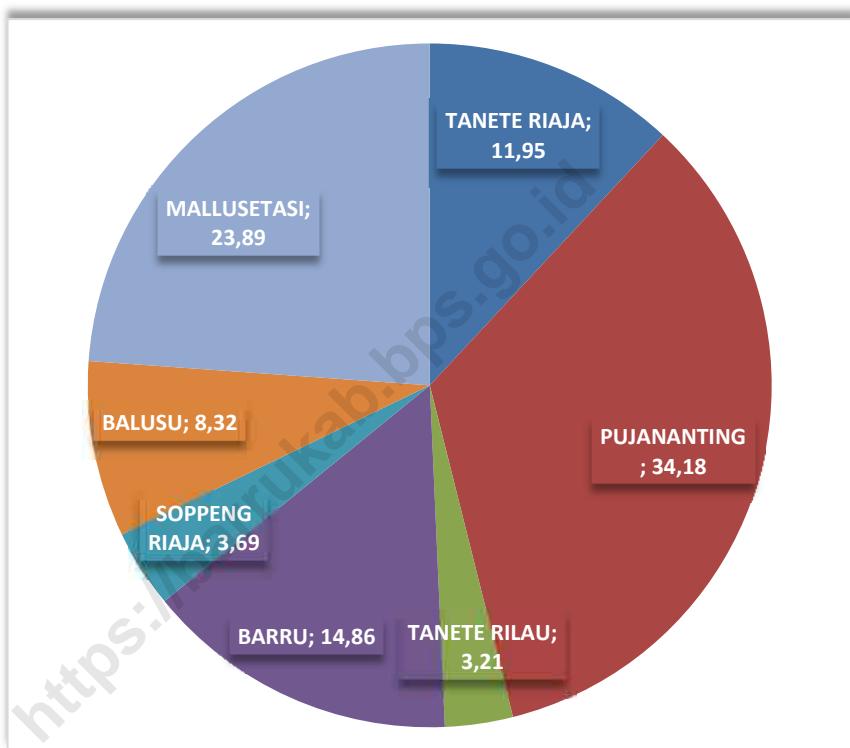
Tahun Year	Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi <i>Rehabilitated Area</i> (Ha)	Luas Total <i>Total Area</i>	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	155	26 021	0,60
2015	140	25 881	0,54
2016	-	25 881	-
2017	-	25 881	-
2018	-	-	-

Sumber: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru

Source : Forestry Services of Barru Regency

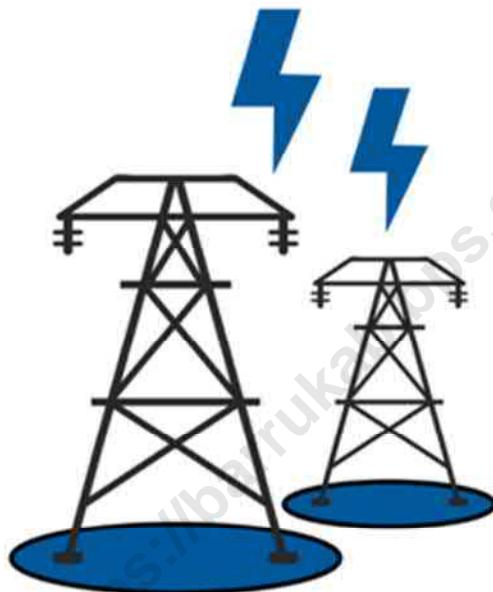
Gambar
Picture

16 Persentase Luas Kawasan Hutan Lindung Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2018
Percentage Protection Forest Area by Sub District in Barru Regency, 2018



PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Industry, Mining , and Energy



Hanya
95,78%

Listrik yang terjual di
7 kecamatan
dari **71.742.577 kwh**
yang diproduksi

87,37 %

Air PDAM tersalurkan ke
rumah tangga



PENJELASAN TEKNIS

1. Rasio Elektrifikasi adalah persentase rumah tangga yang sudah teraliri listrik dibandingkan dengan jumlah rumah tangga
2. Tingkat Kehilangan Air adalah jumlah air yang tidak terjual dari air yang sudah didistribusikan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.
3. Reservoir Distribusi adalah bangunan penampungan air bersih dari instalasi pengolahan untuk kemudian didistribusikan ke daerah pelayanan melalui jaringan pipa

TECHNICAL NOTES

1. *Electrification Ratio is percentage of household with electricity installed compared to total household.*
2. *Water Loosing Degree is the unsold water which already distributed, mainly expressed using percentage.*
3. *Distribution Reservoir is building especially for storing clean water from processing installment with purpose to distribute via pipe later.*

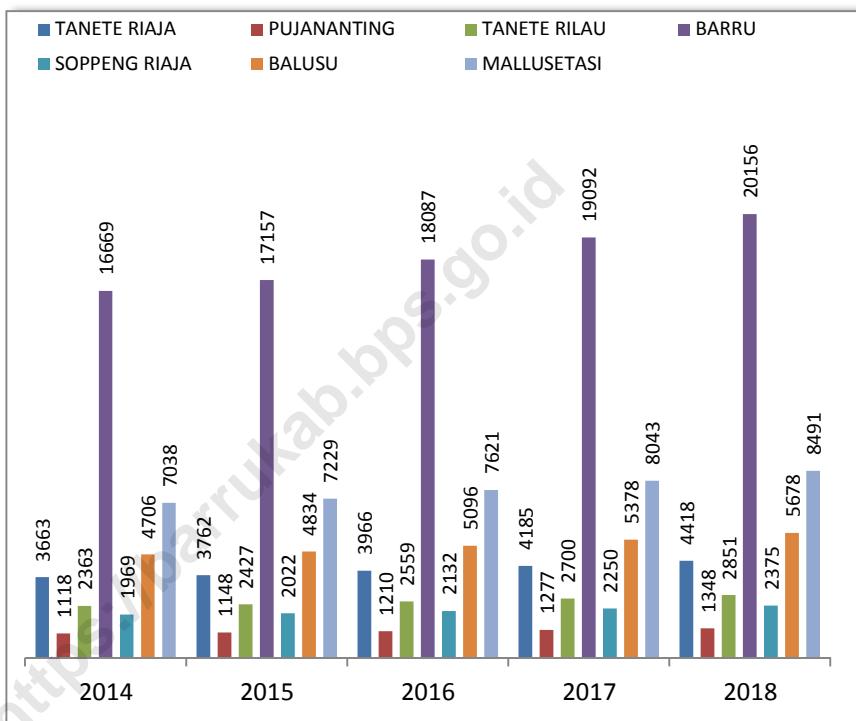
MINING AND ENERGY

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Energi</p> <p>Jumlah pelanggan Listrik dan air PDAM meningkat setiap tahunnya dengan jumlah konsumsi air paling banyak dikonsumsi oleh rumah tangga.</p> <p>44,4 % pelanggan PLN berada di Kecamatan Barru dan 48,3 % pelanggan PDAM juga berada di Kecamatan Barru.</p>	<p>Energy</p> <p><i>The number of customers Electricity and water taps to increase each year by the amount of water consumption is the most consumed by households.</i></p> <p><i>44,4 % of PLN Customers are in Barru Sub district and 48,3 % of PDAM customers are also in Barru sub district.</i></p>

Gambar
Picture

17 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2014-2018

Number of Electricity Customers by Sub District in Barru Regency, 2014-2018



MINING AND ENERGY

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT.PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru , 2018
Electricity Installed, Production and Distribution of Pt.PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Barru Regency, 2018

Bulan Month	Daya Terdapat Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWH)	Listrik Terjual Electricity Sold (Kwh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	6 949,88	9 442 512	9 044 206	637	397 669
PUJANANTING	4 003,85	5 439 857	5 210 392	367	229 098
TANETE RILAU	10 323,28	14 024 449	13 432 868	946	590 636
BARRU	12 554,96	17 057 896	16 338 357	1 150	718 389
SOPPENG RIAJA	5 470,60	7 432 672	7 119 145	501	313 025
BALUSU	5 693,71	7 735 809	7 409 495	522	325 791
MALLUSETASI	7 808,72	10 609 382	10 161 855	715	446 811
BARRU	52 805,00	71 742 577	68 716 318	4 838	3 021 419

Sumber: PLN Kabupaten Barru

Source : State Electricity Public Enterprise of Barru Regency

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2013-2018
Table 6.2 Number of Electricity Customers by Sub District in Barru Regency, 2013-2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	3 663	3 762	3 966	4 185	4 418
PUJANANTING	1 118	1 148	1 210	1 277	1 348
TANETE RILAU	2 363	2 427	2 559	2 700	2 851
BARRU	16 669	17 157	18 087	19 092	20 156
SOPPENG RIAJA	1 969	2 022	2 132	2 250	2 375
BALUSU	4 706	4 834	5 096	5 378	5 678
MALLUSETASI	7 038	7 229	7 621	8 043	8 491
Jumlah/ Total	37 526	38 579	40 671	42 925	45 317

Sumber: PLN Kabupaten Barru

Source : State Electricity Public Enterprise of Barru Regency

**Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan
Table di Kabupaten Barru , 2018**
**Number of Customers and Distributed Water by Sub District in
Barru Regency, 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (M³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	696	72 948	334 133 575
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	2 706	364 278	1 665 178 745
BARRU	4 347	591 618	3 250 806 190
SOPPENG RIAJA	278	44 734	203 562 315
BALUSU	387	43 119	207 339 100
MALLUSETASI	586	57 051	268 124 185
BARRU	9 000	1 173 748	5 929 144 110

Sumber: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Barru
Source : Water Supply Management Board of Barru Regency

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tabel 6.4 Jumlah Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barru, 2013-2018

Number of Water Supply Distributed of PDAM by Type of Customers in Barru Regency, 2013-2018

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
Sosial/ Social					
Umum/ Public	24 655	20 470	18 258	20 274	18 696
Sosial/ Social	14 036	9 653	13 619	27 680	49 572
Non Niaga/ Non Trade					
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	783 496	643 809	711 619	828 068	1 025 530
Sosial/ Social	-	-	-	-	-
Pemerintah/ Government	57 378	50 847	56 611	55 732	52 809
Niaga/ Trade					
Kecil/ Small	19 545	16 440	15 095	16 543	20 759
Besar/ Large	3 086	1 499	1 453	1 261	3 161
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ Small	2 593	1 188	1 198	1 028	1 428
Besar/ Large	-	-	765	677	1 793
Jumlah/ Total	904 789	743 906	818 618	951 263	1 173 748

Sumber: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Barru

Source : Water Supply Management Board of Barru Regency

PARIWISATA

Tourism

Jumlah Wisatawan
Kabupaten Barru
Pada Tahun 2018
adalah **19185**



CELEBES CANYON

LAPPALAONA

PULAU DUTUNGAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Konsep definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
 2. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk
1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
 2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the*

TOURISM

"Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

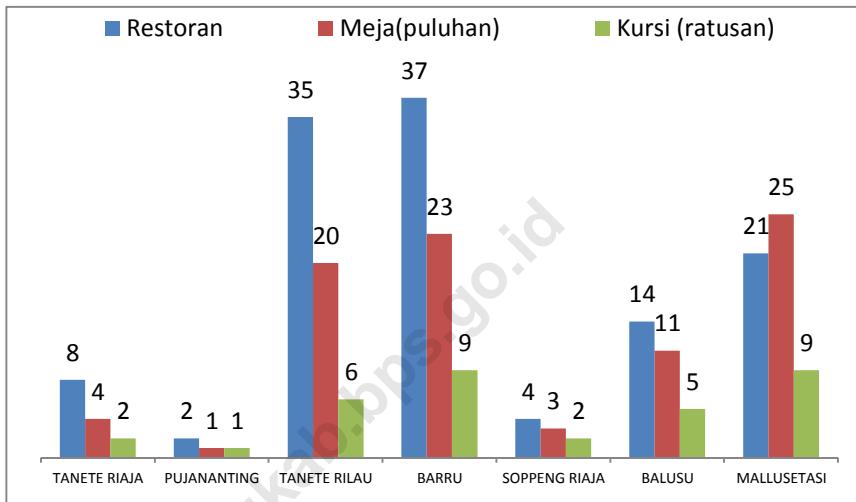
- menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

TOURISM

ULASAN	DESCRIPTION
Pariwisata Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Barru pada tahun 2018 sebanyak 121 unit, dengan jumlah meja 887 dan 30 persennya berada di Kecamatan Barru.	Tourism <i>The number of restaurant in Barru regency in 2018 is 121 unit, with 887 tables and 30 percent are in Barru Subdistrict.</i>
Objek wisata yang paling banyak dikunjungi selama tahun 2018 adalah Pantai Ujung Batu dengan 9.030 pengunjung, disusul oleh Diana Waterpark dan Pantai Laguna.	<i>The most visited tourist attraction during 2018 is Ujung Batu Beach with 9.030 visitors, followed by Diana Waterpark and Laguna Beach.</i>

Gambar
Picture

18 Jumlah Restoran, Meja dan Kursi di Kabupaten Barru, 2018
**Number of Restaurant, Tables and chairs in Barru Regency,
2018**



TOURISM

7.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2015 -2018
Number Of Restaurant by Sub District In Barru Regency, 2014 - 2018

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	6	8
PUJANANTING	2	2
TANETE RILAU	22	35
BARRU	31	37
SOPPENG RIAJA	13	4
BALUSU	22	14
MALLUSETASI	21	21
BARRU	117	121

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru

Source : Tourism service of Barru Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Hotel dan Rumah Makan/Restoran Di Kabupaten Barru, 2014 -2018
Table Number Of Hotels and Restaurant In Barru Regency, 2014 - 2018

Tahun Year	Hotel		Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>
	Berbintang <i>Star</i>	Non Bintang <i>Non Star</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	-	16	63
2015	-	16	63
2016	-	17	93
2017	-	17	117
2018	-	...	121

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru dan Dinas Pariwisata Kabupaten Barru
Source : Statistics of Barru Regency and Tourism service of Barru Regency

TOURISM**Tabel 7.1.3 Jumlah Rumah Makan, Meja dan Kursi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2016 -2018**

Number of Restaurant, Tables and Chairs by Sub Districts in Barru Regency, 2016 - 2018

Kecamatan Sub District	2017			2018		
	Rumah Makan Restaurants	Meja Tables	Kursi Chairs	Rumah Makan Restaurants	Meja Tables	Kursi Chairs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	6	70	280	8	49	180
PUJANANTING	2	15	60	2	8	39
TANETE RILAU	22	196	704	35	198	649
BARRU	31	361	1 444	37	238	919
SOPPENG RIAJA	13	162	648	4	34	162
BALUSU	22	330	1 320	14	110	514
MALLUSETASI	21	273	1 092	21	250	954
Jumlah/ Total	117	1 407	5 548	121	887	3 417

Sumber: Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru

Source : Tourism Service of Barru Regency

Tabel 7.1.4 Akomodasi Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Barru, 2013 -2018
Table 7.1.4 Accommodation, Rooms and Beds Available in Barru Regency, 2013 - 2018

Tahun Year	Akomodasi <i>Accomodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	12	108	229
2014	16	128	159
2015	16	147	190
2016	17	155	215
2018

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source : Statistics of Barru Regency

Tabel 7.1.5 Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur, Rata-rata Lama Menginap dan Jumlah Tamu pada Jasa Akomodasi Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2018
Table 7.1.5 Room and Bed Occupancy Rate, Occupancy Duration
Average and Number of Guest at Accomodation Services by Month in Barru Regency, 2018

Bulan Month	Tingkat Hunian Occupancy Rate		Rata-rata Lama Menginap Occupancy Duration Average		Jumlah Tamu Number of Guest	
	Kamar Room	Tempat Tidur Bed	Dalam Negeri Domestic	Asing Foreign	Dalam Negeri Domestic	Asing Foreign
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
2018
2017
2016	11,47	11,75	1,00	0,00	1 846	-
2015	18,21	22,58	1,00	0,00	623	-
2014	22,65	41,33	1,35	0,00	610	1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

7.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 7.2.1 Luas Lokasi (ha), Jarak dari Ibukota Kabupaten (km) dan Jumlah Pengunjung Tempat Wisata Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2018
Table 7.2.1 Location Area (ha), Distance From Capital District (km) and Number of Tourist Attractions By Sub District In Barru Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Tempat Wisata <i>Land Trip</i>	Luas Lokasi <i>Area of Location</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten <i>Distance from Capital Regency</i>	Rata-rata Jml Pengunjung <i>Average Visitor Numbers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE	Air Terjun Waesai	±2	±28	500
RIAJA	Batu Mallopie	±4	±25	-
	Wae Nungnge	±2	±15	-
	Lembah Harapan	±10	±40	-
	Hutan Pinus Lajoangging	±8	±54	1 200
	Lappa Laona	±40	±61	2 500
	Sungai Ule	±2	±30	2 755
	Makam Batu Megalitik Ralla	±2	±26	-
TANETE	Pulau Puteanging	±2.5	±23	-
RILAU	Tanjung Butung	±1.5	±20	-
	Komplek Makam Petta	±3	±15	-
	Pallase-lase			
	Makam We Tenri Olle	±2	±17	-
	Makam Datu Maddusila	±1.5	-	-
	Masjid Tua Lalabata	±1	±15	-
	Makam We Pancaitana	±1.5	±17	-
	Makam Karaeng Lipukasi	±1.5	±7	-
	Pantai Laguna	±2	±13	5 005
	Bukit Maddo	±2	±10	300
	Makam Lapatau	±1	±8	-

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tempat Wisata <i>Land Trip</i>	Luas Lokasi <i>Area of Location</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten <i>Distance from Capital Regency</i>	Rata-rata Jml Pengunjung <i>Average Visitor Numbers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BARRU	Air Panas Kalompie	±2	±2	-
	Pantai Lembae	±1,5	±15	-
	Pantai Ujung Batu	±2	±3	9 030
	Taman Wisata Padongko	±0,3	±2	1 800
	Makam Raja Barru	±0,3	±2	-
	Makam H.M. Fudhail Dg.	±1,5	±3	-
	Manessa			
	Air Terjun Batu Lappa	±5	±2	-
	Monumen Garongkong	±1.5	±3	-
SOPPENG	Pulau Kessi Pute	±0.8	±23	-
RIAJA	Pantai Awerangnge	±2	±27	-
	Monumen Pacekke	±5	±30	-
	Pemandian Alam Batu	±2	±29	-
	Sitongkoe			
MALLUSETASI	Bujung Mattimboe	±3	±38	-
	Pulau Dutungeng	±9	±31	2 400
	Pulau Bakki	±4	±32	-
	Pantai Kupa	±2	±35	-
	Pulau Batu Kalasi	±4	±32	-
	Pantai Labuangnge	±2	±40	-
	Air Terjun Manuba	±2	±28	5 000
	Taman Laut Mallusetasi	±0,8	±40	-
	Pantai Lojie	±1,5	±49	-
	Makam Arung Nepo	±0,5	±27	-
	Makam Labongngo	±9	±37	-

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tempat Wisata <i>Land Trip</i>	Luas <i>Area of Location</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten <i>Distance from Capital Regency</i>	Rata-rata Jml Pengunjung <i>Average Visitor Numbers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PUJANANTING	Pemandian Alam Datae Salo	±3	±85	-
	Air Terjun Gattareng	±0,7	±83	-
	Air Terjun Salopuru	±1	±40	150
	Kompleks Suku Tobalo	±5	±75	-
BALUSU	Saoraja Lapinceng	±2	±20	-
	Air Terjun Tomagellie	±1	±20	-
	Kamiri			
	Goa Togenra	±1	±17	-
	Diana Waterpark	±30	±22	7 000
	Batu Mallaja	±2	±27	-
	Pemandian Waempubbu	±2	±11	
	Pulau Pannikiang	±5	±12	170

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru

Source : *Tourism of Barru Regency*

TOURISM

Tabel 7.2.2 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung Menurut Bulan dan Objek Wisata di Kabupaten Barru, 2018
Table Number of Tourist Visits by Month and Tourism Object in Barru Regency, 2018

Bulan Month	Pantai Ujung Batu	Pulau Dutungan	Pantai Kupa
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	-	-	-
Februari/ February	-	-	-
Maret/ March	725,00	-	-
April/ April	1 514,00	-	-
Mei/ May	-	-	-
Juni/ June	2 024,00	-	-
Juli/ July	1 526,00	-	-
Agustus/ August	1 007,00	514,00	-
September/ September	996,00	586	-
Oktober/ October	486,00	703,00	-
November/ November	752,00	597,00	-
Desember/ December	-	-	-
2018	9 030	2 400	-
2017	9 750	2 700	4 700
2016	10 484
2015	15 000	4 000	1 100

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.2.2*

Bulan <i>Month</i> (1)	Pesantren Alam Tompo Lemo-Lemo (5)	Taman Crab Edukasi UNHAS (6)	Pantai Laguna (7)
Januari/ <i>January</i>	51	33	-
Februari/ <i>February</i>	49	25	-
Maret/ <i>March</i>	75	41	231
April/ <i>April</i>	107	29	759
Mei/ <i>May</i>	285	-	-
Juni/ <i>June</i>	400	31	1 511
Juli/ <i>July</i>	250	49	489
Agustus/ <i>August</i>	293	62	510
September/ <i>September</i>	315	45	512
Oktober/ <i>October</i>	155	62	488
November/ <i>November</i>	261	35	505
Desember/ <i>December</i>	309	88	-
2018	2 550	500	5 005
2017	3 000	1 000	6 800
2016	10 484
2015	15 000

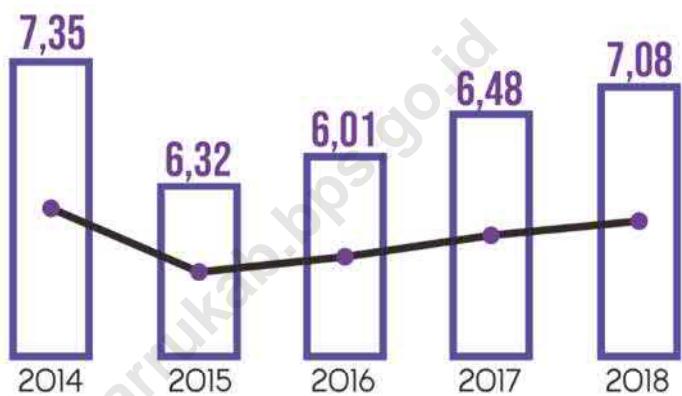
Sumber: Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru

Source : Tourism Service of Barru Regency

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

Pertumbuhan Ekonomi



Pendapatan Perkapita
Kabupaten Barru
pada tahun 2018 adalah
38,08 Juta Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

- Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu
- Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

REGIONAL INCOME

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.

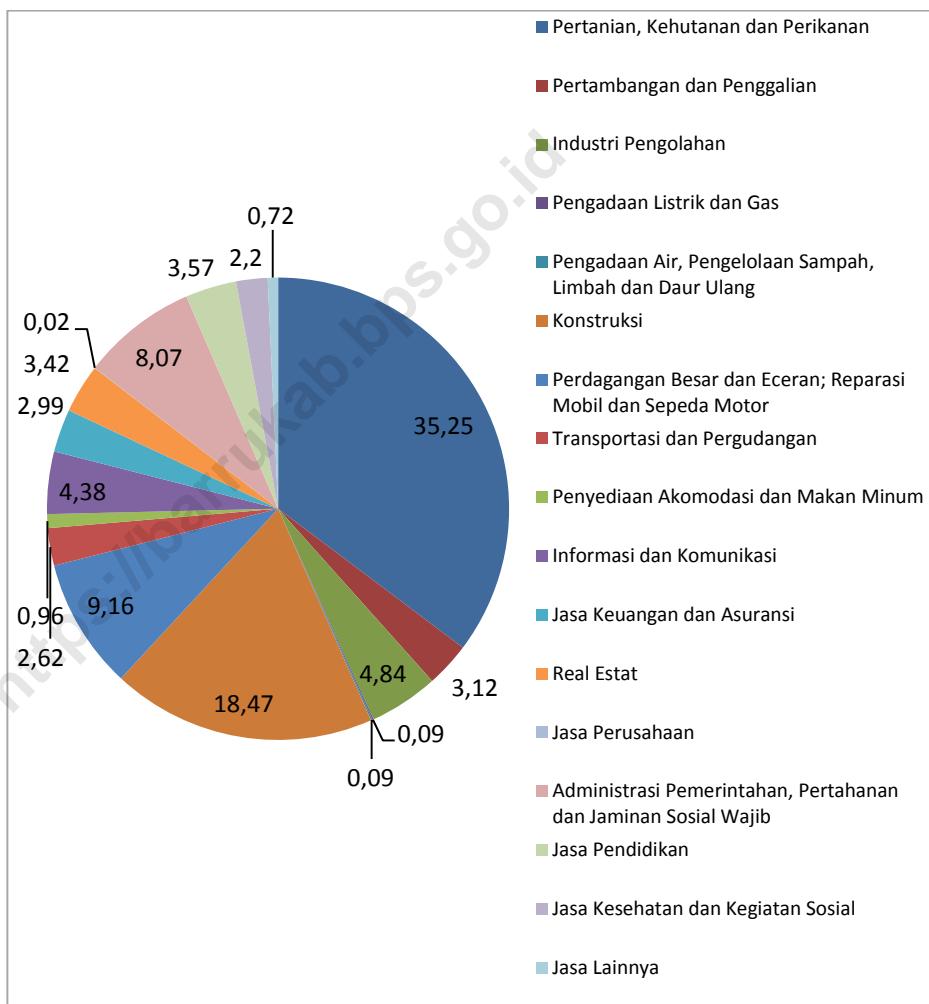
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

REGIONAL INCOME

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Produk Domestik Regional Bruto</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2018, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 5,4 triliun rupiah dengan kontribusi dari Kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 37,11%.</p> <p>Jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, Barru memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 6,09% tahun 2018 dimana angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016.</p>	<p>Gross Regional Domestic Product</p> <p><i>By the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2018, the value reached 5,4 trillion rupiahs where Category A (Agriculture, Forestry and Fishery) remain the biggest contributor with 37,11% contribution for GDRP.</i></p> <p><i>In term of economic growth, Barru had 6,09 % of economic growth in 2018, slightly dropped from 2016.</i></p>

Gambar
Picture

19 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru (Persen), 2018
Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Barru Regency (Percent), 2018



REGIONAL INCOME

**Tabel 8.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Table 8.1. Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By
Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru (Miliar Rupiah),
Industry In Barru Regency (Billion Rupiahs), 2014 - 2018**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	1 641,73	1 841,94	2 028,42	2 162,34	2 331,06
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	139,20	160,88	179,96	192,71	206,58
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	232,29	250,38	275,20	298,48	319,95
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	4,15	4,14	4,83	5,66	6,21
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,49	4,66	5,14	5,66	6,22
F Konstruksi <i>Constructions</i>	758,88	818,25	927,52	1 042,34	1 221,39
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	364,61	416,07	468,54	532,23	605,96
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	101,06	123,82	138,67	152,01	173,04
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	41,90	48,89	51,37	56,88	63,72

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel/ *Table Continued 8.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	189,07	196,32	227,09	257,98	289,39
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	125,65	144,31	168,88	184,43	197,73
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	160,02	175,62	191,05	207,96	226,44
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1,11	1,22	1,28	1,36	1,55
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	363,72	421,58	430,70	467,86	533,86
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	171,17	189,31	203,12	219,08	235,93
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	105,33	109,73	120,00	133,32	145,43
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	29,13	35,25	36,97	41,64	47,76
A Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added at Basic Price</i>
B Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Product</i>
C Produk Domestik Bruto/ <i>Gross domestic Product</i>	4 433,53	4 942,36	5 458,75	5 961,95	6 612,21

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source: *Statistics of Barru Regency*

REGIONAL INCOME

**Tabel 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Table 2010 di Kabupaten Barru Menurut Lapangan Usaha (Miliar
Rupiah), 2014 - 2018**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices in Barru Regency by Industry (Billion Rupiahs), 2014 -
2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	1 305,89	1 368,22	1 436,85	1 501,21	1 580,01
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	105,94	115,48	119,73	125,04	130,68
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	190,83	200,42	212,67	222,58	232,09
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	4,71	4,68	5,40	5,70	6,10
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,75	3,77	4,05	4,28	4,62
F Konstruksi <i>Constructions</i>	507,40	537,84	580,17	648,67	714,30
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	325,13	357,57	389,85	422,90	460,26
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	79,48	85,20	91,69	98,83	111,50
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	32,50	34,99	36,61	39,17	43,32

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel/ *Table Continued 8.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	178,39	193,05	211,94	232,78	255,89
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	91,81	99,66	115,17	117,76	120,72
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	115,24	125,61	135,71	145,36	153,34
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,91	0,93	0,96	1,04	1,14
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	279,46	297,07	293,58	309,79	338,93
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	141,53	152,31	158,64	165,05	173,78
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	89,53	93,06	98,15	102,55	108,28
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	22,28	24,38	25,17	27,29	30,29
A Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added at Basic Price</i>
B Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Product</i>
C Produk Domestik Bruto/ <i>Gross domestic Product</i>	3 474,78	3 694,24	3 916,34	4 169,98	4 465,24

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source: *Statistics of Barru Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 8.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru (Persen), 2014 - 2018
Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Barru Regency (Percent), 2014- 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	37,03	37,27	37,16	36,27	35,25
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,14	3,26	3,30	3,23	3,12
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	5,24	5,07	5,04	5,01	4,84
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,10	0,09	0,09	0,10	0,09
F Konstruksi <i>Constructions</i>	17,12	16,56	16,99	17,48	18,47
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,22	8,42	8,58	8,93	9,16
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2,28	2,51	2,54	2,55	2,62
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,95	0,99	0,94	0,95	0,96

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel/ *Table Continued 8.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014 (2)	2015 (2)	2016 (4)	2017* (5)	2018** (6)
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	4,26	3,97	4,16	4,33	4,38
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,83	2,92	3,09	3,09	2,99
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3,61	3,55	3,50	3,49	3,42
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,20	8,53	7,89	7,85	8,07
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	3,86	3,83	3,72	3,67	3,57
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,38	2,22	2,20	2,24	2,20
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,66	0,71	0,68	0,70	0,72
A Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added at Basic Price</i>
B Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Product</i>
C Produk Domestik Bruto/ <i>Gross domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source: Statistics of Barru Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru, 2014 - 2018
Growth Rate Of Gross Domestic Regional Bruto At 2010 Constant Market Prices By Industry In Barru Regency, 2014 - 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	9,29	4,77	5,02	4,48	5,25
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	10,13	9,00	3,68	4,44	4,51
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	4,67	5,03	6,11	4,66	4,27
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	12,09	-0,78	15,37	5,71	7,01
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,33	0,33	7,65	5,68	7,79
F Konstruksi <i>Constructions</i>	4,08	6,00	7,87	11,81	10,12
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,49	9,98	9,03	8,48	8,84
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	10,07	7,21	7,61	7,79	12,83
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,64	7,66	4,63	6,99	10,59

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel/ *Table Continued 8.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014 (2)	2015 (2)	2016 (3)	2017* (4)	2018** (5)
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5,52	8,22	9,78	9,83	9,93
K Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,40	8,55	15,56	2,25	2,51
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4,67	9,00	8,04	7,10	5,49
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	4,36	2,17	3,21	7,63	9,67
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,68	6,30	-1,18	5,52	9,41
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	7,97	7,62	4,15	4,04	5,29
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,06	3,95	5,47	4,48	5,58
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	15,27	9,44	3,24	8,42	11,01
A Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added at Basic Price</i>
B Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Product</i>
C Produk Domestik Bruto/ <i>Gross domestic Product</i>	7,35	6,32	6,01	6,48	7,08

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source: *Statistics of Barru Regency*

REGIONAL INCOME

**Tabel 8.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Table** Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Barru (Miliar rupiah), 2014 - 2018
*Gross domestics Regional Bruto at Current Market Prices by Type
Expenditure In Barru Regency (Billion Rupiahs), 2014 - 2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014 (2)	2015 (2)	2016 (3)	2017* (4)	2018** (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 704,71	3 024,11	3 343,55	3 660,64	4 059,34
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 469,38	1 610,81	1 772,13	1 937,93	2 146,81
b Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear and related maintenance services</i>	84,88	97,65	112,46	125,62	141,32
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	230,05	261,76	297,93	326,22	362,23
d Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and education</i>	227,47	263,68	305,66	337,04	386,41
e Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	503,50	578,55	620,44	684,13	747,74
f Restoran and Hotel/ <i>Restaurant and Hotels</i>	70,39	80,23	88,05	92,97	104,32
g Lainnya/ <i>Others</i>	119,04	131,42	146,88	156,72	170,50
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	24,93	27,04	29,36	32,08	37,29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	619,75	685,46	744,89	799,32	912,68
a Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>
b Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembentukan Modal Tetap	1 859,91	2 108,64	2 336,27	2 665,30	3 003,66
<i>Bruto/Gross Fixed Capital Formation</i>					
a Konstruksi/ <i>Construction</i>
b Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>
c Kendaraan/ <i>Vehicle</i>
d Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>
e CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>
f Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	22,62	23,60	14,71	19,21	5 62
<i>Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services</i>	(798,38)	(926,48)	(1 010,02)	(1 214,59)	(1 406,37)
a. Barang / <i>Goods</i>
a.1. Barang Non Migas/ <i>Non Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
Dikurangi : Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>
a. Barang / <i>Goods</i>
a.1. Barang Non Migas/ <i>Non Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
Diskrepansi Statistik/ <i>Statistical Discrepancies</i>
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	4 433,53	4 942,36	5 458,75	5 961,95	6 612,21

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source: Statistics of Barru Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 8.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Di Kabupaten Barru (Miliar rupiah), 2014 - 2018

Gross domestics Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type Expenditure In Barru Regency (Billion Rupiahs), 2014 - 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014 (2)	2015 (2)	2016 (3)	2017* (4)	2018** (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 081,34	2 179,82	2 316,87	2 437,37	2 569,55
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 158,49	1 201,38	1 277,89	1 352,30	1 431,92
b Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear and related maintenance services</i>	61,82	65,34	69,15	72,91	76,96
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	174,14	182,32	191,72	201,57	211,99
d Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and education</i>	169,70	180,99	193,661	204,94	217,24
e Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	368,39	391,56	416,06	429,96	449,03
f Restoran and Hotel/ <i>Restaurant and Hotels</i>	55,59	59,28	63,26	65,82	68,77
g Lainnya/ <i>Others</i>	93,21	98,95	105,18	109,86	113,62
Pengeluaran Konsumsi LNPERT/ <i>NPI SH Consumption Expenditure</i>	19,37	20,24	21,24	22,83	25,28
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	495,78	525,53	542,2	567,79	599,20
a Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>
b Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembentukan Modal Tetap <i>Bruto/Gross Fixed Capital Formation</i>	1 510,34	1 638,68	1 775,71	1 993,18	2 152,43
a Konstruksi/ <i>Construction</i>
b Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>
c Kendaraan/ <i>Vehicle</i>
d Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>
e CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>
f Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	18,13	25,82	10,46	11,49	2,45
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	(650,17)	(695,85)	(750,18)	(862,69)	(883,65)
a. Barang / <i>Goods</i>
a.1. Barang Non Migas/ <i>Non Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
Dikurangi : Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>
a. Barang / <i>Goods</i>
a.1. Barang Non Migas/ <i>Non Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
Diskrepansi Statistik/ <i>Statistical Discrepancies</i>
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	3 474,79	3 694,24	3 916,34	4 169,98	4 465,24

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source: Statistics of Barru Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 8.7 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita di Kabupaten Barru (Rupiah), 2013 - 2018
Gross Regional Domestic Product Per Capita in Barru Regency(Rupiahs) , 2013 - 2018

Tahun Year	ADHB	ADHK
(1)	(2)	(3)
2014	26 031 195	20 401 987
2015	28 866 072	21 558 838
2016	31 754 283	22 781 846
2017*	34 508 623	24 136 460
2018**	38 083 744	25 718 037

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source: Statistics of Barru Regency

INDUSTRI & PERDAGANGAN

Industry & Trade



INDUSTRI SEDANG

88

INDUSTRI KECIL

1.434



INDUSTRI RUMAH TANGGA

17.820

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terlekat pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
1. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
2. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
2. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
3. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
3. Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.
4. Nilai tambahan adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
4. Value added is defined as subtraction from output to input.
5. Industri manufaktur dikolompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu :
 - Industri besar (100 orang*5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees:*

INDUSTRY AND TRADE

- pekerja atau lebih),
 - Industri sedang/menengah (20-99) orang pekerja)
 - Industri kecil (5-19 orang pekerja)
 - Industri mikro (1-4 orang pekerja)
6. Badan Hukum adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
- Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
 - CV/Firma adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
 - Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
 - Perorangan adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh
- *Large scale manufacturing (100 employees or more)*
 - *Medium scale manufacturing (20-99 employees)*
 - *Small scale manufacturing (5 – 19 employees)*
 - *Micro industry (1 – 4 employees).*
6. *Law Firm is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.*
- *Joint-Stock Company is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.*
 - *Kommanditgesellschaft/ Firma is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.*
 - *Cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.*
 - *Individual business is a businesses owned, operated and accounted for by one person.*

- satu orang.
- Lainnya
7. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
8. Pedagang Menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
9. Pedagang Kecil adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
10. **Sarana Perdagangan** yang ada di wilayah Barru antara lain ;
- a. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 - b. **Toko** adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi
- *Others*
7. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.
8. **Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.
9. **Small Trader** is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.
10. *Trading Facilities located in Barru ;*
- a. *Market is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.*
 - b. *Shop is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items*

- kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
- c. **Kios** adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
- d. **Warung** adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana
11. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasas kekeluargaan.
12. Jenis Koperasi yang ada di Barru antara lain;
- Koperasi Unit Desa (KUD)
 - KPR
 - Koperasi Karyawan (KOPKAR)
 - Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
 - Koperasi Tani
 - Koperasi Serba Usaha
- c. *Newsstand is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.*
- d. *Warung is a small family owned business in the form of shops , stalls , small shops , or a simple restaurant*
11. ***Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
12. *These are **Types of Cooperative** mainly used in Barru;*
- Koperasi Unit Desa (KUD)*
 - KPR*
 - Koperasi Karyawan (KOPKAR)*
 - Koperasi Pegawai Negeri (KPN)*
 - Koperasi Tani*
 - Koperasi Serba*

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

- | | | |
|----|-----------------------------------|---|
| | (KSU) | <i>Usaha (KSU)</i> |
| g. | Koperasi Simpan
Pinjam (KSP) | <i>Koperasi Simpan
Pinjam (KSP)</i> |
| h. | Koperasi Pesantren
(Kopontren) | <i>Koperasi Pesantren
(Kopontren)</i> |
| i. | Koperasi TNI/Polri | <i>Koperasi TNI/Polri</i> |
| j. | KSP Cabang | <i>KSP Cabang</i> |

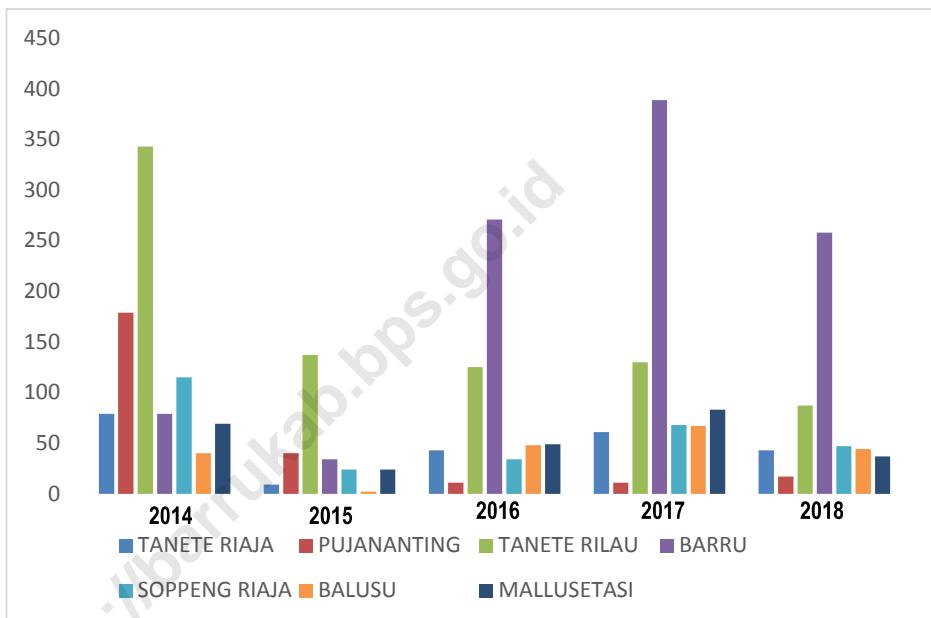
https://barrukab.bps.go.id

INDUSTRY AND TRADE

ULASAN	DESCRIPTION
Industri <p>Pada tahun 2018 jumlah perusahaan dikabupaten barru didominasi oleh sector pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dengan usaha rumah tangga yang dominan sebanyak 13779.</p>	Industry <p><i>In 2018 the count of companies in Barru dominated by agriculture, livestock, forestry and fisheries with a dominant domestic business as much as 13779.</i></p>
Perdagangan <p>Jumlah perusahaan yang memiliki Surat Ijin Usaha perdagangan dikabupaten barru meningkat tiap tahunnya dengan perusahaan terbanyak ada dikecamatan barru.</p>	Trading <p><i>The number of companies that have a Get license of Trading in Barru increase each year with the largest companies in subSub District Barru.</i></p>

Gambar 20 Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2014 -2018

Number Of Enterprise Which Get License Of Trading By Sub District In Barru Regency, 2014 - 2018



INDUSTRY AND TRADE

9. 1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 9.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Jenis dan Golongan Industri di Kabupaten Barru , 2018
Table Number Of Manufacture By Industrial Type And Group In Barru Regency, 2018

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Rumah Tangga <i>Household</i> (1-4)	Penggolongan Industri			Jumlah <i>Total</i>
		Kecil <i>Small</i> (5-19)	Sedang <i>Medium</i> (20-99)	Besar <i>Large</i> (>100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	5 880	81	4	-	5 965
Pertambangan dan Penggalian	397	5	-	-	402
Industri Pengolahan	1 831	329	11	-	2 171
Listrik, Gas dan Air Bersih	925	12	-	-	937
Bangunan	424	48	-	-	472
Perdagangan, Hotel dan Restoran	2 808	890	63	-	3 761
Pengangkutan dan Komunikasi	1 946	27	-	-	1 973
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	847	8	4	-	859
Jasa - Jasa Swasta	2 762	34	6	-	2 802
Jumlah/Total	17 820	1 434	88	-	19 342

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Barru
Source : Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade office of Barru Regency

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Tabel 9.1.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor Ekonomi dan Kecamatan per Desember di Kabupaten Barru, 2018
Number Of Manufacture By Industrial Code And Group In Barru Regency, 2018

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Pujananting	Tanete Riaja	Barru	Tanete Rilau	Balusu	Sopeng Riaja	Malluse tasi	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	2 083	1 541	2 850	2 762	1 514	1 655	1 024	13 429
Pertambangan dan Penggalian	-	16	-	-	-	-	29	45
Industri Pengolahan	157	264	391	201	231	217	211	1 672
Listrik, Gas dan Air Bersih	-	-	3	1	-	-	-	4
Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	0
Perdagangan, Hotel dan Restoran	173	425	714	616	312	340	451	3 031
Pengangkutan dan Komunikasi	1	183	188	5	-	-	245	622
Keuangan, Persewaan dan Jasa	-	-	18	5	4	1	1	29
Perusahaan Jasa - Jasa Swasta	10	66	120	88	67	104	55	510
<i>Jumlah/Total</i>	2 424	2 495	4 284	3 678	2 128	2 317	2 016	19 342

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Barru
Source : Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade office of Barru Regency

INDUSTRY AND TRADE

Tabel 9.1.3 Daftar Sentra Industri Kecil Menengah di Kabupaten Barru, 2018
Table 9.1.3 Small and Medium Industries Centers in Barru Regency, 2018

Sentra Industri Industrial Centres	Unit Usaha Establishment	Tenaga Kerja Employees	Investasi Invesment (Rp.000)	Lokasi Location
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeringan / Pengolahan Ikan		20	...	Desa Lipukasi
Cobek Batu		24	52	119 000 Desa Lempang
Batu Nisan		21	61	224 000 Desa Lempang
Pembuatan Kapal		7 Kel.Sumpang Binangae
Makanan Khs Palekko dan Gogo		43 Desa Lipukasi dan Kec.Mallusetasi
Pengeringan rumput Laut		22 Desa Madello dan Desa Lasitae
Gerabah		5 Desa Siddo
Kerajinan Kerang		10 Desa Bojo
Jumlah/Total	152	113	343 000	

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Barru
Source : Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade office of Barru Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Industri Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Barru, 2018
Table Number of Small Medium Industry, Labor and Value of Investment by Type of Industry in Barru Regency, 2018

Jenis Industri <i>Industrial Type</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	Investasi <i>Invesment</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Pangan			
1 Industri Produk Roti dan Kue	25	333	218,700
2 Industri Gula Merah	15	38	105,000
3 Industri Penggaraman/ Pengeringan Ikan	2	40	17,700
4 Industri Produk Makanan Lainnya	1	3	1,900
Industri Pengolahan/ Pengawetan Ikan			
5 dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng	10	150	315,000
6 Rumah/ Kedai Obat Tradisional	1	20	10,000
7 Jagung, Industri Tepung Beras dan Jagung	1	3	30,000
Industri Sandang			
8 Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	14	90	302,000
9 Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil	4	54	45,000
Industri Logam elektronik			
Industri Barang Dari Logam Bukan			
10 Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	10	22	300,000
11 Industri Alat Potong, Perkakas Tangan dan Peralatan Umum	1	2	13,000

INDUSTRY AND TRADE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 9.1.4*

Jenis Industri <i>Industrial Type</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	Investasi <i>Invesment</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Kimia Bahan Bangunan			
12 Industri Penggergajian Kayu	1	4	10,000
13 industri Batu Bata Dari Tanah liat/Keramik	1	3	10,000
Pertanian Tanaman Rumpu-rumputan dan Tanaman Pakan Ternak	1	7	25,000
15 Pengumpulan Sampah Yang Berbahaya	1	20	18,000
16 Pengumpulan Sampah Yang Tidak Berbahaya	3	37	43,000
17 Industri Barang Anyaman Dari Rotan Dan Bambu	1	20	18,000
18 Industri furniture Dari Kayu	6	16	74,000
19 Industri Bahan Kosmetik Dan Kosmetik, Termasuk Pasta gigi	1	10	15,000
20 Industri Barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu	7	56	46,000
Jumlah/Total	106	928	1 617,300

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Barru

Source : Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade office of Barru Regency

**Tabel 9.1.5 Jumlah Investor dan Nilai Penanaman Modal Dalam Negeri/
Table 9.1.5 Investor Number and Value of Domestic Investment/
Penanaman Modal Asing di Kabupaten Barru, 2018
*Investor Number and Value of Domestic Investment/
Foreign Investment in Barru Regency, 2018***

Tahun Year	PMDN <i>Domestic Investment</i>			PMA <i>Foreign Investment</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Investor <i>Investor</i>	Nilai Value (000 Rp)	Investor <i>Investor</i>	Nilai Value (000 Rp)	Investor <i>Investor</i>	Nilai Value (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2014
2015
2016
2017	323	541 582 143	-	-	323	541 582 143	
2018	325	729 568 409	-	-	325	729 568 409	

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga kerja Kab.Barru
Source : One Stop Service and One Manpower Service Investment office of Barru Regency

INDUSTRY AND TRADE

9. 2 PERDAGANGAN/TRADE

**Tabel 9.2.1 Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2014 -2018/
Table Number Of Enterprise Which Get License Of Trading By Sub District In Barru Regency, 2014 - 2018**

Kecamatan <i>District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	43	61	43	22	45
PUJANANTING	11	11	17	4	39
TANETE RILAU	125	130	87	74	69
BARRU	271	389	258	152	137
SOPPENG RIAJA	34	68	47	28	52
BALUSU	48	67	44	36	51
MALLUSETASI	49	83	37	31	44
Jumlah/ Total	581	809	533	347	437

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga kerja Kab.Barru
Source : One Stop Service and One Manpower Service Investment office of Barru Regency

Tabel 9.2.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Di Kabupaten Barru, 2018
Table Number Of Cooperative By Type Of Cooperative In Barru Regency, 2018

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Unit <i>Unit</i>	Anggota <i>Members</i>	Modal Sendiri <i>Self Capital(Rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KUD	16	7 640	2 893
Non KUD	87	7 730	49 738
2018	103	15 370	52 631
2017	119
2016	119	16 772	60 699
2015	119	16 342	60 699
2014	94	18 223	37 560

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Barru
Source : Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade office of Barru Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
Transportation and Communication

SEPEDA MOTOR



48616



MINI BUS

3.698



PICK UP



1.243

TRUCK & LIGHT TRUCK

749



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
 2. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil Bis** adalah setiap
1. *Data on transportations*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
 2. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 3. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers,*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data Panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
7. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
8. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan
- excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles
6. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.
7. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
8. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public.

layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil

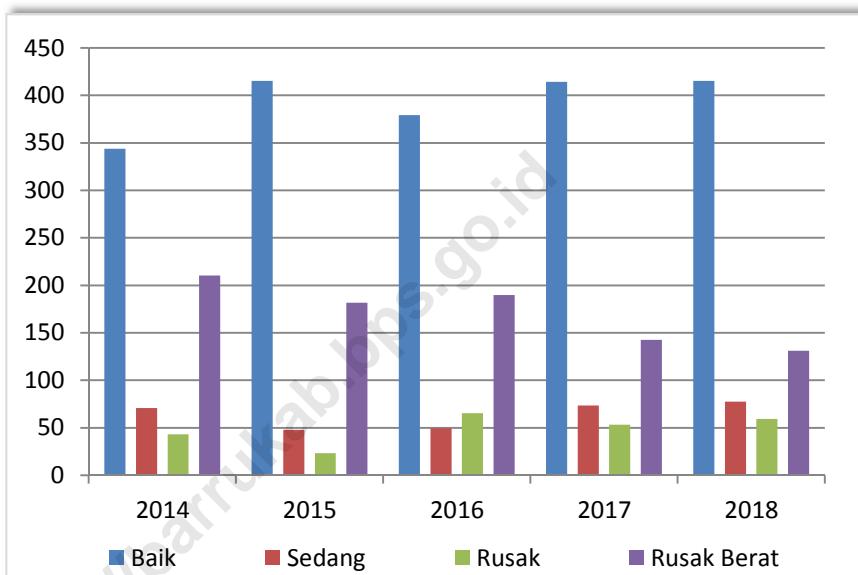
Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

9. **Cek** adalah perintah tertulis nasabah kepada bank untuk menarik dananya sejumlah tertentu atas namanya atau atas unjuk.
9. A cheque is a document that orders a bank to pay a specific amount of money from a person's account to the person in whose name the cheque has been issued.
10. A cheque is a document that orders a bank to pay a specific amount of money from a person's account to the person in whose name the cheque has been issued.
10. **A giro** is a payment transfer from one bank account to another bank account and instigated by the payer, not the payee

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

ULASAN	DESCRIPTION
Transportasi <p>Sepanjang 683,36 km jalan disediakan untuk kegiatan transportasi di Barru pada tahun 2018 dengan 55,71% dari total panjang jalan yang baru dilapisi dengan aspal.</p> <p>Jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2018 meningkat dari tahun sebelumnya dengan jenis kendaraan terbanyak adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 89,14%.</p>	Transportation <p><i>683,36 kilometers of road provided for the sole purpose of transportation in Barru in 2018. It's said that 55,71% of total road was hardened with pavement.</i></p> <p><i>The number of vehicles in 2018 increased from the previous year with most types of vehicles are motorcycles with a percentage of 89,14%.</i></p>
Komunikasi <p>Banyaknya benda pos yang terjual pada tahun 2018 yaitu 7.476 yang terdiri dari perangko dan materai dengan total biaya sebesar 33.288 juta.</p>	Communication <p><i>The number of postal items were sold in 2018, namely 7.476 which consisting of stamps, checks and revenue stamp with a total cost of 33.288 million.</i></p>

Gambar 21 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kabupaten Barru
Picture (Km), 2014 -2018
Length Of Roads By Road Condition In Barru Regency (Km), 2014 – 2018



TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

10.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 10.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang Di Kabupaten Barru (Km), 2014 -2018
Length Of Roads By Government Authority In Barru Regency (Km), 2014 – 2018

Pemerintah yang Berwenang <i>Government Authority</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara <i>State</i>	71,40	71,40	71,40	71,40	71,40
Propinsi <i>Province</i>	33,38	33,38	33,38	51,99	51,99
Kabupaten <i>Regency</i>	668,12	668,12	683,36	683,36	683,36
Jumlah/ Total	772,90	772,90	788,14	806,75	806,75

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
Source : Public works and spatial arrangement Service of Barru Regency

Tabel 10.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Barru (Km), 2014 -2018*Length Of Roads By Type Of Surface In Barru Regency (Km), 2014 – 2018*

Jenis Permukaan <i>Kind of Surface</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beton	26,29	37,82	42,31	121,14	145,28
Aspal <i>Asphalt</i>	405,80	403,33	429,75	388,15	380,71
Batu <i>Telford</i>	41,24	31,58	89,53	-	-
Kerikil <i>Gravel</i>	8,78	13,78	-	27,27	28,86
Tanah <i>Land</i>	186,02	181,62	121,77	146,80	128,51
Tidak Terinci <i>Not Mentioned</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	668,12	668,12	683,36	683,36	683,36

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
 Source : Public works and spatial arrangement Service of Barru Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 10.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kabupaten Barru
Table 10.1.3 Length Of Roads By Road Condition In Barru Regency (Km),
(Km), 2014 -2018
*Length Of Roads By Road Condition In Barru Regency (Km),
2014 – 2018***

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Baik <i>Good</i>	343,87	415,42	379,15	414,41	415,46
Sedang <i>Medium</i>	70,65	47,65	49,40	73,34	77,48
Rusak <i>Damaged</i>	43,25	23,25	65,18	53,19	59,33
Rusak Berat <i>Heavy Damaged</i>	210,35	181,80	189,63	142,43	131,09
Jumlah/ <i>Total</i>	668,12	668,12	683,36	683,36	683,36

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
Source : Public works and spatial arrangement Service of Barru Regency

Tabel 10.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Barru, 2014 -2018
Number Of Motor Vehicles By Type Of Vehicles In Barru Regency, 2014 – 2018

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicles</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan	128	131	81	7	8
Jeep	68	68	115	14	201
Mini Bus	1 025	1 625	3 087	292	3 698
Bus	19	28	1	1	23
Pick Up	626	692	1 065	118	1 243
Light Truck	400	476	504	64	516
Truck	350	350	72	25	233
Alat Besar/ Berat <i>Heavy Equipment</i>	1	4	3	-	-
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	17 494	18 525	36 999	47 950	48 616
Jumlah/ <i>Total</i>	20 111	21 899	41 927	48 471	54 538

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Barru
Source : Transport Services of Barru Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.5 Jumlah Uji Kir Angkutan Umum di Kabupaten Barru, 2014 - 2018

Number of Public Transport Engine Test in Barru Regency, 2014 – 2018

Jenis Angkutan Umum <i>Kind of Vehicles</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mobil Penumpang Umum	544	603	567	367	178
Bus	-	-	-	-	-
Mobil Barang	1 318	1 368	1 508	1 188	1 297
Kereta Gandengan	-	-	-	-	-
Kereta Tempelan	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	1 862	1 971	2 075	1 555	1 475

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Barru
Source : Transport Services of Barru Regency

Tabel 10.1.6 Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Antar Pulau Di pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2018
Number Of ship Visiting in Awerange and Garongkong Harbour By Month In Barru Regency, 2018

Bulan Month	Awerange	Persentase Percent	Garongkong	Persentase Percent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	16	2,23	36	5,01
Februari/ February	11	1,53	17	2,36
Maret/ March	15	2,09	36	5,01
April/ April	15	2,09	44	6,12
Mei/ May	16	2,23	48	6,68
Juni/ June	12	1,67	42	5,84
Juli/ July	19	2,64	45	6,26
Agustus/ August	13	1,81	42	5,84
September/September	15	2,09	68	9,46
Oktober/ October	22	3,06	60	8,34
November/ November	18	2,50	42	5,84
Desember/ December	21	2,92	46	6,40
2018	193	26,84	526	73,16
2017	226	47,58	249	52,42
2016	203	33,44	404	66,56
2015	287	64,79	156	35,21
2014	357	60,82	230	39,18

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.7 Jumlah Penumpang Angkutan Laut Yang Naik Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2015 - 2018
Number Of Ship Passengers In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency, 2015 – 2018

Bulan Month	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	202	1 256	745	1 085
Februari/ February	112	-	147	60
Maret/ March	106	817	755	1 290
April/ April	14	646	966	943
Mei/ May	128	669	755	1 119
Juni/ June	139	488	624	2 287
Juli/ July	-	1 921	1 880	2 350
Agustus/ August	222	1 053	1 066	1 163
September/ September	99	1 057	1 045	1 501
Oktober/ October	166	1 106	1 296	1 296
November/ November	122	860	1 130	1 536
Desember/ December	71	711	819	1 045
Jumlah Total	1 381	10 584	11 228	15 675

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

Tabel 10.1.8 Jumlah Penumpang Angkutan Laut Yang Turun Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2015 - 2018

Number Of Ship Passengers Logages In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency, 2015 – 2018

Bulan Month	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	509	556	524	527
Februari/ February	378	-	107	96
Maret/ March	433	720	492	720
April/ April	60	663	580	571
Mei/ May	275	607	486	882
Juni/ June	362	800	1 023	1 526
Juli/ July	-	1 026	1 262	635
Agustus/ August	343	834	728	730
September/ September	194	828	631	928
Oktober/ October	96	521	817	817
November/ November	133	575	657	779
Desember/ December	247	523	545	837
Jumlah Total	3 030	7 653	7 852	9 048

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong

Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 10.1.9 Jumlah Barang Yang Dimuat Di Pelabuhan Awerange
Table** Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2015 - 2018
*Volumes Of Loaded Goods In Awerange Harbour By Month
In Barru Regency (Ton), 2015 – 2018*

Bulan Month	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	290,00	221,00	420,00	658,00
Februari/ February	351,00	151,00	330,00	315,00
Maret/ March	330,00	251,00	438,00	613,00
April/ April	397,00	378,00	533,00	674,00
Mei/ May	483,00	281,00	447,00	830,00
Juni/ June	389,00	270,00	235,00	105,00
Juli/ July	241,00	285,00	697,00	530,00
Agustus/ August	518,00	369,00	462,00	329,00
September/ September	237,00	318,00	527,00	506,00
Oktober/ October	310,00	400,00	564,00	302,00
November/ November	318,00	442,00	433,00	428,00
Desember/ December	204,00	455,00	311,00	338,00
Jumlah Total	4 068,00	3 821,00	5 397,00	5 628,00

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 10.1.10 Jumlah Barang Yang Dibongkar Di Pelabuhan Awerange Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2015 - 2018
Volumes Of Unloaded Goods In Awerange Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2015 - 2018

Bulan Month	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	434,00	441,00	149,00	210,00
Februari/ February	347,00	565,00	624,00	79,00
Maret/ March	480,00	516,00	384,00	396,00
April/ April	726,00	731,00	341,00	363,00
Mei/ May	418,00	70,00	337,00	325,00
Juni/ June	798,00	40,00	395,00	243,00
Juli/ July	900,00	253,00	545,00	247,00
Agustus/ August	1 137,00	966,00	790,00	35,00
September/ September	68,00	215,00	1 071,00	303,00
Oktober/ October	57,00	171,00	845,00	368,00
November/ November	85,00	257,00	792,00	137,00
Desember/ December	315,00	162,00	467,00	298,00
Jumlah Total	5 765,00	4 387,00	6 740,00	3 004,00

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.11 Jumlah Barang Yang Dimuat Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2015 - 2018
Volumes Of Loaded Goods In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2015 – 2018

Bulan Month	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	-	2 299,00	76 111,00	8 244,00
Februari/ February	11 996,00	-	88 263,00	16 691,00
Maret/ March	1 408,00	61 857,00	73 908,00	11 830,00
April/ April	-	63 472,00	58 736,00	59 487,00
Mei/ May	-	56 149,00	45 086,00	39 887,00
Juni/ June	-	50 023,00	24 671,00	102 409,00
Juli/ July	-	66 882,00	15 403,00	113 745,00
Agustus/ August	-	106 923,00	18 987,00	452 455,00
September/ September	29 559,00	70 574,00	-	108 215,00
Oktober/ October	-	76 489,00	50 538,00	58 691,00
November/ November	-	55 549,00	39 002,00	100 836,00
Desember/ December	-	25 892,00	39 500,00	103 525,00
Jumlah Total	42 963,00	636 109,00	530 205,00	1 176 015,00

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 10.1.12 Jumlah Barang Yang Dibongkar Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2014 - 2018
Table Volumes Of Unloaded Goods In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2014 – 2018

Bulan Month	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	43 185,00	115 348,00	94 393,00	66 587,00
Februari/ February	22 517,00	86 919,00	64 586,00	26 900,00
Maret/ March	52 635,00	109 688,00	108 526,00	53 386,00
April/ April	23 558,00	68 394,00	25 077,00	44 781,00
Mei/ May	65 947,00	64 890,00	32 590,00	81 708,00
Juni/ June	37 199,00	53 799,00	39 598,00	61 119,00
Juli/ July	6 042 763,00	92 361,00	22 695,00	57 882,00
Agustus/ August	15 048,00	97 508,00	103 749,00	96 883,00
September/ September	52 126,00	71 721,00	114 966,00	95 711,00
Oktober/ October	60 171,00	81 102,00	51 826,00	105 804,00
November/ November	52 239,00	99 210,00	75 380,00	65 917,00
Desember/ December	40 832,00	119 758,00	83 852,00	83 695,00
Jumlah Total	6 508 220,00	1 060 698,00	817 238,00	840 373,00

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.13 Jumlah Barang yang Dimuat di Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2015 – 2018

Volumes of Loaded Goods in Awerange and Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2015 – 2018

Bulan Month	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	290,00	2 520,00	76 531,00	8 902,00
Februari/ February	12 347,00	151,00	88 593,00	17 006,00
Maret/ March	1 738,00	62 108,00	74 346,00	12 443,00
April/ April	397,00	63 850,00	59 269,00	60 161,00
Mei/ May	483,00	56 430,00	45 533,00	40 717,00
Juni/ June	389,00	50 293,00	24 906,00	102 514,00
Juli/ July	241,00	67 167,00	16 100,00	114 275,00
Agustus/ August	518,00	107 292,00	19 449,00	452 784,00
September/ September	29 796,00	70 892,00	527,00	108 721,00
Oktober/ October	310,00	76 889,00	51 102,00	58 993,00
November/ November	318,00	55 991,00	39 435,00	101 264,00
Desember/ December	204,00	26 347,00	39 811,00	103 863,00
Jumlah Total	47 031,00	639 930,00	535 602,00	1 181 643,00

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong

Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

Tabel 10.1.14 Jumlah Barang yang Dibongkar di Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2015 – 2018
Volumes of Unloaded Goods in Awerange and Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2015 – 2018

Bulan Month	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	43 619,00	115 789,00	94 542,00	66 797,00
Februari/ February	22 864,00	87 484,00	65 210,00	26 979,00
Maret/ March	53 115,00	110 204,00	108 910,00	53 782,00
April/ April	24 284,00	69 125,00	25 418,00	45 144,00
Mei/ May	66 365,00	64 960,00	32 927,00	82 033,00
Juni/ June	37 997,00	53 839,00	39 993,00	61 362,00
Juli/ July	6 043 663,00	92 614,00	23 240,00	58 129,00
Agustus/ August	16 185,00	98 474,00	104 539,00	96 918,00
September/ September	52 194,00	71 936,00	116 037,00	96 014,00
Okttober/ October	60 228,00	81 273,00	52 671,00	106 172,00
November/ November	52 324,00	99 467,00	76 172,00	66 054,00
Desember/ December	41 147,00	119 920,00	84 319,00	83 988,00
Jumlah Total	6 513 985,00	1 065 085,00	823 978,00	843 372,00

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**10.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION***

Tabel 10.2.1 Produksi Pos Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru, 2014 - 2018

Post Production by Type in Barru Regency, 2014 – 2018

Jenis Pos <i>Type of Post</i>	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.SURAT POS						
a. DALAM NEGERI						
·Biasa	lembar	1 663	8 382	2 093	3 253	1 587
·Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
·Kilat Biasa	lembar	-	-	991	1 021	-
·Kilat Khusus	lembar	66 670	32 576	688	7 796	8 367
·Kilat Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
·Faksimile	lembar	-	-	-	-	-
b. LUAR NEGERI						
·Biasa	lembar	-	-	20	25	23
·Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
II.PAKET POS						
a. DALAM NEGERI		kg	950	708	3 243	578
b. LUAR NEGERI		kg	-	-	3	5
III.WESEL POS						
a. DIKIRIM		juta rupiah	1 236,48	95,24	1 438,79	919,16
b. DIBAYAR		juta rupiah	2 657,45	273,48	2 133,64	1 028,59
						977,43

Sumber: Kantor Pos & Giro Kabupaten Barru
Source : Post & Giro Office of Barru Regency

Tabel 10.2.2 Banyak dan Nilai Produksi Pos Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Barru , 2018
Table Number and Value of Post Production by Type in Barru Regency, 2018

Uraian Kegiatan <i>Description of Activity</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima/ Dibayar <i>Received/ Payed</i>	
	Banyak Number (lembar/ <i>pieces</i>)	Nilai Value (Jt Rp)	Banyak Number (lembar/ <i>pieces</i>)	Nilai Value (Jt Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Pos Biasa <i>Ordinary Mail</i>	1 587	5 431	-	-
Surat Pos Kilat <i>Express Mail</i>	8 367	345 414	-	-
Wesel Pos <i>Money Order</i>	655	1 091	444	977
Paket Pos <i>Postal Packages</i>	-	-	-	-
Giro & Cek Pos <i>Clearing & Post Cheque</i>	-	-	609	972 733
Jumlah/ <i>Total</i>	10 609	351 936	1 053	973 710

Sumber: Kantor Pos & Giro Kabupaten Barru
Source : Post & Giro Office of Barru Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 10.2.3 Banyak dan Nilai Benda Pos yang Terjual Menurut Jenis
Pelayanan di Kabupaten Barru ,2018**
*Numbers and Value of Post Item Sold by Type of Service
In Barru Regency, 2018*

Uraian Kegiatan <i>Description of Activity</i>	Banyak <i>Number</i> (lembar/ pieces)	Nilai <i>Value</i> (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
PERANGKO <i>Stamp</i>	5 329	20 400
CEK <i>Cheque</i>	-	-
MATERAI <i>Revenue Stamp</i>	2 148	12 888
Jumlah/ <i>Total</i>	7 476	33 288

Sumber: Kantor Pos & Giro Kabupaten Barru
Source : Post & Giro Office of Barru Regency

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Price



PENDAPATAN DAERAH

Pendapatan Asli Daerah

104,63 M

Dana Perimbangan

733,94 M

Bantuan/Hibah

124,74 M

BELANJA DAERAH

Belanja Tidak Langsung

504,40 M

Belanja Langsung

488,25 M

PENJELASAN TEKNIS

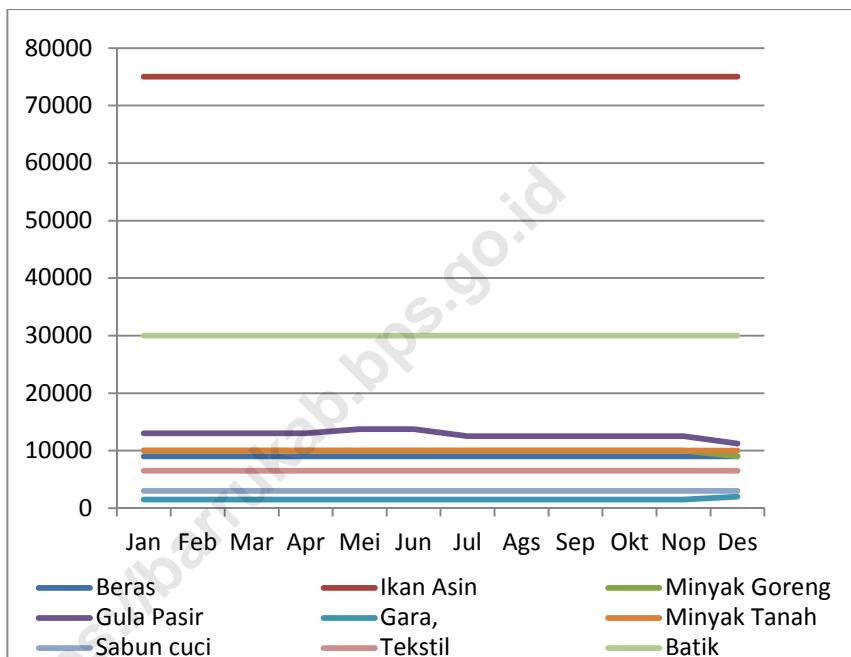
TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.2. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.3. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. | <ol style="list-style-type: none">1. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.2. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.3. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government. |
|---|--|

LOCAL FINANCE AND PRICE

ULASAN	DESCRIPTION
Keuangan Daerah <p>Pada tahun 2018, Barru memiliki devisa anggaran sejumlah 29,344 miliar rupiah. Pendapatan terbesar bersumber dari dana perimbangan khususnya DAU, sedangkan belanja terbesar digunakan pada belanja tidak langsung khususnya belanja pegawai.</p>	Local Finance <p><i>In 2018, Barru had 29,344 billion rupiahs devisa in its balance. While the source of income mainly from balanced budget especially general Allocation fund (DAU) and the expenditure mainly spent on indirect expenditure especially personel expenditure.</i></p>
Harga <p>Harga bahan pokok di Barru memiliki pola yang naik dan turun namun cenderung stabil.</p>	Price <p><i>Price of Main Household Requirement in Barru has common pattern with it's up and down but on a constant value.</i></p>

Gambar 22 Perkembangan Beberapa Harga Bahan Pokok Di Kabupaten Barru , 2018
Fluctuation price of some mainly needed In Barru Regency , 2018



LOCAL FINANCE AND PRICE

11.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

**Tabel 11.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barru
Table Menurut Jenis Pendapatan (Miliar Rupiah), 2014 - 2018**
Actual Revenue Of Government Of Barru Regency By Source Of Revenue (Billion Rupiahs), 2014 - 2018

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenue</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	45,076	56,316	77,404	118,112	104,628
a. Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	8,701	10,425	13,335	15,530	17,965
b. Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	15,922	4,921	7,650	19,075	7,124
c. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan/ <i>Income of Regional Gov. Corporate Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	5,440	7,132	10,000	10,000	8,448
d. Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	15,013	33,838	46,419	73,507	71,091
2. Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	540,124	850,643	772,135	770,014	733,938
a. Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	14,990	13,213	18,452	18,457	10,147
b. Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Non Tax Sharing</i>	3,224	2,094	0,000	0,000	4,363
c. Dana Alokasi Umum (DAU) <i>General Allocation Funds</i>	471,135	488,015	519,152	510,227	510,979
d. Dana Alokasi Khusus (DAK) <i>Special Allocation Funds</i>	50,775	177,479	161,913	206,826	208,449
e. Transfer Pemerintah Pusat dan Provinsi <i>Transfer of Central and Province Goverment</i>	-	169,842	72,618	34,504	-
3. Pinjaman Daerah <i>Regional Loan</i>	-	-	-	-	-
4. Bantuan/Hibah/ <i>Grants</i>	-	12,291	4,253	6,638	124,745
Jumlah/Total	585,200	919,250	853,792	894,764	963,311

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Barru
Source : Regional Finance and Asset Management Board of Barru Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 11.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Barru Menurut Jenis Belanja (Miliar Rupiah), 2014 - 2018

Actual Expenditures Of Government Of Barru Regency By Kind Of Expenditure (Billion Rupiahs), 2014 - 2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditure</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	374,588	465,963	508,392	500,117	504,402
a. Belanja Pegawai <i>Personel Expenditure</i>	358,288	382,510	404,274	373,569	382,944
b. Belanja Bunga <i>Retributions</i>	3,721	3,387	5,191	5,191	3,032
c. Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	0,364	0,454	0,224	22,444	-
d. Belanja Hibah <i>Grant</i>	12,215	35,717	6,438	6,638	22,176
e. Belanja Bagi Hasil kpd Provinsi/ <i>Sharing Fund</i>	-	-	-	-	-
<i>Expenditure to Provincial Exp.</i>					
f. Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Assistance</i>	0,000	43,895	90,265	90,275	96,250
g. Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted</i>	-	-	2,000	2,000	-
<i>Expenditure</i>					
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	234,824	417,786	348,134	612,483	488,253
a. Belanja Pegawai <i>Personel Expenditure</i>	0,000	0,000	22,363	36,856	31,436
b. Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Exp.</i>	114,378	127,143	158,040	193,699	196,091
c. Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	120,446	290,643	167,731	381,928	260,726
<i>Jumlah/Total</i>	609,412	883,749	856,526	1 112,600	992,655

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Barru

Source : Regional Finance and Asset Management Board of Barru Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 11.1.3 Sumber Dana Proyek Di Kabupaten Barru (Juta Rupiah)
Table **Tahun Anggaran 2015 - 2018**
Source Of Project Fund In Barru Regency (Millions Rupiah), 2015 - 2018

Sumber Dana Source of Fund	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANTUAN LUAR NEGERI	874,06	1 746,58	-	-
SEKTORAL/ APBN	101 221,89	147 636,43	-	19 724,62
DANA PEMBANGUNAN KABUPATEN	666 290,63	743 770,97	681 065,71	644 283,75
DANA UMUM	488 014,81	519 152,48	519 152,48	422 402,75
DANA KHUSUS	178 275,82	224 618,49	161 913,24	221 881,00
APBD TINGKAT I	16 175,11	7 445,16	-	-
APBD TINGKAT II/ PAD	812 430,37	1 009 754,90	860 110,93	1 062 259,34
RUTIN/ APARATUR	492 589,56	597 940,81	511 975,30	699 411,19
PEMBANGUNAN	319 840,81	411 814,09	348 135,64	362 848,15
TOTAL PENERIMAAN	1 596 992,06	1 910 354,04	1 541 176,64	1 726 267,71

Sumber: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Barru
Source: Regional Research and Development Planning Board of Barru Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 11.1.4 Jumlah Bank Menurut Jenis Dan Status Kantor Di Kabupaten Barru, 2018
Number Of Bank By Group Of Bank And Status In Barru Regency, 2018

Status Kantor Office Status	Jumlah Total
(1)	(2)
KP	
Kantor Pusat	-
KC	3
Kantor Cabang	
KCP	8
Kantor Capem	
KWI	-
Kantor Wilayah Inspeksi	
KK	6
Kantor Kas	
KP	-
Kantor Pusat	
Jumlah Total	17

Sumber: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru

Source : Government and Private Bank in Barru Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 11.1.5 Dana Perbankan Menurut Jenis Di Kabupaten Barru (Juta Rupiah), 2018
Banking Fund by Type In Barru Regency (Million Rupiahs), 2018

Jenis Dana <i>Kind of fund</i>	2018			
	Triwulan I (1)	Triwulan II (3)	Triwulan III (4)	Triwulan IV (5)
Giro	92 582	96 594	98 023	130 522
Deposito	223 751	241 319	234 601	47 583
Tabungan	878 084	594 444	481 672	276 885

Sumber: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru

Source : Government and Private Bank in Barru Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 11.1.6 Jumlah Peminjam dan Nilai Pinjaman Perbankan Di Kabupaten Barru, 2014 - 2018
Number of Debitur and Loan Value Of Bank In Barru Regency, 2014 - 2018

Tahun Year	Peminjam Debitur	Nilai (Juta) Value (Million)
(1)	(2)	(3)
2018	3 301	925 211
2017	4 356	1 179 640
2016	120 412	931 824
2015	142 276	880 921
2014	14 531	640 805

Sumber: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru
Source : Government and Private Bank in Barru Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 11.1.7 Jumlah Penabung Dan Nilai Tabungan Menurut Kelompok Bank Di Kabupaten Barru, 2014 - 2018
Number Of Accounts And Value Of Saving By Group Of Bank In Barru Regency, 2014 - 2018

Tahun Year	Penabung Accounts	Nilai (Juta) Value (Million)
(1)	(2)	(3)
2018	24 508	364 372
2017	73 184	1 929 824
2016	35 841	910 904
2015	31 769	899 579
2014	74 200	588 465

Sumber: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru
Source : *Government and Private Bank in Barru Regency*

11.2 HARGA/PRICE

Tabel 11.2.1 Harga Eceran Sembako di Kabupaten Barru (Rupiah),2018
Table 11.2.1 Retail Prices Of Selected Commodity In Barru Regency
(Rupiahs), 2018

Jenis Barang (1)	Satuan (2)	Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)	Mei (7)	Jun (8)
Beras Cisadane	kg	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
Beras Santana	kg	10 000	10 000	10 000	10 000	9 500	9 500
Ikan Asin/Teri	kg	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000
Minyak Goreng/Curah Gula	liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Pasir/Lokal	kg	13 000	13 000	13 000	13 000	13 750	13 750
Garam Hancur	kg	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500
Minyak tanah	liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Sabun Cuci	batang	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Tekstil KTSMS	meter	6 500	6 500	6 500	6 500	6 500	6 500
Batik (Padi)	helai	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2.1*

Jenis Barang	Satuan	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras Cisadane	kg	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
Beras Santana	kg	9 500	9 500	9 500	10 000	10 000	10 000
Ikan Asin/Teri	kg	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000
Minyak Goreng/Curah Gula	liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	9 000
Pasir/Lokal	kg	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500	11 250
Garam Hancur	kg	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500	2 000
Minyak tanah	liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Sabun Cuci	batang	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Tekstil KTSM	meter	6 500	6 500	6 500	6 500	6 500	6 500
Batik (Padi)	helai	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source: *Statistics of Barru Regency*

Tabel 11.2.2 Rata-rata Harga Sembako di Kabupaten Barru,2018
Table Average Price of Selected Commodities in Barru Regency,
2018

Jenis Barang (1)	Satuan (2)	Rata-rata Harga Average Prices (3)
Beras Cisadane	kg	9 000
Beras Santana	kg	9 792
Ikan Asin/ Teri	kg	75 000
Minyak Goreng/ Curah	liter	9 917
Gula Pasir/ Lokal	kg	12 771
Garam Hancur	kg	1 542
Minyak tanah	liter	10 000
Sabun Cuci	batang	3 000
Tekstil KTSM	meter	6 500
Batik (Padi)	helai	30 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source: Statistics of Barru Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 11.2.3 Harga Eceran Beberapa Jenis Sayuran Dirinci Per Bulan Di Kabupaten Barru (Rupiah / Kg) , 2018
Retail Prices Of Vegetables By Month In Barru Regency (Rupiahs/Kg), 2018

Jenis Sayuran <i>Kind of Vegetables</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kangkung	6 000	6 000	6 000	5 000	5 000	5 000
Bayam	7 000	9 000	9 000	9 000	9 000	8 000
Kol Putih	4 000	5 000	4 000	7 000	6 000	7 000
Kacang Panjang	7 000	7 000	7 000	6 000	6 000	7 000
Kentang	12 000	14 000	15 000	16 000	15 000	14 000
Lombok Merah	25 000	30 000	35 000	50 000	50 000	30 000
Lombok Rawit	30 000	35 000	60 000	50 000	30 000	20 000
Sawi Hijau	10 000	10 000	14 000	10 000	10 000	10 000
Tomat Sayur	6 000	6 000	6 000	8 000	8 000	8 000
Terung Panjang	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000
Wortel	8 000	15 000	10 000	8 000	8 000	9 000
Buncis	10 000	10 000	12 000	10 000	8 000	9 000
Ketimun	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000
Tauge	12 500	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Labu Siam	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2.3*

<i>Jenis Sayuran Kind of Vegetables</i>	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kangkung	5 000	5 000	5 000	6 000	6 000	7 000
Bayam	8 000	8 000	7 000	7 000	7 000	8 000
Kol Putih	10 000	7 000	6 000	8 000	6 000	5 000
Kacang Panjang	7 000	7 000	6 000	6 000	6 000	7 000
Kentang	12 000	10 000	12 000	12 000	12 000	12 000
Lombok Merah	20 000	20 000	10 000	16 000	20 000	15 000
Lombok Rawit	50 000	20 000	20 000	24 000	24 000	25 000
Sawi Hijau	12 000	10 000	15 000	12 000	8 000	10 000
Tomat Sayur	14 000	12 000	5 000	5 000	4 000	8 000
Terung Panjang	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000	5 000
Wortel	8 000	9 000	10 000	12 000	12 000	12 000
Buncis	12 000	14 000	10 000	16 000	10 000	12 000
Ketimun	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500	4 000
Tauge	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Labu Siam	6 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source: *Statistics of Barru Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 11.2.4 Rata-rata Harga Sayuran di Kabupaten Barru, 2018
Table Average Retail Price of Vegetables in Barru Regency, 2018

Jenis Barang (1)	Satuan (2)	Rata-rata Harga Average Prices (3)
Kangkung	kg	5 583
Bayam	kg	8 000
Kol Putih	kg	6 250
Kacang Panjang	kg	6 583
Kentang	kg	13 000
Lombok Merah	kg	26 750
Lombok Rawit	kg	32 333
Sawi Hijau	kg	10 917
Tomat Sayur	kg	7 500
Terung Panjang	kg	5 083
Wortel	kg	10 083
Buncis	kg	11 083
Ketimun	kg	3 792
Tauge	kg	14 792
Labu Siam	kg	4 583

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source: Statistics of Barru Regency

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and food Consumption

Rata-Rata
Pengeluaran
Per Kapita Sebulan



MAKANAN

Rata-Rata Pengeluaran
Makanan Per Kapita Sebulan

409.755



NON MAKANAN

Rata-Rata Pengeluaran
Non-Makanan Per Kapita
Sebulan

480.365



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Mulai tahun 2013, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS Triwulan I- 2018, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
3. Pelaksanaan Susenas 2018 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar diseluruh provinsi Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga
4. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing- masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I- 2018

TECHNICAL NOTES

1. Starting 2013 Susenas implemented in quarterly i.e. the First Quarter of 2013 Susenas held in March, the second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.
2. Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2018 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.
3. The 2018 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample
4. Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.
5. The data of consumption/expenditure collected in the

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

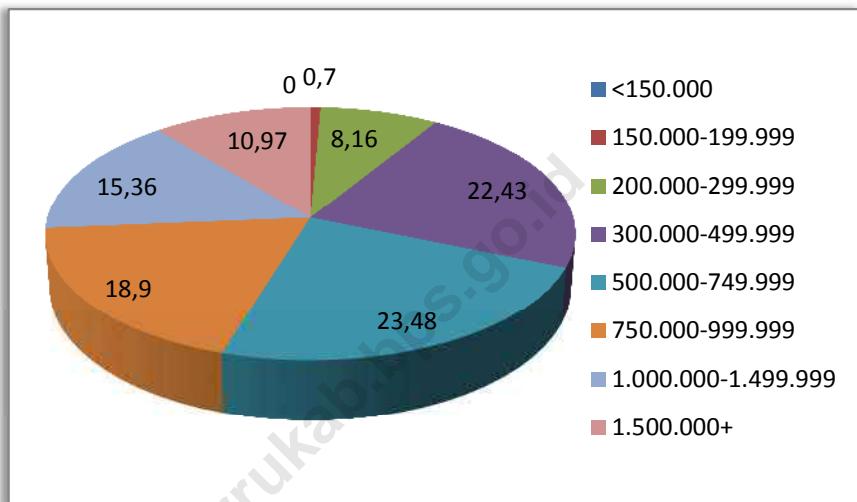
- dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan
6. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya dat nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air , gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
7. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
- .
- First Quarter of 2018 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
6. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*
7. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN	DESCRIPTION
Pengeluaran Penduduk Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018 didapatkan hasil bahwa sebanyak 23,48% penduduk Barru termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp. 500.000 – Rp.749.999 per kapita sebulan.	Population Expenditure <i>Based on National Socio Economic Survey kor, Match 2018 showed that 23,48% of population in Barru classified as population with 300,000 – 499,999 rupiahs of expenditure per capita per month.</i>
Konsumsi Makanan Rata-rata Pengeluaran per Kapita meurut kelompok makanan sebesar 409.755 dan non makanan sebesar 480.365	Food Consumption <i>Average Expenditure by Food Gorup as much as 409.755 adan non-food as much as 480.365</i>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Gambar 23 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Barru, 2018
Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Barru Regency, 2018



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 12.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Barru, 2018

Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Barru Regency, 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,70
200 000–299 999	8,16
300 000–499 999	22,43
500 000–749 999	23,48
750 000–999 999	18,90
1 000 000–1 499 999	15,36
1 500 000+	10,97
Jumlah / <i>Total</i>	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source: Statistics of Barru Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 12.2. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Dan Non Makanan Di Kabupaten Barru (Rupiah/Kapita), 2014 - 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month By Food Group And Non-Food Group In Barru Regency (Rupiahs/Capita), 2014 - 2018

Kelompok Group	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Makanan <i>Food Group</i>	258 284	321 551	365 666	384 146	409 755
Non Makanan <i>Non Food Group</i>	229 555	329 371	368 978	393 643	480 365
Jumlah / Total	487 839	650 922	734 644	777 789	890 120

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source: Statistics of Barru Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/ Municipal Comparison

PENDUDUK

Penduduk terbanyak di Sulawesi Selatan ada di Kota Makassar dengan Jumlah Penduduk 1.508.154 Jiwa atau Sekitar 17,19 Persen dari Penduduk Sulawesi Selatan

IPM

IPM tertinggi tahun 2018 di sulawesi selatan adalah Kota Makassar sebesar 81,73 dan terendah adalah kabupaten Jeneponto dengan IPM sebesar 63,33 sedangkan kabupaten barru berada diperingkat delapan dengan IPM sebesar 70,05

PENDUDUK MISKIN

Penduduk Miskin Sulawesi Selatan Pada tahun 2018 mencapai 792,54 Ribu Jiwa, dengan persentase penduduk miskin terbesar adalah kabupaten Jeneponto sebesar 15,46%, sedangkan untuk kabupaten barru jumlah penduduk miskinnya mencapai 15,68 ribu jiwa atau sekitar 9,03 % dari jumlah penduduk barru

PENGELUARAN PER KAPITA

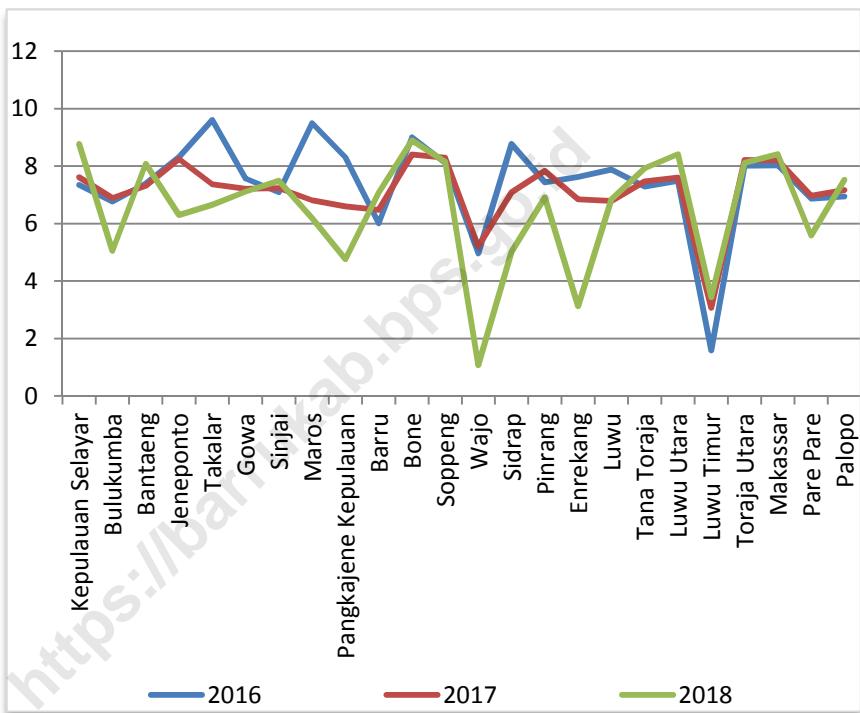
Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Sulawesi Selatan adalah Rp. 1.016.244 dengan Kabupaten/Kota dengan Pengeluaran terbesar adalah kota Makassar senilai Rp 1.576.103 dan Kabupaten/Kota dengan Pengeluaran Terkecil adalah Kabupaten Jeneponto senilai Rp. 671.299

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

ULASAN	DESCRIPTION
Pertumbuhan Ekonomi Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Kabupaten Bone memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu 8,90 dan Kabupaten Wajo memiliki pertumbuhan ekonomi paling kecil dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,07	Economic Growth <i>Economic growth is the indicator from specific area to show the growth of economic. Bone Regency holds the highest economic growth with 8,90 and Wajo Regency holds the lowest economic growth with 1,07</i>

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Gambar Picture 24 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018
Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In South Sulawesi, 2016 – 2018



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016 - 2018
Population By Regency/City In South Sulawesi, 2016 - 2018

Kabupaten/ Kota Regency/City	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Kepulauan Selayar	131 605	133 003	134 280
Kab. Bulukumba	413 229	415 713	418 326
Kab. Bantaeng	184 517	185 581	186 612
Kab. Jeneponto	357 807	359 787	361 793
Kab. Takalar	289 978	292 983	295 892
Kab. Gowa	735 493	748 200	760 607
Kab. Sinjai	239 689	241 208	242 672
Kab. Maros	342 890	346 383	349 822
Kab. Pangkajene Kepulauan	326 700	329 791	332 674
Kab. Barru	171 906	172 767	173 623
Kab. Bone	746 973	751 026	754 894
Kab. Soppeng	226 305	226 466	226 770
Kab. Wajo	394 495	395 583	396 810
Kab. Sidenreng Rappang	292 985	296 125	299 123
Kab. Pinrang	369 595	372 230	374 583
Kab. Enrekang	201 614	203 320	204 827
Kab. Luwu	353 277	356 305	359 209
Kab. Tana Toraja	230 195	231 519	232 821
Kab. Luwu Utara	305 372	308 001	310 470
Kab. Luwu Timur	281 822	287 874	293 822
Kab. Toraja Utara	226 988	228 414	229 798
Kota Makassar	1 469 601	1 489 011	1 508 154
Kota Pare Pare	140 423	142 097	143 710
Kota Palopo	172 916	176 907	180 678
Sulawesi Selatan	8 606 375	8 690 294	8 771 970

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018
Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In South Sulawesi, 2016 - 2018

Kabupaten/ Kota Regency/City	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	7,35	7,61	8,77
Bulukumba	6,77	6,89	5,05
Bantaeng	7,39	7,31	8,08
Jeneponto	8,32	8,25	6,30
Takalar	9,61	7,37	6,65
Gowa	7,57	7,21	7,11
Sinjai	7,09	7,23	7,49
Maros	9,50	6,81	6,19
Pangkajene Kepulauan	8,31	6,60	4,76
Baru	6,01	6,48	7,08
Bone	9,01	8,41	8,90
Soppeng	8,11	8,29	8,15
Wajo	4,96	5,21	1,07
Sidrap	8,77	7,09	5,02
Pinrang	7,44	7,84	6,91
Enrekang	7,63	6,84	3,12
Luwu	7,88	6,79	6,85
Tana Toraja	7,29	7,47	7,93
Luwu Utara	7,49	7,60	8,42
Luwu Timur	1,58	3,07	3,44
Toraja Utara	8,01	8,22	8,11
Makassar	8,03	8,20	8,42
Pare Pare	6,87	6,97	5,58
Palopo	6,95	7,17	7,52
Sulawesi Selatan	7,42	7,21	7,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018
Human Development Index by Regency in South Sulawesi , 2016 - 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	64,95	65,39	66,04
Bulukumba	66,46	67,08	67,70
Bantaeng	66,59	67,27	67,76
Jeneponto	61,81	62,67	63,33
Takalar	64,96	65,48	66,07
Gowa	67,70	68,33	68,87
Sinjai	65,36	65,80	66,24
Maros	67,76	68,42	68,94
Pangkajene Kepulauan	66,86	67,25	67,71
Barru	69,07	69,56	70,05
Bone	63,86	64,16	65,04
Soppeng	65,95	66,67	67,60
Wajo	67,52	68,18	68,57
Sidrap	69,39	69,84	70,60
Pinrang	69,42	69,90	70,62
Enrekang	70,79	71,44	72,15
Luwu	68,71	69,02	69,60
Tana Toraja	66,25	66,82	67,66
Luwu Utara	67,81	68,35	68,79
Luwu Timur	70,95	71,46	72,16
Toraja Utara	67,49	67,90	68,49
Makassar	80,53	81,13	81,73
Pare Pare	76,48	76,68	77,19
Palopo	76,45	76,71	77,30
Sulawesi Selatan	69,76	70,34	70,90

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2016 - 2018
Table Number of Poor People by Regency/City in South Sulawesi (Thousand), 2016 - 2018

Kabupaten/ Kota Regency/City	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	17,21	17,62	17,12
Bulukumba	33,25	33,10	31,25
Bantaeng	17,53	17,91	17,20
Jeneponto	55,32	55,35	55,94
Takalar	27,05	26,99	26,57
Gowa	61,52	62,77	59,34
Sinjai	22,51	22,25	22,48
Maros	39,02	38,50	36,66
Pangkajene Kepulauan	52,86	53,38	50,12
Barru	16,24	16,76	15,68
Bone	75,09	77,13	79,56
Soppeng	19,12	18,76	17,00
Wajo	29,46	29,19	29,73
Sidrap	15,92	15,72	14,90
Pinrang	31,28	31,43	32,94
Enrekang	26,98	26,71	25,53
Luwu	50,58	49,80	47,91
Tana Toraja	28,42	29,18	29,65
Luwu Utara	43,75	44,04	42,43
Luwu Timur	21,08	21,94	21,14
Toraja Utara	33,02	32,85	30,70
Makassar	66,78	68,19	66,22
Pare Pare	8,02	8,07	8,21
Palopo	15,02	15,44	14,26
Sulawesi Selatan	807,03	813,08	792,54

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.5 Rata - Rata Pengeluaran Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2015 - 2018
Average Expenditure Per Capita by Regency in South Sulawesi (Rupiahs), 2015 – 2018

Kabupaten/ Kota Regency/City	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Kepulauan Selayar	712 601	941 869	936 760
Kab. Bulukumba	670 712	752 592	858 083
Kab. Bantaeng	778 894	856 592	867 837
Kab. Jeneponto	521 235	667 407	671 299
Kab. Takalar	703 606	849 474	976 008
Kab. Gowa	835 303	864 763	1 008 146
Kab. Sinjai	723 638	737 954	773 423
Kab. Maros	1 012 798	994 814	1 023 702
Kab. Pangkajene Kepulauan	719 649	860 812	1 001 377
Kab. Barru	734 643	777 788	890 120
Kab. Bone	612 758	649 605	685 530
Kab. Soppeng	552 856	607 629	817 740
Kab. Wajo	783 276	942 581	966 218
Kab. Sidenreng Rappang	926 687	840 741	1 006 166
Kab. Pinrang	763 612	855 502	904 833
Kab. Enrekang	677 429	673 795	767 873
Kab. Luwu	643 028	698 582	878 710
Kab. Tana Toraja	769 362	730 696	800 153
Kab. Luwu Utara	655 397	727 129	927 567
Kab. Luwu Timur	967 118	959 369	1 071 700
Kab. Toraja Utara	606 296	670 879	819 426
Kota Makassar	1 436 605	1 536 017	1 576 103
Kota Pare Pare	981 983	952 831	1 055 320
Kota Palopo	876 928	1 100 514	1 285 357
Sulawesi Selatan	859 529	927 908	1 016 244

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.6 Laju Inflasi Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan
Table 13.6 Inflation at Several Regency in South Sulawesi ,2015 – 2018**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Bulukumba	9,45	2,17	1,48	4,66	3,85
Kab. Bone	8,22	0,97	1,50	5,54	4,69
Kota Makassar	8,51	5,18	3,18	4,48	3,48
Kota Pare Pare	9,38	1,58	2,11	3,43	1,96
Kota Palopo	8,95	3,38	2,74	3,95	4,19

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARRU**

Statistics of Barru Regency

Jl. Sultan Hasanuddin No. 93 Barru, Sulawesi Selatan.
Telp (0427) 21020, 21297

Website : <https://barrukab.bps.go.id> , email : bps7310@bps.go.id

ISSN 0021-5651

